

Meeting Challenges with Continued Focus

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Tel.: (021) 2953 9000

Fax.: (021) 2953 9001

E-mail: cosec.indonesia@ashmoregroup.com

Meeting Challenges with Continued Focus



SANGGAHAN DAN BANTAHAN

Laporan tahunan ini dibuat sejalan dengan laporan hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Laporan ini berisi tentang pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, serta penerapan strategi dan kebijakan, yang merupakan pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material, sehingga berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Karena itulah, Perseroan tidak menjamin tentang kepastian masa depan.

DISCLAIMER

The annual report is prepared in line with the report of the audit conducted by the public accounting firm. This report contains statements of operational, financial, projections and plans, as well as the implementation of strategies and policies, which are forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and can lead to actual developments being materially different from those reported.

These prospective statements are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions in the business environment in which the Company conducts its business activities. For this reason, the Company does not guarantee future certainty.

Meeting Challenges with Continued Focus

.....

Pada tahun buku 2019/2020, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk menjadi perusahaan manajer investasi pertama yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menjadi langkah awal bagi Perseroan di tengah dinamika perekonomian global akibat pandemi Covid-19 untuk merealisasikan rencana strategis ke depan, yaitu ekspansi produk investasi, peningkatan tata kelola perusahaan, serta pengembangan teknologi informasi di era digital. Pengembangan Perseroan ini juga sangat bermanfaat bagi pasar modal dalam penetrasi ke nasabah yang belum terjangkau.

In the 2019/2020 financial year, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk became the first investment manager company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Despite the dynamics of the global economy, this initial step of the Company is aimed at realizing forthcoming strategic plans, namely expanding investment products, improving corporate governance, and developing information technology in the digital era. This development of the Company also provides benefits for advances in the capital market plan in reaching into untapped customer.

14 Januari 2020
January 14, 2020

Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Listed on the Indonesia Stock Exchange

111.111.200

**Jumlah saham yang ditawarkan
saat Initial Public Offering (IPO)**
Number of shares offered in the
Initial Public Offering (IPO)

Rp211.111.280.000

Dana himpunan IPO
Proceeds from the IPO

Daftar Isi

Table of Contents

- 1 Meeting Challenges with Continued Focus
- 2 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2019

2019 Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 11 Penghentian Sementara
Temporary Suspension
- 12 Ikhtisar Obligasi dan Sukuk
Bonds and Sukuk Overview
- 12 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 28 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Profil Perusahaan

Company Profile

- 30 Informasi Perusahaan
Company Profile
- 31 Riwayat Singkat
Brief History
- 34 Informasi Perubahan Nama
Change of Name
- 35 Kegiatan Usaha
Business Activity
- 36 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 38 Visi, Misi, Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, Corporate Culture and Values
- 40 Produk dan Layanan
Products and Services
- 45 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 48 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 51 Profil Anggota Komite
Profile of Committee Members
- 53 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 55 Statistik Karyawan
Employees Statistic
- 54 Biaya Pengembangan Kompetensi
Nomination and Remuneration Committee
- 58 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 60 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 62 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 61 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listed

- 61 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 64 Ekonomi Global
Global Economy
- 68 Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha
Performance Review per Business Segment
- 78 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 78 Aset
Assets
- 80 Ekuitas
Equities
- 80 Kinerja Laba-Rugi
Profit-Loss Performance
- 82 Arus Kas
Cash Flow
- 83 Kemampuan Membayar Utang
Debt Service
- 84 Struktur Modal
Capital Structure
- 86 Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments related to Capital Goods Investments
- 86 Realisasi Investasi Barang Modal
Realized Capital Goods Investments
- 86 Target, Realisasi dan Proyeksi
Targets, Realization and Projections
- 87 Prospek Usaha
Business Prospects
- 90 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

- 92** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Came to Light after the Date of the Accountant's Report
- 92** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 94** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realized Use of Initial Public Offering Funds
- 94** Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi
Material Transactions with A Conflict of Interests and/or An Affiliated Party
- 95** Informasi terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi
Information related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions and Restructuring
- 95** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes
- 95** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan
Legal and Regulatory Amendments Affecting the Company

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 98** Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 99** Prinsip-prinsip GCG
Principles of GCG
- 99** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 106** Uraian Dewan Komisaris
Description of the Board of Commissioners

- 108** Uraian Direksi
Description of the Board of Directors
- 110** Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners
- 111** Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors
- 111** Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 112** Penilaian Dewan Komisaris
Assessment of the Board of Commissioners
- 113** Penilaian Direksi
Assessment of the Board of Directors
- 115** Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Commissioners
- 116** Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors
- 117** Dewan Pengawas Syariah
Shariah Supervisory Board
- 117** Komite Audit
Audit Committee
- 121** Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 121** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 122** Komite di Bawah Direksi
Committees under the Board of Directors
- 122** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 124** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 127** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 128** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

- 133** Perkara Penting
Important Legal Matters
- 133** Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 133** Kode Etik
Code of Ethics
- 135** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 135** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Shares Ownership Program
- 136** Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 139** Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
The Implementation Of Corporate Governance on Public Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 145** Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Social Responsibility
- 147** Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Occupational Health and Safety
- 152** Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Responsibility for Social and Community Development
- 155** Tanggung Jawab kepada Konsumen
Responsibility to Consumers

Laporan Keuangan

Financial Statements

- 159** Laporan Keuangan
Financial Statements



Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Overview

Akibat pandemi Covid-19, sejumlah kinerja finansial Perseroan terpaksa mengalami penurunan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa pencapaian dari strategi manajemen serta upaya Perseroan untuk meminimalisasi risiko-risiko yang terjadi.

The Covid-19 pandemic has caused a decline in the Company's financial performance. However, there were still a number of achievements posted by the Company due to the management strategies and efforts to minimize risks.



Aset

Asset

203,87%



Total aset tahun buku 2020 mencapai Rp336,4 miliar, meningkat 203,87% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp110,7 miliar.

Total assets for the 2020 financial year were recorded at Rp336.4 billion, an increase of 203.87% compared to the previous financial year which was Rp110.7 billion.



Liabilitas

Liabilities

29,13%



Total liabilitas sebesar Rp50,8 miliar. Dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp71,7 miliar, turun 29,13%.

Total liabilities were recorded at Rp50.8 billion, or decreased by 29.13% compared to the previous financial year which was Rp71.7 billion.



Ekuitas

Equity

633,00%



Total ekuitas Rp285,6 miliar, meningkat 633,00% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp39,0 miliar.

Total equity was Rp285.6 billion, an increase of 633.00% compared to the same period in the previous year of Rp39.0 billion.

Pendapatan

Revenues



9,47%

Total pendapatan Rp279,6 miliar, turun 9,47% dari posisi tahun buku 2019 yang mencapai Rp308,9 miliar.

Total revenues was Rp279.6 billion, down 9.47% from the position of the 2019 financial year which was Rp308.9 billion.

Labanya Usaha

Operating Income



14,28%

Labanya usaha Rp96,8 miliar, turun 14,28% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp112,9 miliar.

Operating Incomes was recorded at Rp96.8 billion, down 14.28% compared to the same period in the previous year, namely Rp112.9 billion.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Jumlah nasabah institusi meningkat 14,84% menjadi 85 nasabah dari sebelumnya 74 nasabah. Penetrasi produk di agen penjual mengalami kenaikan 13,5%.

The number of institutional customers increased by 14.84% to 85 customers, from 74 customers previously. Product penetration at sales agents reached 13.5%

- 18 produk reksa dana**
18 mutual fund product
- 7 kontrak pengelolaan dana (KPD)**
7 discretionary fund constructs
- 1 exchange trade fund**

Beban
Expenses

↓
6,70%

Dana Kelolaan
Managed Funds

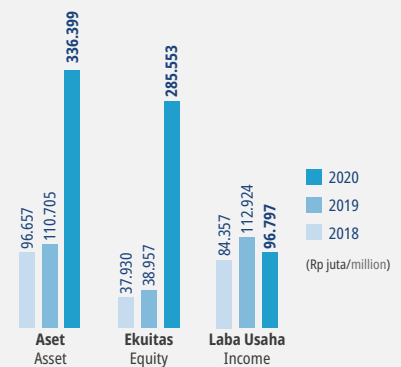
↓
17,80%

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Liabilities to Total Asset Ratio

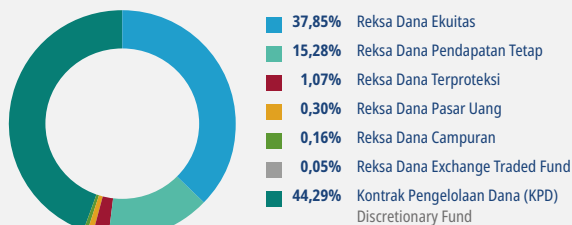
↓
0,15%

Rasio Cepat
Quick Ratio

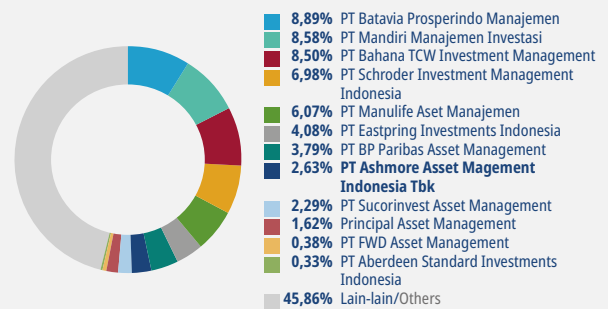
↑
703,3%



Dana Kelolaan berdasarkan Jenis Reksa Dana
Managed Funds by Tyoe of Mutual Fund



Pangsa Pasar Manajer Investasi
Investment Manager Market Share



Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam segi pengetahuan dan pengalaman karena grup Perseroan berinvestasi di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Ashmore Group telah berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 15 tahun dan saat ini merupakan salah satu investor utama di negara berkembang dan di Indonesia dalam berbagai aset seperti obligasi, saham dan private equity.

The Company has a competitive advantage, especially in terms of knowledge and experience, because the Company group invests in developing countries, including Indonesia. Ashmore Group has been investing in Indonesia for more than 15 years and is currently one of the major investors in developing countries and in Indonesia in a variety of assets such as bonds, stocks and private equity.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar keuangan penting PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Ashmore”, “Perseroan”) disampaikan sesuai dengan tahun buku yang berakhir pada 30 Juni setiap tahun. Berikut adalah rinciannya:

The important financial highlights of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Ashmore”, “the Company”) are presented in accordance with the financial year ending on June 30 every year. Details are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

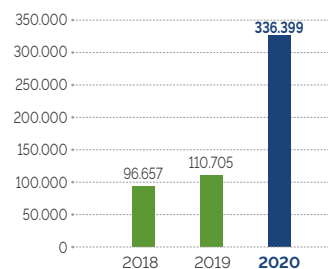
(in million Rupiah)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	299.595	68.205	41.949	Cash and Cash Equivalents
Piutang dari Kegiatan Manajer – Investasi				Receivables from Investment Manager Activities
• Pihak Berelasi	25.620	32.322	43.393	Related Parties
• Pihak Ketiga	1.000	1.107	110	Third Parties
Investasi pada Reksa Dana–Pihak Berelasi	-	-	-	Investment in Mutual Funds–Related Parties
Piutang Bunga	1.943	100	58	Interest Receivables
Piutang Lain-lain				Other Receivables
• Pihak Berelasi	1.145	944	4.251	Related Parties
• Pihak Ketiga	9	17	0,09	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	666	234	859	Prepaid Expenses
Aset Tetap–setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.321	5.821	583	Fixed Assets–Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	893	790	554	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	1.207	1.165	4.900	Other Assets
Jumlah Aset	336.399	110.705	96.657	Total Assets

Jumlah Aset

Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



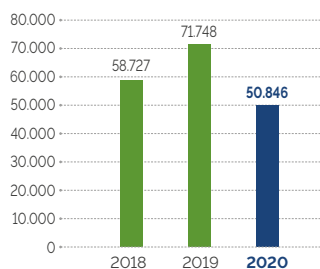
(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Pajak Penghasilan	4.160	11.249	9.564	Income Tax Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
• Pihak Berelasi	14.877	19.887	11.623	Related Parties
• Pihak Ketiga	27.248	37.242	35.005	Third Parties
Utang Bank–Pihak Ketiga	94	211	320	Bank Loans–Third Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4.467	3.159	2.215	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	50.846	71.748	58.727	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham	27.778	25.000	25.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	201.347	–	–	Additional Paid-in Capital
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti, setelah Pajak	472	567	543	Remeasurement of Employment Benefits, Liabilities, Net of Tax
Saldo Laba				Retained Earnings:
• Telah Ditentukan Penggunaannya	5.000	5.000	5.000	Appropriated
• Belum Ditentukan Penggunaannya	50.956	8.390	7.387	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	285.553	38.957	37.930	Total Shareholders' Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	336.399	110.705	96.657	Total Liabilities and Shareholders' Equity

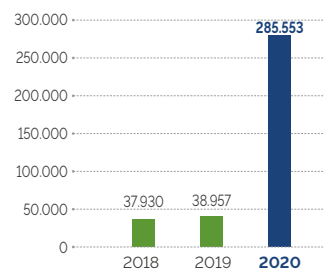
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Shareholders' Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)





Informasi Hasil Usaha

Business Results Information

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, otherwise stated)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	279.623	308.887	244.142	Investment Manager Fees
Beban Usaha	182.826	195.963	159.785	Operating Expenses
Imbalan Jasa Agen Penjual Reksa Dana	96.916	110.723	92.880	Mutual Fund Selling Agent Fees
Beban Kepegawaian	56.623	58.233	48.378	Personnel Expenses
Pungutan Regulatif	7.833	7.557	5.210	Regulatory Levies
Beban Pemeliharaan Sistem	7.919	6.253	3.129	System Maintenance Expenses
Iklan dan Promosi	2.675	3.758	3.273	Advertising and Promotion
Sewa Kantor	3.690	2.958	2.466	Office Rentals
Jasa Profesional	1.419	1.378	730	Professional Fees
Administrasi dan Umum	1.218	1.104	730	General and Administrative
Data dan Informasi	1.193	1.102	1.012	Data and Information
Penyusutan	1.643	819	117	Depreciation
Telekomunikasi	573	538	399	Telecommunication
Lain-lain	1.124	1.540	1.461	Others
Laba Usaha	96.797	112.924	84.357	Operating Profit
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Keuntungan yang Telah dan Belum Direalisasikan dari Investasi pada Reksa Dana	-	-	10	Realized and Unrealized Profits from Investment on Mutual Funds
Pendapatan Keuangan Bersih	7.401	2.035	3.830	Net Finance Income
Jumlah Pendapatan Lain-lain, Bersih	7.401	2.035	3.840	Total Other Income, Net
Laba sebelum Pajak	104.198	114.959	88.197	Profit before Tax
Beban Pajak	(24.631)	(28.456)	(21.352)	Tax Expense
Laba Bersih	79.567	86.503	66.845	Net Profit
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	79.567	86.503	66.845	Attributable to Owner of the Parent Entity
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Attributable to Non-controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lain	(95)	24	37	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	79.472	86.527	66.882	Comprehensive Income
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	79.472	86.527	66.882	Attributable to Owner of the Parent Entity
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Attributable to Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam satuan penuh)	104	3.460	2.588	Net Profit (Loss) per Share (in full units)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

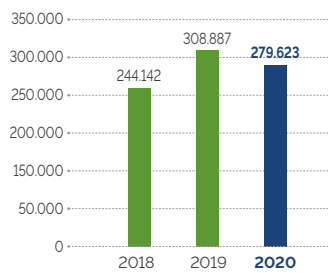
(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, otherwise stated)

Keterangan	Satuan Unit	2020	2019	2018	Description
RASIO KINERJA KEUANGAN					FINANCIAL PERFORMANCE RATIO
Rasio Likuiditas					Liquidity Ratio
Rasio Kas	%	645,97	99,44	74,23	Cash Ratio
Rasio Lancar	%	711,48	150,07	160,36	Current Ratio
Rasio Cepat	%	703,37	148,18	151,21	Quick Ratio
Rasio Profitabilitas					Profitability Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	%	53,08	56,54	56,94	Profit (Loss) to Revenues Ratio
Margin Laba Bersih	%	43,55	43,65	44,19	Net Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	%	23,62	78,16	69,20	Profit (Loss) to Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	%	27,83	222,11	176,33	Profit (Loss) to Equity Ratio
RASIO SOLVABILITAS					SOLVENCY RATIO
Total Liabilitas terhadap Total Aset	X	0,15	0,65	0,61	Total Liabilities To Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	X	0,18	1,84	1,55	Total Liabilities To Total Equity
Total Ekuitas terhadap Total Aset	%	0,85	0,35	0,39	Total Equity To Total Assets

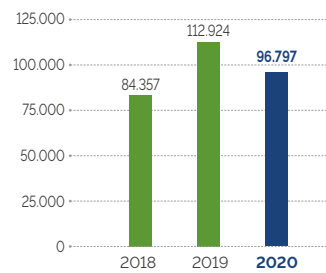
Pendapatan Usaha Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



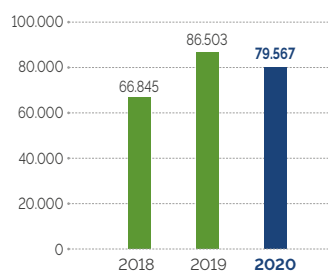
Labas Usaha Operating Profit

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



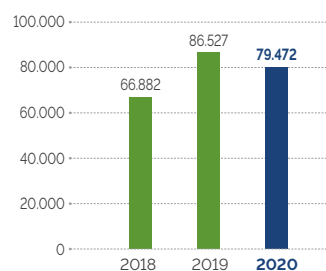
Labas Bersih Net Profit

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Labas Komprehensif Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)





Ikhtisar Saham

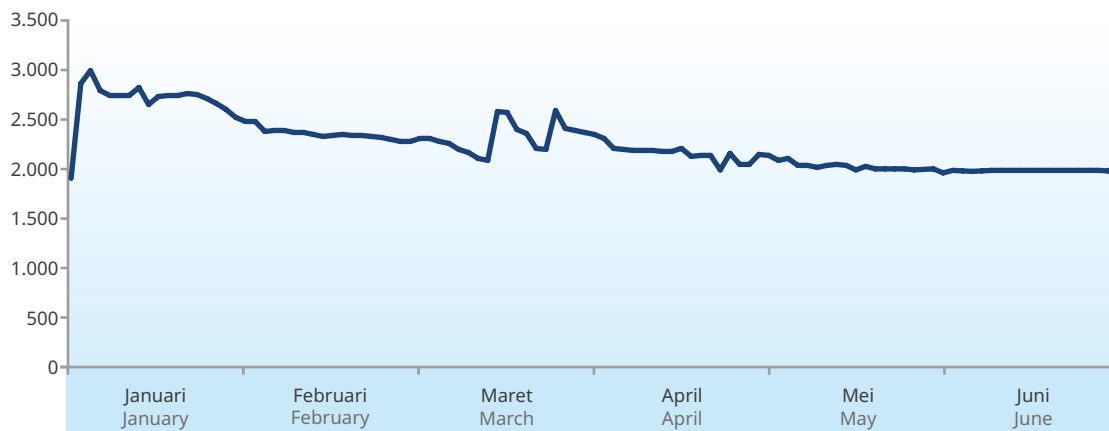
Stock Highlights

Saham Perseroan dengan kode saham AMOR mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Januari 2020, sehingga Perseroan hanya dapat menampilkan data ikhtisar saham untuk 2 (dua) triwulan, sebagai berikut:

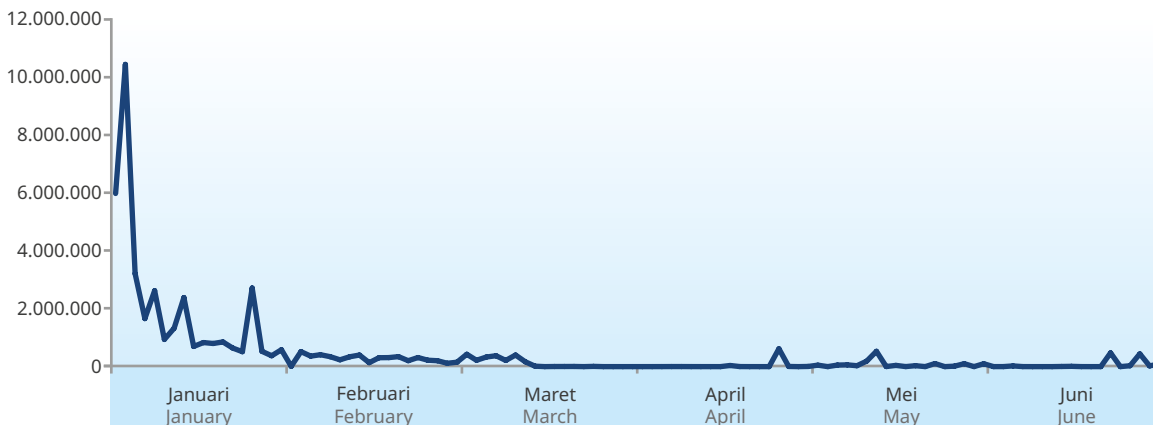
The Company's shares, with the stock code of AMOR, began to be traded on the Indonesia Stock Exchange on January 14, 2020; thereby the Company can only show share highlight data for 2 (two) quarters, as follows:

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume (ribuan/ thousand Unit)	Jumlah Saham Tercatat Amount of Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (triliun/trillion Rupiah)
I	2.980	1.900	2.380	44.213	1.111.111.200	2,64
II	2.360	1.955	2.020	3.112	1.111.111.200	2,24

Harga Penutupan Saham Closing Price



Volume Transaksi Transaction Volume



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Penawaran Umum Perdana

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah melakukan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada IPO ini, Perseroan melepas saham baru sebanyak 111.111.200 (seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) dengan nilai nominal Rp25 per saham dengan harga penawaran Rp1.900 per saham.

Penjamin Emisi

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang juga bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek adalah PT Mandiri Sekuritas.

Rincian Pelaksanaan

1. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan menerima surat efektif untuk melakukan penawaran umum perdana/*initial public offering* (IPO).
2. Masa penawaran umum berlangsung dari tanggal 2-8 Januari 2020. Adapun jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 111.111.200 (seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) saham baru dengan nilai nominal Rp25 per lembar.
3. Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Januari 2020.

Initial Public Offering

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk carried out an Initial Public Offering in accordance with the prevailing rules and regulations. In this IPO, the Company offered 111,111,200 (one hundred eleven million one hundred and eleven thousand and two hundred) shares at par value of Rp25 per share with an offering price of Rp1,900 per share.

Underwriters

The Lead Underwriter, which also served as the Underwriter, is PT Mandiri Sekuritas.

Implementation Details

1. On December 30, 2019, the Company received effective letter to carry carried out an initial public offering (IPO).
2. The general offering period took place on January 2-8, 2020. The amount of shares offered amounts to 111,111,200 (one hundred eleven million one hundred and eleven thousand two hundred) shares at par value of Rp25 per share.
3. The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on January 14, 2020.

Penghentian Sementara

Temporary Suspension

Sejak pertama kali diperdagangkan, yaitu pada 14 Januari 2020 hingga berakhirnya tahun buku pada 30 Juni 2020, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension).

Since it was initially traded, namely on January 14, 2020 up to the end of the financial year on June 30, 2020, the Company's shares were not temporarily suspended from trading.



Ikhtisar Obligasi dan Sukuk

Bonds and Sukuk Overview

Hingga akhir tahun buku, Perseroan belum menerbitkan obligasi dan sukuk.

As of the end of the financial year, the Company has not issued bonds or sukuk.

Peristiwa Penting

Event Highlights

 11 Juli July 2019	 30 Desember December 2019	 2-8 Januari January 2020	 14 Januari January 2020
Perseroan meluncurkan Reksa Dana ETF pertama. Company launches first ETF Mutual Fund .	Perseroan efektif melakukan penawaran umum perdana/ <i>initial public offering</i> (IPO). Company effectively carries out its initial public offering (IPO).	Masa penawaran umum saham Perseroan. Company's general share offering period.	Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Company lists its shares with the Indonesia Stock Exchange.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Pada tahun buku 2019/2020, Perseroan tidak menerima penghargaan dari pihak mana pun.

Awards

The Company did not receive awards from any party in financial year 2019/2020.

Sertifikasi

Sepanjang tahun buku berjalan, Perseroan tidak mendapatkan sertifikasi.

Certifications

The Company did not receive certifications throughout the current financial year.



Laporan Manajemen

Management Report

Pada tahun 2020 Perseroan masih dapat memperluas produknya di agen penjual dan berinovasi menghadirkan fitur-fitur menarik dengan tetap menjaga profitabilitas.

In 2020, the Company expanded its products offering on its selling agents and has done innovations with attractive features while constantly maintaining profitability.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Ashmore di awal tahun membuat kekuatan keuangan Perseroan tetap terjaga di tengah ketidakpastian ekonomi akibat Covid-19.

Ashmore's Initial Public Offering (IPO) at the beginning of the year kept the Company's financial strong amidst economic uncertainty due to Covid-19.



Tom Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PT Ashmore Asset Management Indonesia (AAMI) menunjukkan kinerja yang kuat pada tahun ini, meskipun mengalami dampak ekonomi dan sosial yang signifikan akibat pandemi Covid-19 global di semester kedua tahun buku, dan mencatat laba bersih sebesar Rp79,5 miliar, menurun 8,0% dari pencapaian tahun lalu.

Penawaran Saham Perdana (IPO) dan pencatatan saham AAMI pada Januari 2020 telah meningkatkan neraca keuangan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan dana kelolaan di masa depan, termasuk rencana pengembangan digital guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif dan berharap akan terus bertumbuh dalam mewujudkan tujuannya menjadi manajer investasi yang terkemuka di Indonesia.

DEAR SHAREHOLDERS,

PT Ashmore Asset Management Indonesia (AAMI) delivered a resilient performance for the year, despite the significant economic and social impact of the global Covid-19 pandemic in the second half, and generated net profit of Rp79.5 billion, 8.0% lower than in the prior financial year.

The Initial Public Offering (IPO) and listing of AAMI shares in January 2020 provided additional balance sheet capacity to support future AuM growth including the development of its digital plan, in order to create value for all stakeholders.

The Board of Commissioners thanks the Board of Directors for its continued effective management of the company and looks forward to further progress towards the Company's objective to become the leading asset manager in Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Indonesia dan Sektor Manajemen Aset

Ekonomi global tumbuh 2,5% per tahun antara tahun 2017 dan 2019, namun pada semester pertama 2020 memasuki resesi akibat penerapan pembatasan sosial sebagai upaya menghadapi pandemi Covid-19. Banyak negara meresponsnya melalui kebijakan stimulus fiskal dan moneter yang masif, termasuk suku bunga riil negatif dan kembali menerapkan kebijakan *quantitative easing*.

Di tengah situasi ini, perekonomian Indonesia relatif cukup baik meskipun PDB menurun mencapai -5,3% YoY pada triwulan kedua tahun 2020 dibandingkan dengan rata-rata negara-negara G20 yang menurun sebesar -12,3%. Hal ini dikarenakan ekonomi Indonesia sebagian besar didorong oleh konsumen dalam negeri dibandingkan dengan bertumpu pada sektor perdagangan dunia. Selain itu, pemerintah Indonesia juga merespons melalui stimulus fiskal, sementara itu Bank Indonesia menurunkan suku bunganya sebesar 200 basis poin selama 12 bulan terakhir hingga mencapai rekor suku bunga terendah sebesar 4,0%. Pemerintah fokus untuk mendukung pertumbuhan dan memastikan stabilitas, serta terus melakukan reformasi melalui Omnibus Law untuk memperbaiki neraca perdagangan dan mengatasi defisit transaksi berjalan, yang telah diterima dengan baik oleh pasar, dan mengakibatkan stabilitas nilai rupiah di masa yang menantang ini.

Akibat kondisi ini, menurut data OJK, industri manajemen aset mengalami penurunan aset kelolaan sebesar 7,2% selama 12 bulan hingga 30 Juni 2020. Hal ini terjadi karena investor enggan mengambil risiko pada semester kedua, 15 manajer investasi teratas menguasai pangsa pasar antara 60% menjadi 65% melalui permintaan produk berisiko rendah seperti reksadana terproteksi dan reksadana pasar uang. Reksadana ekuitas menunjukkan kinerja yang kurang mengembirakan sehingga kontribusi dana kelolaan Reksadana Ekuitas mengalami penurunan dari 29% menjadi 21% pada Juni 2020. Menjelang akhir tahun buku perusahaan, kondisi pasar mulai membaik dengan pemulihan harga aset, dukungan kebijakan yang berkelanjutan, dan likuiditas yang cukup di pasar.

Review of the Indonesian Economy and Asset Management Sector

The global economy, which had grown by 2.5% per annum between 2017 and 2019, entered a recession in the first half of calendar 2020 due to the social lockdowns imposed as a reaction to the Covid-19 pandemic. Many countries responded with massive fiscal and monetary stimulus, including negative real interest rates and a return to quantitative easing.

Indonesia's economy has fared relatively well against this backdrop with a -5.3% YoY fall in GDP in the second quarter of 2020 compared with an average decline of -12.3% among the G20 countries, in part due to its domestic consumer-driven economy rather than being reliant on external trade. In line with other countries, the Indonesian government has responded with fiscal stimulus and Bank Indonesia has lowered interest rates by 200 basis points over the past 12 months to a record low of 4.0%. The government's focus on supporting growth and ensuring stability, while at the same time continuing to reform through its Omnibus Law to improve the trade balance and address the current account deficit, has been well received by the market, and resulted in a relatively stable currency during these challenging times.

Unsurprisingly given this backdrop, the asset management industry experienced a fall in assets under management of 7.2% over the 12 months to June 30, 2020, according to OJK data. As investors became more risk averse in the second half of the period, the top 15 investment managers gained market share from 60% to 65% through demand for lower risk products such as capital protected funds and money market funds. Equity funds underperformed and their share of industry AuM fell to 21% from 29% a year ago. Towards the year end, market conditions started to improve with a recovery in asset prices, further policy support and ample liquidity in the market.



Laporan Dewan Komisaris

Menghadapi tantangan jangka pendek ini, industri manajemen aset di Indonesia tetap memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat karena tingkat penetrasi yang terus meningkat dari level yang cukup rendah serta adanya dukungan peraturan dari Pemerintah yang menciptakan stabilitas pasar.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang memuaskan pada tahun buku, terutama dalam menerapkan fokus pada keselamatan karyawan, di mana wabah Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia, dan implementasi yang efektif atas rencana kelangsungan bisnis Perseroan serta transisi karyawan untuk bekerja dari rumah sejak Maret 2020.

Meskipun AuMAAMI mengalami penurunan sebesar -17,8% menjadi Rp22,8 triliun selama tahun fiskal, hal ini terutama akibat kinerja pasar di semester kedua. Perseroan terus meningkatkan penetrasi produknya melalui agen penjual ritel perantara dan untuk nasabah-nasabah institusional, menghasilkan arus masuk bersih sebesar Rp2,8 triliun selama 12 bulan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menyediakan rangkaian diversifikasi produk dengan profil risiko/imbalance sesuai kebutuhan pelanggan dalam berbagai siklus pasar.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menjalankan strategi AAMI dan mencapai tujuannya menjadi perusahaan manajemen aset terkemuka di Indonesia. IPO dan pencatatan saham di Januari ini akan mendukung strategi Perseroan dengan neraca keuangan yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan dana kelolaan di masa depan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menghargai fokus Perseroan yang konsisten menerapkan strateginya, memastikan keunggulan operasional dan mempertahankan daya saingnya. Tingkat retensi karyawan masih tetap terjaga tinggi, dan IPO memungkinkan partisipasi karyawan yang lebih luas sebagai pemangku kepentingan Perseroan.

Despite the short-term challenges, the Indonesian asset management industry has strong long-term growth potential as penetration rates increase from low levels and the regulatory environment supports stability.

Assessment of performance of Board of Directors

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' satisfactory performance in the financial year, in particular the focus on employees' safety as the Covid-19 virus spread worldwide and the effective implementation of the company's business continuity plan and transition to working from home in March 2020.

Although AAMI's AuM declined -17.8% to Rp22.8 trillion over the financial year, this was largely driven by market performance in the second half. The company continued to increase its product penetration with intermediary retail selling agents and institutional clients, delivering net inflows of Rp2.8 trillion over the 12 months, consistent with the company's objective to provide a diversified range of products with appropriate risk/reward profiles to meet customers' demands through market cycles.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in executing AAMI's strategy and pursuing the objective of becoming the leading asset management company in Indonesia. The IPO and listing in January underpins the company's strategy by providing additional balance sheet strength to support future AuM growth.

Supervision of strategy implementation

The Board of Commissioners recognises the Company's consistent focus on implementing its strategy, ensuring operational excellence and maintaining its competitiveness. Employee retention rates remain very high, and the IPO enabled broader employee participation in the company's equity.

Report of the Board of Commissioners

Seiring meningkatnya literasi keuangan di pasar Indonesia, AAMI terus mengembangkan rangkaian produknya dan membangun rekam jejak investasi di berbagai bidang seperti strategi syariah, utang korporasi, dan sumber pemodal swasta.

Terlepas dari kondisi pasar yang penuh tantangan pada semester kedua tahun buku, Perseroan terus memperkuat hubungannya dengan agen penjualan. Reksa dana dengan tema pendapatan tetap yang dikelola Perseroan meningkat tajam sebesar 73,8% yoy, naik dari rata-rata industri sehingga meningkatkan pangsa pasar.

Sementara, pangsa pasar reksadana saham sedikit menurun sepanjang tahun dari 8,6% menjadi 8,3%, dan menghasilkan arus kas masuk bersih sebesar Rp1,55 triliun selama 12 bulan akibat naiknya penetrasi di antara nasabah institusi perusahaan di Indonesia.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penilaian Direksi terhadap Prospek Bisnis Perusahaan

Direksi percaya bahwa pemulihan pasar dari titik terendah di bulan Maret 2020 berada pada jalur yang tepat, namun kondisi pasar global akan tetap menantang pada tahun fiskal FY2020/21. Misalnya, meskipun IMF memprediksikan ekonomi global akan tumbuh pada 2021, namun ketidakpastian terkait dampak ekonomi dan sosial dari Covid-19, pemilu AS pada November 2020, serta ketegangan konflik perdagangan yang masih berlangsung antara AS dan Cina.

Namun demikian, Indonesia tetap menjadi salah satu pasar negara berkembang yang paling menarik mengingat populasinya yang besar dan tingkat penetrasi manajemen investasi yang masih rendah. Dengan demikian, latar belakang tersebut sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan untuk menjadi manajer investasi terkemuka dan bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk meraih keuntungan dari pemulihan ekonomi melalui pertumbuhan aset yang dikelola dan profitabilitas.

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi tentang prospek tersebut. Meskipun jalan keluar dari pandemi ini masih belum jelas, namun Direksi telah

As financial literacy in the Indonesian market increases, AAMI continues to develop its product range and to establish investment track records in areas such as sharia-compliant strategies, corporate debt and private equity.

Notwithstanding the challenging market conditions in the second half of the financial year, the company continued to strengthen its relationships with selling agents. Fixed income assets under management increased strongly by 73.8% yoy, outperforming the industry and as a result gaining market share.

While equity mutual funds market share fell slightly over the year from 8.6% to 8.3%, the business delivered net inflows of Rp 1.55 trillion over the 12 months as a result of further penetration of the institutional market in Indonesia.

Board of Commissioners' View of the Board of Directors' Assessment of the Company's Business Prospects

The Board of Directors believes that while the recovery from the market low in March 2020 is on track, global market conditions may remain challenging in the FY2020/21 financial year. For instance, although the IMF forecasts the global economy to grow in 2021, there is still uncertainty relating to the economic and social impact of Covid-19, the US election in November 2020 and the ongoing trade tension between the US and China.

However, Indonesia remains one of the most attractive Emerging Markets with a large population and one of the lowest asset management penetration rates, which justifies the Company's long-term ambition to be the leading investment manager in the country and it is well-positioned to benefit from the economic recovery through growth in assets under management and profitability.

The Board of Commissioners shares the Board of Directors' view on the outlook. While the path coming out of this pandemic remains unclear, the Board of Directors



Laporan Dewan Komisaris

menyusun strategi yang mendukung kesuksesan jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

AAMI menerapkan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), termasuk akuntabilitas dan transparansi di semua fungsi. Kebijakan tata kelola perusahaan dikaji ulang secara berkala untuk memastikan konsistensi terhadap peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik, serta untuk mendukung peningkatan penerapan GCG secara berkelanjutan.

Inisiatif Berkelanjutan

Sebagai bagian dari Ashmore Group, manajer aset dengan spesialisasi Negara Berkembang, AAMI memahami bahwa faktor non-keuangan merupakan bagian penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, inisiatif keberlanjutan Perseroan mencakup kegiatan filantropi seperti halnya pemberian dana bantuan kepada mitra lokal. Sebagai contoh, pada 2020 Ashmore Foundation mendukung dua mitra yayasan lokal di Indonesia, yaitu bantuan keuangan bagi wirausaha sosial dan keterlibatannya dalam berbagai proyek lingkungan, termasuk untuk mengurangi emisi karbon.

Pengawasan dan Anjuran kepada Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk memastikan Perseroan berada dalam posisi untuk memberikan pertumbuhan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas Direksi, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan dan rencana strategis melalui rapat dan memorandum. Selama tahun fiskal, Dewan Komisaris mengadakan empat rapat dan dua rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan kompetensi dan pengalaman masing-masing.

has a strategy for the Company that supports its long-term success.

Implementation of good corporate governance

AAMI has implemented the principles and practices of good corporate governance (GCG), including accountability and transparency, across all functions. Corporate governance policies are regularly reviewed to ensure consistency with prevailing regulation and best practice, and to support ongoing improvement in GCG implementation.

Sustainable Initiatives

As part of Ashmore Group, an Emerging Market specialist manager, AAMI understands that non-financial factors are integral to ensuring sustainable growth. Therefore the Company's sustainability initiatives cover philanthropic activities such as providing grants to local partners. As an example, in 2020 the Ashmore Foundation supported two local grant partners in Indonesia, one focused on providing financial assistance to social enterprises and the other involved in environmental projects including to offset carbon emissions.

Supervising and Advising the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to ensure the Company is positioned to deliver sustainable, high-quality growth. The Board of Commissioners supervises the activities of the Board of Directors, and provides guidance and advice to the Board of Directors regarding policy and strategic plans, through meetings and memorandums. During the financial year, there were four Board of Commissioners meetings and two joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors.

Change to Composition of Board of Commissioners

There has been no change to the membership of the Board of Commissioners. Each member of the Board carries out their supervisory function and provides advice to the Board of Directors in accordance with their respective competencies and experience.

Report of the Board of Commissioners

Apresiasi Pemangku Kepentingan

AAMI berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara berkelanjutan dan jangka panjang bagi kemajuan perekonomian Indonesia dan masyarakat. Perseroan menyadari bahwa keberhasilannya tergantung dari dukungan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, klien institusi dan mitra agen penjualan, staf, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya. Perseroan juga menyampaikan apresiasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas pengawasan dan dukungannya pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang.

Appreciation of Stakeholders

AAMI is committed to making a sustainable and long term contribution to the Indonesia economy and its communities and recognises that its success is dependent upon the ongoing support of its stakeholders. The Board of Commissioners would like to express its gratitude to all shareholders, business partners, institutional clients and selling agent partners, staff and other stakeholders for their trust and support. It also would like to extend its appreciation to the Financial Service Authority (OJK) for its supervision and support this year and in the years to come.

Jakarta, September 2020



Tom Shippey

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

“Melantainya Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sebuah langkah awal untuk merealisasikan rencana strategis Perseroan ke depan.

Listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is the Company's initial step in realizing its strategic plans.



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Perseroan”) berhasil melalui tahun buku 2019/2020 dengan sejumlah pencapaian penting, di mana salah satunya menjadi perusahaan manajer investasi pertama yang mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melantainya Perseroan di BEI merupakan sebuah langkah awal untuk merealisasikan rencana strategis ke depan, yaitu ekspansi produk investasi, peningkatan tata kelola perusahaan, serta pengembangan teknologi informasi di era digital. Pengembangan Perseroan ini juga sangat bermanfaat bagi pasar modal dalam penetrasi ke nasabah.

Perseroan telah membuktikan diri sebagai sebagai salah satu perusahaan manajer investasi dengan pertumbuhan dana kelolaan yang pesat. Dari dana kelolaan Rp1,1 triliun pada 2013, menjadi Rp22,8 triliun pada tahun buku yang berakhir pada Juni 2020.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (the “Company”) made it through the 2019/2020 fiscal year with a number of important achievements, including becoming the first investment management company in Indonesia to list its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company's IPO at the IDX is the first step towards realizing future strategic plans, namely expanding the Company's investment product offerings, improving its corporate governance, and developing information technology in the digital era. These types of developments are also very beneficial for the capital market industry in terms of expanding the customer base.

The Company has proven to be among investment management companies with fast growing assets under management. These assets have grown from just Rp1.1 trillion in 2013 to Rp22.8 trillion as at the fiscal year ending June 2020.

Pencapaian tahun buku Juni 2020, tentu saja tidak dapat dipisahkan dari pengaruh kondisi perekonomian global dan nasional yang sedang mengalami tekanan. Seluruh pencapaian dan kinerja Perseroan pada tahun buku tersebut kami sampaikan pada laporan tahunan ini.

Dinamika perekonomian global akibat pandemi Covid-19 berada di level terendah sejak *Great Depression* tahun 1930-an. Banyak negara di dunia merespons pandemi ini melalui pembatasan sosial dan larangan perjalanan antarnegara. Hal ini tentu berimbas pada perekonomian dunia yang pada 2019 tumbuh 2,9% akan mengalami kontraksi atau negatif 4,9% pada 2020 menurut proyeksi dari International Monetary Fund (IMF) per Juni 2020.

Begitu pula IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi mengalami kontraksi 0,3% pada 2020, melambat dari rata-rata 5 (lima) tahun yang berada di kisaran 5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami titik terendah pada triwulan II-2020 karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah berlangsung sejak pertengahan Maret hingga Juni 2020. Perlambatan tersebut melanjutkan pelemahan pertumbuhan ekonomi pada triwulan I-2020 yang hanya sebesar 2,97%.

Akibat ketidakpastian yang terjadi di awal tahun 2020 banyak investor memilih aset dengan risiko yang lebih rendah, sehingga terjadi penurunan nilai pada aset berisiko tinggi seperti saham. Tekanan tersebut melanjutkan aksi *wait and see* yang terjadi sepanjang tahun 2019 akibat kondisi politik dan sosial dalam negeri yang memanas saat perhelatan pemilihan umum Presiden Republik Indonesia.

Hal tersebut memberikan tekanan terhadap dana kelolaan perusahaan sejalan dengan penurunan nilai aset saham, dengan titik terendahnya pada Maret 2020 sebagai imbas dari kebijakan pemerintah untuk menerapkan PSBB. Penurunan dana kelolaan memiliki dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan yang telah tumbuh dengan cepat dalam beberapa tahun terakhir, sehingga pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

The achievements in the fiscal year ending June 2020 were impacted by the unfavorable global and national economic conditions. In this annual report, we would like to elaborate on the Company's performance and achievements during the fiscal year.

As a result of the Covid-19 pandemic, the dynamics of the global economy are at their lowest level since the Great Depression of the 1930s. In response to the pandemic, many countries have enforced social restrictions and cross-border travel bans. This, in turn, has had an impact on the world economy, which grew by 2.9% in 2019 but is expected to experience a contraction or negative growth of 4.9% in 2020, according to the projections of the International Monetary Fund (IMF) in June 2020.

Likewise, the IMF projects that Indonesia's economic growth might contract by 0.3% in 2020, slowing down from an average of around 5% in the last 5 (five) years. Indonesia's economic growth experienced its lowest point in the second quarter of 2020 due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) from mid-March to June 2020. The slowdown continued to weaken economic growth in the first quarter of 2020, which only amounted to 2.97%.

Due to the uncertainties of early 2020, many investors switched to lower-risk assets, resulting in a decline in the value of high-risk assets such as stocks. This pressure continued on the back of the 'wait and see' position prevalent throughout 2019 due to domestic political and social conditions that heated up during the Presidential elections of the Republic of Indonesia.

This put pressure on the Company's assets under management in line with the decline in the value of share assets, which reached its lowest point in March 2020 as a result of the government's policy to implement the PSBB. The decline in assets under management had a negative impact on the Company's revenues, which had grown rapidly in recent years, affecting the Company's profitability.



Laporan Direksi

Namun demikian, setelah mengalami titik dana kelolaan terendah selama 12 bulan terakhir pada Maret 2020, Perseroan mulai melihat adanya kenaikan dana kelolaan. Hal ini terjadi bersamaan dengan kembali dibukanya beberapa perekonomian negara-negara besar di dunia yang berdampak pada pulihnya sentimen terhadap pandangan pasar di masa mendatang. Tidak hanya kinerja investasi di kuartal II-2020 yang membaik, akan tetapi juga menunjukkan performa di atas indeks acuan dan produk dengan tema investasi saham telah menerima arus masuk dari nasabah institusi maupun ritel.

Pada akhir tahun buku 2019/2020, dengan gejolak pasar yang terjadi di semester kedua tahun buku, Perseroan berhasil membukukan margin operasional (EBITDA) di level 53,9%, lebih baik dari rata-rata margin operasional Perseroan secara historis. Hal ini disebabkan oleh kuatnya disiplin Perseroan dalam manajemen biaya yang secara total mengalami penurunan sebesar 6,7% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya. Perseroan juga berhasil membukukan pengembalian ekuitas sebesar 49% pada tahun buku 2019/2020.

Neraca Perseroan juga masih kuat dengan dana hasil penawaran saham perdana di awal Januari 2020 dengan kas arus operasional yang kuat mencapai tingkat kas dan setara kas sebesar Rp211,2 miliar dan tanpa pinjaman berjangka. Secara keseluruhan, meskipun Perseroan terdampak atas pelemahan global, namun Perseroan berhasil mempertahankan margin labanya dalam rangka menciptakan keberlangsungan usaha.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun buku, di mana sahamnya (AMOR) efektif tercatat di BEI pada 14 Januari 2020. Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan telah menghimpun dana yang terutama akan digunakan untuk pengembangan infrastruktur digital dan pengembangan produk reksa dana.

Bagi kami, pengembangan digital sangat diperlukan untuk memperluas pasar, mengingat banyak masyarakat menengah ke bawah yang belum terjangkau akses perbankan. Oleh karenanya, kami sangat antusias membangun iklim investasi digital yang kian bertumbuh dan meluas.

However, after reaching lowest AuM level in the past 12-months in March 2020, the Company began to see an increase in assets under management. This coincided with the reopening of several major economies in the world, resulting in a recovery of market optimism. Not only did investment performance improve in the second quarter of 2020, but it was also above respective benchmark index, while stock investment products received inflows from institutional and retail customers.

At the end of the 2019/2020 fiscal year, despite a challenging 2H2019, the Company recorded an operating (EBITDA) margin of 53.9%, above the Company's average historical operating margins. This was due to the Company's strong cost management discipline, which declined by 6.7% from the previous fiscal year. The Company booked 49% ROE in the financial year 2019/2020.

The Company's balance sheet remains strong thanks to proceeds from the initial public offering in January 2020 and strong operating cash flow reaching Rp211.2 billion in cash resulting in strong net cash position with no borrowings. Overall, even though the Company has been affected by the global downturn, it has managed to maintain its profit margin and preserve its business continuity.

Strategic Policies and Initiatives

The Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares, with the ticker code AMOR, at the IDX on January 14, 2020. The Company intends to use the proceeds from this corporate action primarily for the development of digital infrastructure and expansion of mutual fund products.

The Company believes that the development of digital capability will support its customer base expansion, particularly in the mid-and low-income segments that have no access to banking. We are excited about the future growth potential and expanding our digital investment environment.

Report of the Board of Directors

Pengembangan teknologi informasi (TI) ini juga sangat penting untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yang terus berkembang. Pada tahun mendatang, salah satu strategi jangka menengah kami yakni meningkatkan penetrasi basis nasabah institusi.

Kegiatan strategis terkait teknologi informasi ini didukung oleh tim Ashmore Group yang memiliki keahlian dan rekam jejak dalam pembentukan teknologi informasi. Hingga akhir tahun buku 2020, Perseroan telah memasuki tahap akhir penentuan bentuk pengembangan TI yang diharapkan bisa mulai beroperasi pada semester pertama tahun kalender 2021.

Dari sisi produk, saat ini Perseroan telah meluncurkan 18 produk reksa dana, mengelola 7 (tujuh) kontrak pengelolaan dana, dan 1 *exchange trade fund*. Kami terus menambah jumlah produk di agen penjual, sekaligus memperkenalkan produk Ashmore yang memiliki profil risiko lebih rendah sehingga mendorong banyak nasabah untuk menyimpan dana di kelas aset yang dianggap rendah risiko. Selain itu, kami juga terus memperkuat performa tim investasi Perseroan yang merupakan titik tumpu keunggulan perusahaan dalam jangka panjang.

Pencapaian yang kami raih saat ini telah melalui rekam jejak yang panjang, termasuk segala upaya Perseroan untuk meminimalisasi risiko-risiko yang terjadi. Seiring penerbitan produk reksa dana membutuhkan dana yang cukup besar, sebagian pendanaan dari penawaran umum saham perdana kami juga akan digunakan untuk meminimalkan risiko likuiditas dan volatilitas.

Di bidang sumber daya manusia, kami terus melakukan pengembangan dan upaya memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dari segala fungsi, seperti investasi, pemasaran, operasional dan kepatuhan merupakan hal yang sangat krusial. Oleh karena itu, Perseroan juga terus memberikan pelatihan dan mendukung para karyawan dalam pengambilan kursus maupun sertifikasi eksternal guna meningkatkan kompetensi dan kemampuannya sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja dalam mencapai target-target Perseroan.

Pencapaian: Realisasi dan Target

Secara umum, kondisi perekonomian global dan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perseroan, di mana banyak investor melarikan dananya

Information technology (IT) development is also very important to supporting the Company's business growth. In the coming year, one of our long-term strategies is to increase the penetration of the institutional customer base.

This information technology-related strategic initiative is supported by a team from the Ashmore Group that has expertise and track record in IT development. As the end of financial year, the Company has entered the final stage of determining the form of its IT development, which is planned to be finalized and in operation starting first semester 2021.

In terms of products, the Company currently manages 18 mutual fund products, 7 (seven) discretionary funds, and one Exchange Traded Fund product. We continue to add to our product portfolio at our selling agents, while introducing Ashmore products with different types of risk profiles to cater not only wider clients-based but also do more strategic allocations based on different market cycles. In addition, we continue to strengthen the performance of our investment teams to form the Company's long-term competitive edge.

We have a long track record of achievements, including risk management. As the issuance of mutual fund products requires substantial funds, part of the proceeds from our initial public offering will also be used to minimize liquidity and volatility risks.

We continue to develop and make efforts to meet the needs of our human resources in all areas, such as investment, marketing, operations and compliance. Therefore, the Company continues to provide training and supports its employees when it comes to taking courses and external certifications in order to improve their competence. Ultimately, this supports the Company's performance and target achievement.

Achievements: Targets and Realization

In general, global economic conditions and the Covid-19 pandemic have affected the Company's performance due to the decline in overall markets and many investors switching



Laporan Direksi

ke aset bebas risiko. Sebagai hasilnya, pertumbuhan dana kelolaan Perseroan pada tahun 2019/2020 di bawah pencapaian tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun buku 2020, Perseroan membukukan penurunan dana kelolaan yang lebih dalam dibandingkan dengan industri yang sebesar 6,1% yakni sebesar 17,8% ke level Rp22,8 triliun, mengingat porsi mayoritas reksa dana Perseroan merupakan reksa dana saham, di mana reksa dana saham mengalami penurunan hingga 31,2% atau yang terpukul paling besar di antara kelas aset lainnya.

Pada periode yang sama, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 22,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Perseroan tetap berhasil mempertahankan profitabilitas yang baik dengan margin operasional (EBITDA) sebesar 53,9%, pengembalian ekuitas sebesar 49% dan neraca yang kuat tanpa pinjaman.

Maka dari itu, Perseroan merealisasikan kebijakan dividen di atas minimum rasio pembayaran sebesar 50%. Pada tahun buku 2020, Perseroan mengusulkan untuk membayarkan 100% dari laba bersih perusahaan sebagai dividen.

Beberapa penurunan kinerja juga terjadi di aspek finansial lainnya. Dari sisi hasil bersih margin, Perseroan mencatatkan sebesar 43,5% pada tahun buku 2020, dari tahun buku 2019 yang sebesar 43,7%. Kondisi tersebut didorong oleh beberapa faktor termasuk di antaranya penurunan dana kelolaan dan penurunan rata-rata *fee* yang diterima per produknya.

Namun demikian, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah nasabah institusinya, yang mana merupakan salah satu strategi kami pada tahun 2019/2020, yaitu tumbuh 14,8% dari 74 menjadi 85 institusi. Hal ini juga disebabkan oleh masih meningkatnya produktivitas pemasaran dibandingkan tahun sebelumnya dengan aktivitas yang cukup tinggi walaupun terjadi pandemi yang mengakibatkan aktivitas temu muka dengan nasabah terganggu. Selain dari itu, Perseroan juga meningkatkan penetrasi produk di agen penjual sebanyak 13,5% sepanjang tahun 2019/2020.

Dengan pergerakan dana kelolaan di akhir tahun yang membaik dan kinerja investasi yang lebih baik dari indeks acuan, Perseroan memandang potensi perbaikan dana kelolaan maupun target finansial lainnya di jangka menengah maupun panjang dapat tercapai.

their funds to risk-free assets. A number of targets set by the Company, such as the amount of assets under management and certain other financial targets, remain on progress.

In the fiscal year 2020, the Company recorded a 17.8% year on year decline in assets under management to Rp22.8 trillion, higher than the average 6.1% year on year rate of decline in the industry. The bigger decline in asset under management was driven by the fact that majority the Company's asset are equity-based whose market was hit the hardest among other asset classes.

During the period, the Jakarta Composite Index (JCI) dropped 22.9% YoY. Meanwhile, the Company managed to achieve good profitability with EBITDA margins standing at 53.9%, Return on Equity 49%, and strong balance sheet positions with zero borrowings.

As a result, the Company also intend to implement a dividend policy above the minimum dividend payout ratio of 50%, proposing a payment of 100% of its net income as a dividend in the fiscal year 2020.

A number of financial indicators showed a declining performance. The Company recorded a 43.5% net yield margin in the fiscal year 2020, or a slight decline from 43.7% in the fiscal year 2019. This decline was the result of a number of factors, including the decline in assets under management, and the decline in the average product *fee*.

On a stronger note, the Company successfully achieved one of its strategic targets for 2019/2020, namely to expand its institutional customer base, which grew by 14.8% from 74 to 85 institutions thanks to our continued increase in marketing and sales activities and productivity from the previous year despite the challenges during the pandemic situation. In addition, the Company has also improved its product penetrations in selling agents by 13.5% during the financial year 2019/2020.

As fund performance improves and starts to generate superior performance against benchmark, the Company is well-positioned to recover its asset under management as well as other financial target in the medium and long term.

Report of the Board of Directors

Kendala yang Dihadapi

Secara umum kondisi perekonomian global dan domestik pada tahun 2019 dan 2020 mengalami perlambatan, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan pola investasi. Para investor mulai beralih memilih aset dengan risiko yang lebih rendah, seiring kondisi pasar modal yang kurang kondusif. Walaupun sudah terlihat perbaikan dari sentimen pasar modal dan kembalinya investor untuk berinvestasi pada aset dengan yang risiko cukup tinggi, masih adanya ketidakpastian secara global mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan vaksin dan obat untuk pandemi Covid-19, masih menjadi kendala dalam jangka waktu menengah.

Prioritas Ashmore pada dua triwulan terakhir adalah terus memastikan kesehatan dan kesejahteraan para karyawan baik secara fisik maupun psikis. Selain dari itu, dikarenakan kuatnya sistem operasional dan koordinasi yang kuat dengan Ashmore Group, Perseroan mampu menjalankan kerbelanjutan operasional tanpa gangguan dan risiko apabila bekerja jarak jauh menjadi pilihan ke depannya. Perseroan masih terus memantau dan memonitor perkembangan terakhir dan memastikan bahwa kondisi kerja masih sesuai dengan regulasi dan rekomendari dari pemerintah.

Walau adanya tantangan tersebut, Perseroan masih tetap fokus dalam menghasilkan kinerja yang kuat dengan tim investasi yang terus menjalankan filosofi investasi Perseroan yang aktif dan fokus pada valuasi. Pertemuan dengan regulator, ahli industri, emiten tercatat dan diskusi di antara tim investasi masih menjadi aktivitas utama. Dengan pengalaman tim investasi yang telah melalui banyak siklus pasar, kinerja dari reksadana Perseroan telah menunjukkan perbaikan dan membukukan kinerja lebih baik dibandingkan dengan indeks acuannya.

Prospek Usaha Perseroan

Dalam jangka menengah, kami berharap akan ada perbaikan di industri manajemen aset di Indonesia sejak titik terendahnya pada awal triwulan II-2020, baik secara global maupun domestik, dengan dibukanya kembali ekonomi, kembalinya tingkat kepercayaan investor dan perbaikan indikator ekonomi global. Hal ini sesuai dengan proyeksi IMF yang memprediksi perekonomian akan berbalik arah di tahun 2021 dengan pertumbuhan ekonomi global sebesar

Challenges and Constraints

In general, global and domestic economic conditions in 2019 and 2020 experienced a slowdown, resulting in changes in investment patterns. Investors began to switch to lower-risk assets in line with the unfavorable capital market conditions. Although there has been an improvement in capital market sentiment and the return of investors to the markets, there is still global uncertainty regarding matters related to vaccines and drugs for the Covid-19 pandemic.

In the last two quarters, Ashmore's priority has been to ensure the health and well-being of its employees, both physically and psychologically. Also, thanks to the robust operating system and strong coordination with Ashmore Group, the Company has been able to operate seamless without any risks and hurdles should the Company opt to continue to be working remotely. The Company also continue to monitor the development and make sure that its working conditions are in line with the regulations and recommendations from the government.

Despite the above challenges, the Company's focus to generate strong performance remains in tact, with its investment teams continuing to look for values and strong fundamental assets. Meeting to regulators, market expertises, listed companies, and regular discussions among the team have continued to be the main focus and activities. Thanks to long standing staffs' overall experiences in the market, the Company has showed improvements in performance since the pandemic started.

Business Prospects

In the medium term, we expect recovery the asset management industry in Indonesia since its lowest point at the beginning of Q2/2020 as the economy re-opens, investor confidence returns, and global market conditions also improves. This is in line with the IMF projection that the economy will reverse direction in 2021 with a global economic growth of 5.4%, driven by a 5.9% economic growth in developing countries and a 4.8% economic growth in



Laporan Direksi

5,4%, didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 5,9% dan negara-negara maju sebesar 4,8%. Sementara Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi sebesar 6,1% pada tahun 2021.

Perseroan percaya bahwa industri manajemen aset memiliki korelasi yang sangat kuat dengan perkembangan makro ekonomi dan prospek jangka panjang industri karena masih rendahnya penetrasi terutama dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Karena itulah, kami tetap optimis akan mengalami perbaikan kinerja dana kelolaan dalam masa yang akan datang, dan berdampak positif terhadap profitabilitas Perseroan.

Pada tahun buku 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan dana kelolaan di atas pertumbuhan industri yang juga didorong oleh peningkatan jumlah nasabah. Di lima tahun terakhir, industri aset manajemen bertumbuh sebesar 13,9% CAGR, di atas pertumbuhan PDB. Perseroan telah mampu bertumbuh di atas pertumbuhan industri sehingga target pertumbuhan di atas industri tersebut bisa berlanjut terutama dengan perbaikan di ekonomi, meningkatnya tingkat kepercayaan konsumen dan usaha manajemen untuk meningkatkan pangsa pasar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi yang sangat penting dalam pengembangan kinerja usaha Perseroan, khususnya terkait dengan akuntabilitas dan transparansi.

Prinsip akuntabilitas tercermin dari kewajiban karyawan untuk memberikan deklarasi setiap triwulan, baik dari sisi kepemilikan saham/investasi, kepentingan politis, maupun pekerjaan kedua untuk mengurangi konflik kepentingan antara karyawan dan nasabah. Deklarasi ini tersimpan dalam sistem Perseroan. Selain dari itu, Ashmore memiliki kode etik perusahaan yang mengatur kondisi dan kelayakan karyawan.

Dari segi transparansi, saat ini data untuk nasabah baik retail maupun institusi sudah dibuat secara otomatis melalui sistem dan dikirimkan secara sewajarnya. Perseroan melakukan prinsip transparansi dalam hal:

- pemilihan *broker* dan *review* berkelanjutan;
- memberikan informasi yang sewajar dan sebenarnya pada partner agen penjual dan nasabah;

developed countries. Meanwhile, Indonesia is projected to experience higher economic growth of 6.1% in 2021.

The Company believes that the asset management industry has a very strong correlation with macroeconomic developments and the long-term prospects for the industry remains buoyant given the low penetrations, especially compared to our neighboring countries. For this reason, the Company remains optimistic that the performance of our assets under management and profitability would improve going forward.

For the fiscal year 2021, the Company's continue to aim to grow its assets under management above industry and expand its consumer base. In the last 5 years, the overall asset management industry has grown at 13.9% CAGR, above the growth in nominal GDP. The Company has been able to outpace the industry growth rates, and we expect the trend to continue provided the recovery in economy, consumer confidence to the market, and our continued efforts to increase market share.

Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key element in the development of Company performance, especially in terms of accountability and transparency.

The principle of accountability is reflected in the obligation of the Company's employees to make quarterly declarations about share ownership / investment, political interests, and second jobs. This is done to minimize any conflicts of interest between employees and customers. These declarations are stored in the Company's system. Apart from this, Ashmore has a corporate code of conduct that governs employee conditions and eligibility.

In terms of transparency, data for both retail and institutional customers is generated automatically and sent as appropriate. The Company applies the principle of transparency to:

- broker selection and review;
- provision of impartial and accurate information to partner sales agents and the customers;

Report of the Board of Directors

- mengeluarkan data secara berkala untuk informasi produk melalui *Fund Fact Sheet* setiap bulan; dan
- memberikan informasi produk secara tepat dan *update* secara berkala di situs perusahaan.
- issuance of periodic product information through a monthly Fund Fact Sheet; and
- provision of accurate and timely product information on the Company's website.

Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun buku, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi. Komposisi Direksi per Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

There were no changes to the composition of the Board of Directors during the fiscal year. As of June 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Ir. Ronaldus Gandahusada	President Director
Direktur	FX Eddy Hartanto	Director
Direktur	Arief Cahyadi Wana	Director

Apresiasi

Pencapaian kami sepanjang tahun buku tentu tidak terlepas dari kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham. Begitu pula Dewan Komisaris yang telah memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Direksi dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris.

Words of Appreciation

Our achievements throughout the fiscal year are, of course, inseparable from the trust of our shareholders. Likewise, the Board of Commissioners has provided directions and input to the Board of Directors to help up support the course of the Company's business activities. For this, we would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada jajaran manajemen, Komite Audit, jajaran organisasi Perseroan serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam mewujudkan target-target Perseroan. Selain itu, kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, nasabah, mitra kerja dan pihak lainnya, kami juga memberikan apresiasi atas dukungan yang telah diberikan. Semoga kerja sama yang telah terjalin selama ini dapat terus dilanjutkan masa-masa yang akan datang.

Our appreciation goes to the management, the Audit Committee, and all employees of the Company for their dedication and hard work in striving to achieve the Company's targets. We also appreciate the support given to the Company by other stakeholders, including the regulators, customers, business partners and other parties. Hopefully this cooperation can continue well into the future.

Jakarta, September 2020



Ir. Ronaldus Gandahusada
 Presiden Direktur
 President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, September 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk for the year 2019 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, September 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner

Michael Matthias Winter
Komisaris
Commissioner

Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director

FX Eddy Hartanto
Direktur
Director

Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Pada Januari 2020, Perseroan resmi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk setelah melantai di BEI.

In January 2020, the Company's name officially became PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk after being listed on the IDX.



Informasi Perusahaan

Company Information

 <p>Nama Perusahaan Name of Company</p> <p>PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk</p>	 <p>Bidang Usaha Lines of Business</p> <p>Bergerak di bidang usaha jasa perusahaan efek, yaitu jasa manajer investasi, dan jasa penasihat investasi.</p> <p>Engaged in the field of securities business, namely investment management services and investment consulting service.</p>	 <p>Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date</p> <p>14 Januari 2020 January 14, 2020</p>
 <p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p> <p>29 Januari 2010 January 29, 2010</p>	 <p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p> <p>Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi yang berkedudukan di Jakarta Barat. PT Buana Megah Abadi didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. 09788.AH.01.01.Tahun.2010, tanggal 23 Februari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 89 tanggal 5 November 2010 Tambahan No. 38055.</p> <p>The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. PT Buana Megah Abadi was established based on the Deed of Establishment No. 250 dated 29 January 2010, made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Menkumham based on the Decree No. 09788.AH.01.01.Tahun.2010, dated 23 February 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU.0014438.AH.01.09.Tahun 2010 dated 23 February 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 89 dated 5 November 2010 Supplement No. 38055.</p>	 <p>Kode Saham Ticker Code</p> <p>AMOR</p>
 <p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp100.000.000.000</p>		 <p>Bursa Efek Stock Exchange</p> <p>Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange</p>
 <p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital</p> <p>Rp25.000.000.000</p>		 <p>Informasi Perubahan Nama Change of Name</p> <p>Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama yang semula PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham atas perubahan anggaran dasar tersebut berdasarkan Surat No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.</p> <p>In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32, dated 11 October 2012 made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, which has received approval by the Menkumham on the amendment to the articles of association based on Letter No. AHU-53481.AH.01.02 of 2012 dated 16 October 2012.</p>
 <p>Alamat Address</p> <p>Pacific Century Place, 18th Floor SCBD Lot 10 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel.: (021) 2953 9000 Fax.: (021) 2953 9001 E-mail: cosec.indonesia@ashmoregroup.com</p>		
 <p>Situs Website</p> <p>www.ashmoregroup.com</p>		
 <p>Jumlah Karyawan Total Employees</p> <p>24 orang 24 employees</p>		

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan sebagai manajer investasi saat ini beroperasi dengan fokus pada tiga tema utama yakni saham, obligasi dalam denominasi mata uang rupiah maupun mata uang asing, dan pasar uang dengan mengelola 18 reksa dana, 7 (tujuh) KPD serta 1 (satu) *Exchange Traded Fund*.

As an investment manager, the Company currently operates with a focus on three main themes, namely stocks, bonds denominated in rupiah and foreign currencies, and the money market by managing 18 mutual funds, 7 (seven) KPDs and 1 (one) Exchange Traded Fund.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Ashmore”, “Perseroan”) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah berdasarkan Hukum Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi yang berkedudukan di Jakarta Barat. Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan nama yang semula PT Buana Megah Abadi menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia yang mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, dan yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0083719.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196847.AH.01.11. Tahun 2019, tanggal 17 Oktober 2019 serta telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (“Ashmore”, “Company”) is a limited liability company legally established under Indonesian Law and domiciled in South Jakarta. The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi, which was located in West Jakarta. In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia, which received approval from the Ministry of Law and Human Rights on October 16, 2012.

The Articles of Association of the Company have been amended, with the most recent Articles based on the Deed of the GMS Resolution No. 21 dated October 17, 2019 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has received approval from the Menkumham (as defined below) based on the Decree of the Menkumham No. AHU-0083719.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 17, 2019 and registered in the Company Register No.AHU-0196847.AH.01.11. Year 2019, dated 17 October 2019. The notification of the amendment has been received by the Menkumham based on the Reception



Riwayat Singkat

berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0347159, tanggal 17 Oktober 2019, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan mengenai (i) nama Perseroan, (ii) status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka (iii) perubahan nilai nominal saham Perseroan, (iv) perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, berikut (v) penyesuaian anggaran dasar terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal ("Akta No. 21/2019").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- Berusaha dalam bidang jasa perusahaan efek, khususnya jasa manajer investasi.
- Berusaha dalam bidang jasa penasihat investasi.

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha jasa manajer investasi, khususnya pengelolaan investasi dalam bentuk reksa dana saham, reksa dana obligasi, reksa dana campuran dan reksa dana pasar uang yang dijual kepada investor ritel maupun investor institusi. Reksa dana Perseroan saat ini didistribusikan melalui agen penjual (perbankan), institusi dan asuransi melalui mitra Perseroan yang terdiri dari 17 agen penjualan dan 85 nasabah institusional.

Oleh karena itu, Perseroan memiliki akses lebih dari 25 ribu investor di berbagai tema investasi. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan didukung oleh beberapa bagian atau divisi yang terintegrasi dengan karyawan yang memiliki wawasan luas mengenai pasar modal Indonesia, sehingga mampu memberikan kinerja yang optimal dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para nasabahnya.

Perseroan sebagai manajer investasi saat ini beroperasi dengan fokus pada tiga tema utama yakni saham, obligasi dalam denominasi mata uang rupiah maupun mata uang asing, dan pasar uang.

Letter for the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0347159, dated October 17, 2019, in which the shareholders of the Company approved changes regarding: (i) the name of the Company, (ii) the change in the status of the Company from private to public (iii) changes in the nominal value of the Company's shares, (iv) changes regarding the purposes and objectives as well as business activities of the Company (v) update to the articles of association to ensure compliance with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector ("Deed No. 21/2019").

Based on the provisions of Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are:

- Engagement in securities company services, particularly investment management services.
- Engagement in investment consulting services.

The Company engages in the investment management service business, particularly in equity funds, bond mutual funds, mixed mutual funds, and money market funds sold to retail and institutional investors. The Company's mutual funds are currently distributed through sales agents (banking), institutions, and insurance through the Company's partners, consisting of 17 sales agents and 85 institutional customers.

As such, the Company has access to more than 25 thousand investors in a variety of investment areas. In running its business, the Company is supported by a number of integrated sections or divisions and employees who have broad insight into the Indonesian capital market, and are able to provide the best possible service for their customers.

The Company, as an investment manager, currently focuses on three main areas, namely equity and bonds in Rupiah and foreign currencies, and the money market.

Riwayat Singkat

Hingga tahun akhir tahun buku 2020, Perseroan mengelola 18 reksa dana, 7 (tujuh) KPD dan 1 (satu) *Exchange Traded Fund* yang dikelola secara aktif dengan total dana kelolaan USD1,59 miliar. Perseroan merupakan salah satu manajer investasi dengan pertumbuhan dana kelolaan tercepat di Indonesia berdasarkan data OJK 2013-2020, memulai hanya dengan USD45 juta pada tahun 2013 dan menjadi salah satu manajer investasi terbesar di Indonesia. Sebanyak 80% dari dana kelolaan Perseroan berada di pasar saham.

Perseroan merupakan anak perusahaan Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc, induk Perseroan dan Ashmore Investment Management Limited, telah menjadi perusahaan publik pada 2006. Ashmore Group merupakan manajer investasi terdepan di dunia untuk negara berkembang, dengan rekam jejak yang panjang dan telah melalui berbagai siklus pasar.

Ashmore Group yang berdiri sejak tahun 1992 memiliki spesialisasi di pasar negara berkembang. Sebagai bukti spesialisasinya, Ashmore Group saat ini menyediakan akses ke beragam peluang investasi di negara berkembang melalui delapan tema investasi utama yakni *external debt*, *local currency debt*, *corporate debt*, *blended debt*, ekuitas, *private equity*, likuiditas dan *multi asset*. Saat ini, Ashmore Group terus berinovasi untuk menawarkan produk dan strategi baru bagi investor untuk berpartisipasi dalam investasi di negara berkembang.

Tim Ashmore memiliki akses yang luas terhadap jaringan investor yang setidaknya ada di 60 negara berkembang. Tim Ashmore memiliki jaringan kantor di 12 negara, yang terdiri dari 6 negara yang menyediakan jasa manajer investasi bersama-sama dengan platform manajemen investasi lokal di Kolombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, dan Uni Emirat Arab, serta 5 negara yang menyediakan jasa manajer investasi global di Amerika Serikat, Britania Raya, Irlandia, Singapura dan Jepang. Sampai 30 Juni 2019, Ashmore Group mengelola dana sebesar USD83,6 miliar.

Up to the end of the 2020 fiscal year, the Company managed 18 mutual funds, 7 (seven) KPD and 1 (one) Exchange Traded Fund with total managed funds of USD 1.59 billion. The Company is one of the fastest growing investment managers in terms of managed funds in Indonesia based on the 2013-2020 data of the OJK, starting with only USD45 million in 2013 and becoming one of the largest investment managers in Indonesia. 80% of the Company's managed funds are in the stock market.

The Company is a subsidiary of Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc, the parent of the Company and Ashmore Investment Management Limited, went public in 2006. The Ashmore Group is a specialist emerging markets asset manager, with a long investment track record established over more than 25 years.

The Ashmore Group, which was founded in 1992, specializes in emerging markets. The Ashmore Group currently provides access to various investment opportunities in Emerging Markets in eight main investment areas, namely: external debt, local currency debt, corporate debt, blended debt, equity, private equity, liquidity, and multi assets. Currently, the Ashmore Group continues to innovate to offer new products and strategies for investors in Emerging Markets.

The Ashmore team has an extensive access to a network of investors in at least 60 Emerging Markets. It also has a network of offices in 12 countries, consisting of 6 countries that provide investment management services with local investment management platforms including Colombia, India, Indonesia, Peru, Saudi Arabia, and United Arab Emirates, as well as 5 countries that provide global investment management services including the United States, United Kingdom, Ireland, Singapore and Japan. Up to June 30, 2019, the Ashmore Group's total funds under management amounted to USD83.6 billion.



Informasi Perubahan Nama

Change of Name

Pada awalnya perusahaan bernama PT Buana Megah Abadi dan berubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia pada 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32, tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham atas perubahan anggaran dasar tersebut berdasarkan Surat No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

The Company's initial name PT Buana Megah Abadi was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia in 2012 based on the Deed of Shareholders Resolution Statement No. 32, dated October 11, 2012 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, which has received approval from the Menkumham for the amendment of the articles of association based on Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated October 16, 2012.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan pada saat ini adalah usaha dalam bidang jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Perseroan menawarkan produk reksa dana yaitu portofolio dana pengelolaan investasi efek.

Bentuk-bentuk reksa dana yang dibentuk Perseroan bervariasi dari kelas aset seperti saham, obligasi sampai ke kelas aset seperti pasar uang. Reksa dana tersebut dikelola oleh tim investasi profesional Perseroan sesuai dengan strategi dan kriteria masing-masing produk reksa dana.

Tim investasi tersebut memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam di pasar modal Indonesia. Reksa dana Perseroan saat ini didistribusikan melalui agen penjual (perbankan), institusi, dan asuransi. Kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Mengelola portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perseroan dan pelanggan Perseroan yang disusun sesuai ketentuan peraturan OJK.
2. Mengelola portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah melalui wadah atau produk-produk yang diatur dalam peraturan OJK.
3. Memberikan nasihat mengenai penjualan atau pembelian efek dengan memperoleh imbalan jasa.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha kegiatan usaha utama di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Tahun Buku

Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku sama dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Articles of Association

The current business activities carried out by the Company are in the fields of investment management services and investment advisory services. The Company offers mutual fund products, namely securities investment management fund portfolios.

The forms of mutual funds established by the Company vary from assets such as equity and bonds, to the money market. These mutual funds are managed by the Company's professional investment team in accordance with their respective strategies and criteria of mutual fund products.

The investment team has an in-depth experience and knowledge of the Indonesian capital market. The Company's mutual funds are currently distributed through selling agents (banking), institutions, and insurance. The following are the Company's main and supporting business activities:

Main business activities:

1. Manage securities portfolios in the interest of certain customers based on the fund management agreements signed by the Company and its customers prepared in accordance with the regulations of the OJK.
2. Manage collective investment portfolios in the interest of a group of customers through platforms or products regulated by the OJK.
3. Provide advice regarding the sale or purchase of securities in exchange for services.

Supporting business activities:

1. Carry out other activities as permitted by the OJK and in accordance with the provisions set by the OJK.
2. Carry out other businesses related to the abovestated main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

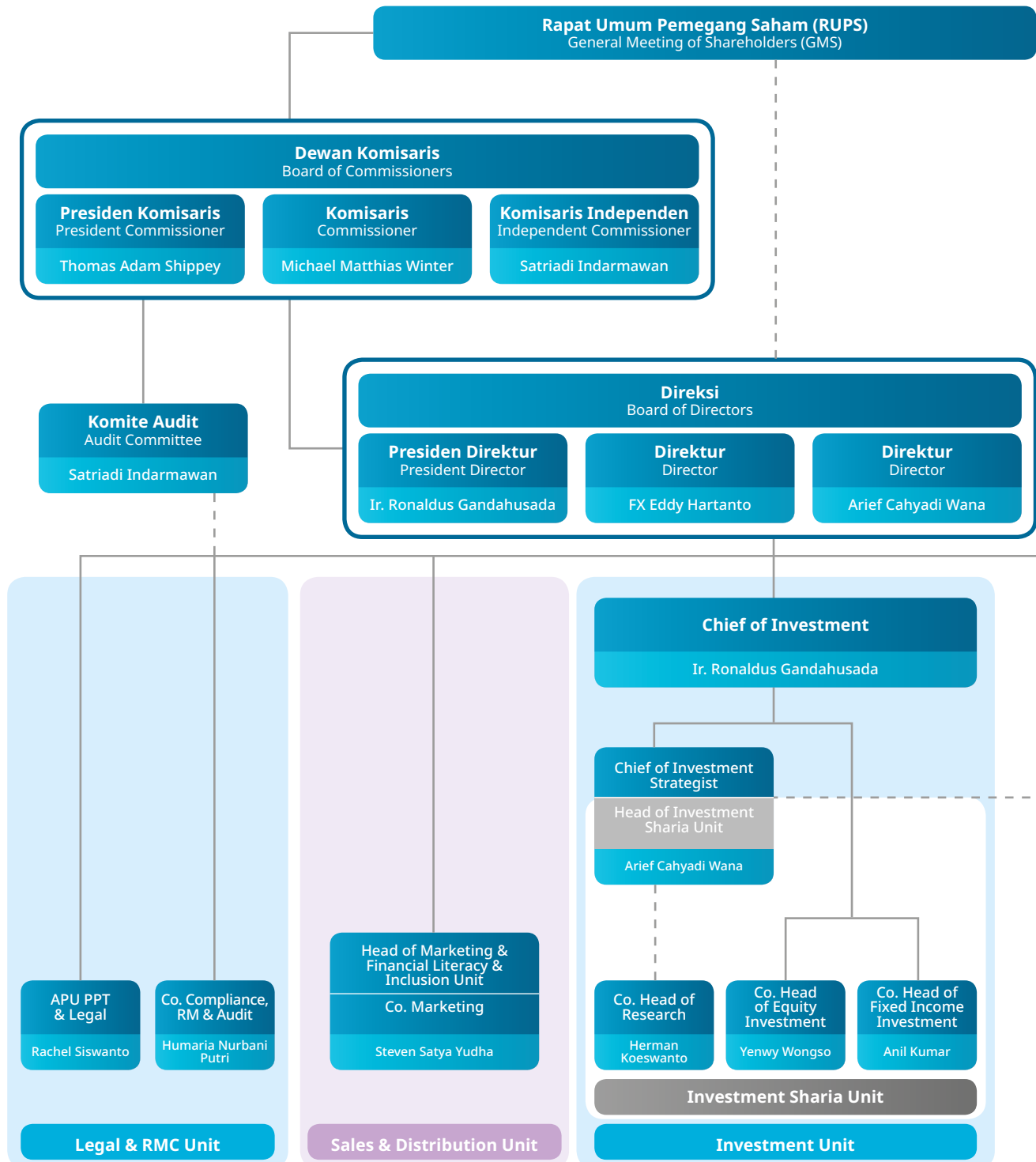
The Fiscal Year

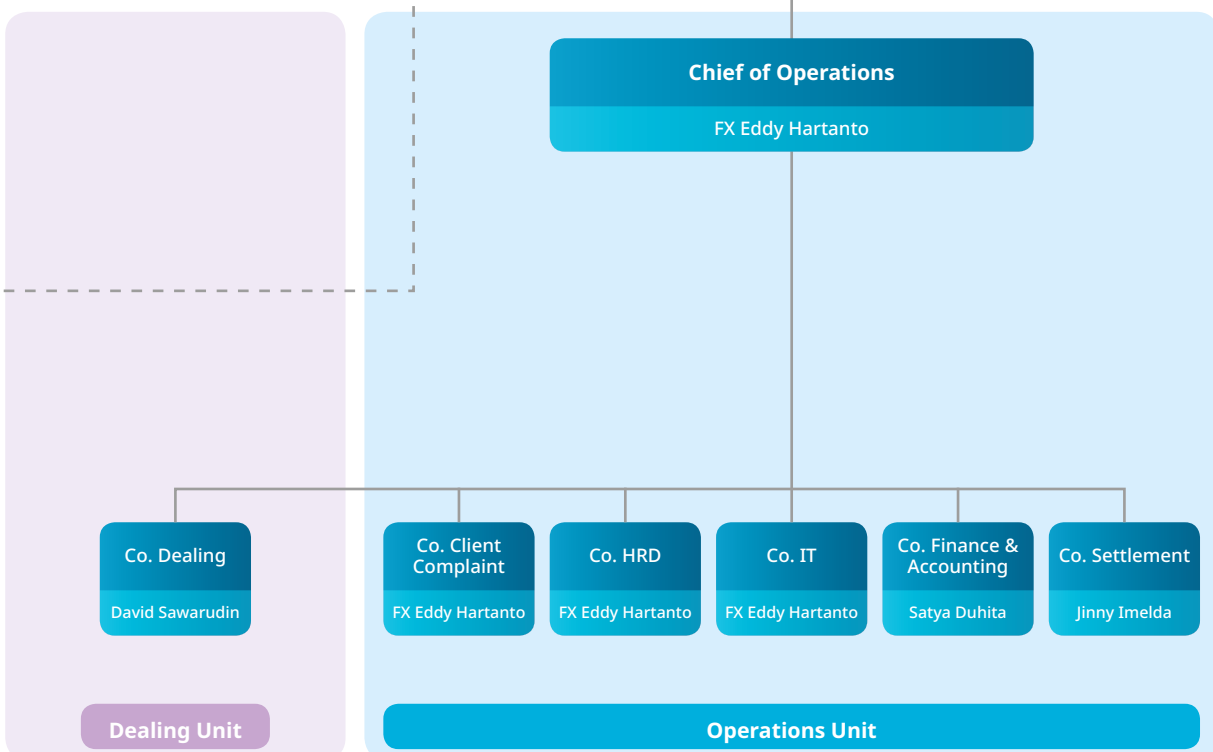
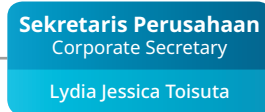
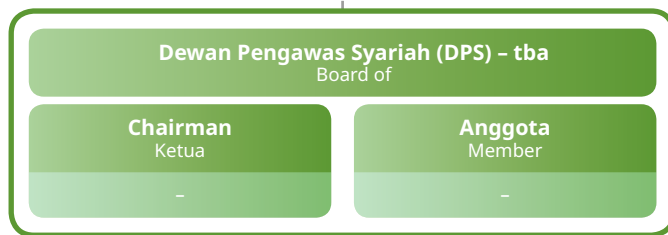
Business activities carried out during the fiscal year are the same as those outlined in the Company's Articles of Association.



Struktur Organisasi

Organizational Structure







VISI

Vision



Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan terpercaya di Indonesia berdasarkan nilai aset yang dikelola oleh manajemen yang memberikan hasil investasi yang superior dan risiko yang terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the largest and most trusted asset management companies in Indonesia based on the value of assets managed, and providing superior investment returns and measured risks through effective and efficient distribution.

MISI

Mission



- 1. Memberikan layanan serta menambah nilai pada nasabah sekaligus mengedukasi tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia;**
- 2. Menawarkan strategi investasi yang terpercaya untuk beraneka ragam profil risiko nasabah; dan**
- 3. Memiliki jangkauan layanan yang luas bagi semua nasabah, baik dalam negeri maupun luar negeri.**

1. Provide services and added value to customers, as well as investment education in the Indonesian capital market;
2. Offer a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles; and
3. Offer a wide range of services for all customers, both domestic and overseas.

Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values

Ashmore memiliki budaya dan nilai perusahaan yang telah ditampilkan di dalam pedoman Kode Etik dan Kode Berperilaku. Kedua pedoman tersebut diadopsi oleh seluruh bagian dan anak perusahaan dari Ashmore Group termasuk Ashmore Indonesia. Pedoman tersebut mengemukakan budaya, standar minimum yang harus diadopsi dan prinsip-prinsip operasional yang digunakan untuk menjadi panduan dalam perilaku di negara yang bersangkutan.

Ashmore's corporate culture and values are outlined in the Code of Ethics and the Code of Conduct. Both guidelines have been adopted by all divisions and subsidiaries of the Ashmore Group, including Ashmore Indonesia. The guidelines set out the Company culture, minimum standards, as well as the operational guidelines on how to behave in a respective country it operates.

Budaya Perseroan dibuat sejalan dengan semangat keberlanjutan di mana salah satu sumber daya utama perusahaan terletak pada sumber daya manusianya dan juga filosofi yang dianut perusahaan dalam mengelola dana sebagai manajer investasi.

Mengingat filosofi perusahaan dalam mengelola dana adalah manajemen yang aktif, sehingga hal tersebut membutuhkan semangat kolaborasi antarsesama tim investasi untuk memberikan kinerja yang lebih baik dari indeks acuan. Nilai kolaborasi ini mengukuhkan konsistensi dari pendekatan pengambilan keputusan dari tiap *investment professional* dari hari ke hari.

Kinerja yang lebih baik dari indeks acuan tersebut kemudian dijadikan basis untuk penilaian tahunan terhadap sumber daya manusia sehingga terjadi keselarasan kepentingan yang kuat antara nasabah, pemegang saham, personel Ashmore dalam berbagai siklus pasar. Hal tersebut menghasilkan rendahnya tingkat pergantian karyawan di Perseroan.

Di luar dari kinerja yang kualitatif, Perseroan percaya bahwa perusahaan memiliki prioritas untuk menarik, mengembangkan, mengelola dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki talenta yang tepat dan terdiversifikasi untuk organisasi perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mengadopsi budaya korporasi dengan kode etik yang kuat dan memiliki standar yang tinggi, yang tentunya menjadi harapan dari para nasabah. Kode etik tersebut termasuk di antaranya standar integritas dan kejujuran (*fair dealing*) dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dengan mematuhi dengan regulasi yang relevan di Indonesia.

Selain dari nilai-nilai kerja tim yang kuat, Perseroan juga mengadopsi budaya yang kuat mengenai kerangka kontrol internal dan manajemen risiko dalam menjaga kinerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan percaya bahwa dengan diimplementasikannya kedua hal tersebut maka mampu menyajikan proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi, evaluasi dan mengelola risiko utama.

The Company's corporate culture is in line with the spirit of sustainability, according to which one of the main resources of the Company lies in its human resources, as well as the philosophy on managing funds as an investment manager.

The Company's philosophy of active management of funds requires a spirit of collaboration among the investment team to generate better performance than the one set in the benchmark index. The value of collaboration guides the decision-making approach of each investment professional.

Performance above the benchmark index will be used as the basis for the annual assessment of the Company's employees, enabling a strong alignment of interests of Ashmore's customers, the shareholders and the personnel in various market cycles. This will subsequently result in low employee turnover at the Company.

In addition to qualitative performance, the Company believes in attracting, developing and managing human resources with the appropriate and diversified talent for the the greatest benefit to the Company. To achieve this, the Company has adopted a corporate culture with a strong code of ethics as well as high standards, which is undoubtedly what the customers are hoping for. The code of conduct includes standards of integrity and honesty (*fair dealing*) in carrying out company activities that comply with the relevant regulations in Indonesia.

In addition to strong teamwork, the Company also has a strong internal control frameworks and risk management. This ensures the maintenance of sustainable and continuous long term performance. The Company believes that this strategy will be able to generate a continuous process of identifying, evaluating, and managing major risks.



Produk dan Layanan

Products and Services

Perseroan menawarkan tiga kategori utama produk investasi, yakni saham, obligasi dan pasar uang melalui 18 (delapan belas) Reksa Dana, 7 (tujuh) KPD dan 1 (satu) *Exchange Traded Fund* dengan total dana kelolaan Rp23 triliun per Juni 2020. Perseroan melihat adanya prospek untuk mengembangkan tema tersebut dan mendiversifikasi tipe produk Perseroan untuk menghasilkan stabilitas laba Perseroan, di antaranya obligasi perusahaan, aset syariah dan *private equity*.

Perseroan memiliki 19 macam produk reksa dana *open end* dan produk KPD dengan nasabah institusi. Semua produk reksa dana Perseroan yang ditawarkan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK. Produk reksa dana Perseroan terbagi menjadi 6 (enam) jenis berdasarkan tipe aset dengan masing-masing porsi sebagaimana digambarkan di bawah ini:

Reksa Dana Ekuitas (*Open-end Equity Fund*)

Reksa Dana Ekuitas atau *open-end equity fund* pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang dijual dalam Penawaran Umum dan/ atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)

Ashmore Dana Progresif Nusantara atau ADPN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas termasuk peluang investasi dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil (*small caps*) dengan jumlah setidaknya 50%, dengan porsi alokasi saham sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk ini telah ada sejak Februari 2013.

2. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara atau ADEN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebanyak 80%-100% dan instrumen pasar uang sebanyak 0%-20% dari total portofolio investasi. ADEN diterbitkan pada Februari 2013 dengan fokus utama pada efek bersifat ekuitas dengan dominasi kapitalisasi besar (*blue chips*) dengan performa hasil bersih yang konsisten dan di atas rata-rata dari para pesaing Perseroan.

The Company offers three main categories of investment products, namely equity, bonds, and money market instruments, through 18 (eighteen) Mutual Funds, 7 (seven) Discretionary Funds and 1 (one) Exchange Traded Fund with total assets under management amounting to Rp23 trillion as of June 2020. The Company has been able to identify prospects to develop these areas and diversify the types of the products offered by the Company including but not limited to product with underlying asset corporate bonds, sharia assets, and private equity.

The company has 19 types of open-end mutual fund products and discretionary funds products with institutional customers. All of the mutual fund products offered by the Company have received an effective statement from the OJK. The Company's mutual fund products are divided into 6 (six) types based on the type of assets with each portion as illustrated below:

Reksa Dana Ekuitas (*Open-end Equity Fund*)

In general, an equity mutual fund or an open-end equity fund has the objective of generating long-term capital gains through investments in equity securities that are sold in a Public Offering and/or traded on the Indonesia Stock Exchange.

1. Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)

Ashmore Dana Progresif Nusantara, or ADPN, allocates investments with a composition of equity type securities including investment opportunities in small cap companies of at least 50%, with an equity allocation of 80%-100% and money market instruments of 0%-20% of the total investment portfolio. This product was launched in February 2013.

2. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, or ADEN, allocates investments with a composition of equity securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ADEN was launched in February 2013 with a major focus on equity type securities dominating large capitalization (*blue chips*) with a consistent alpha performance and above the average of its peers.

3. Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)

Ashmore Dana USD Equity Nusantara atau ADUEN mengalokasikan investasi dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. ADUEN diterbitkan pada Mei 2015.

4. Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)

Ashmore Saham Sejahtera Nusantara atau ASSN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. ASSN mulai dipasarkan pada September 2017.

5. Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)

Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II atau ASSN II mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk ini telah dipasarkan sejak April 2018.

6. Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)

Ashmore Saham Unggulan Nusantara atau ASUN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk tersebut diterbitkan pada Juli 2018.

7. Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)

Ashmore Saham Dinamis Nusantara atau ASDN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. ASDN diterbitkan pada Agustus 2018.

8. Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN)

Ashmore Saham Providentia Nusantara atau ASPN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebanyak 80%-100% dan instrumen pasar uang sebanyak 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk ini mulai dipasarkan pada Maret 2019.

3. Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)

Ashmore Dana USD Equity Nusantara, or ADUEN, allocates investments in US Dollars with a composition of 80%-100% equity type securities and 0%-20% of money market instruments of the total investment portfolio. ADUEN was launched in May 2015.

4. Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)

Ashmore Saham Sejahtera Nusantara, or ASSN, allocates investments with a composition of equity type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ASSN hit the market in September 2017.

5. Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)

Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II, or ASSN II, allocates investments with a composition of equity type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. This product has been on the market since April 2018.

6. Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)

Ashmore Saham Unggulan Nusantara, or ASUN, allocates investments with a composition of equity type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. The product was launched in July 2018.

7. Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)

Ashmore Saham Dinamis Nusantara, or ASDN, allocates investments with a composition of equity type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ASDN was launched in August 2018.

8. Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN)

Ashmore Saham Providentia Nusantara, or ASPN, allocates investments with a composition of equity type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. This product hit the market in March 2019.



Produk dan Layanan

9. Ashmore Dana Ekuitas Prima (ADEP)

Ashmore Dana Ekuitas Prima atau ADEP mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk ini diterbitkan pada Oktober 2019.

Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Fund*)

Reksa Dana Pendapatan Tetap atau *Fixed Income Fund* pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan investasi pada efek bersifat utang yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)

Ashmore Dana Obligasi Nusantara atau ADON mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat utang sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. ADON melakukan investasi pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia. ADON telah dipasarkan sejak April 2013.

2. Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)

Ashmore Dana USD Nusantara atau ADUN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat utang sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. ADUN diterbitkan pada Maret 2014 dengan investasi yang fokus pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Badan Usaha Milik Negara Indonesia dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

3. Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)

Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara atau ADOUN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat utang sebesar 80%-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk ini telah dipasarkan sejak November 2017.

4. Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara (ADOON)

Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara atau ADOON mengalokasikan investasi dengan komposisi

9. Ashmore Dana Ekuitas Prima (ADEP)

Ashmore Dana Ekuitas Prima, or ADEP, allocates investments with a composition of equity type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. This product was launched in October 2019.

Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Fund*)

In general, a Fixed Income Fund has the objective of obtaining a higher return on investment than the interest rate of deposits through investment in debt securities sold in a Public Offering and/or traded on the Indonesia Stock Exchange.

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)

Ashmore Dana Obligasi Nusantara, or ADON, allocates investments with a composition of debt securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ADON invests in debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or corporations with an Indonesian legal entity. ADON has been on the market since April 2013.

2. Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)

Ashmore Dana USD Nusantara, or ADUN, allocates investments with a composition of debt securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ADUN was launched in March 2014 with investments that focused on debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian State-Owned Enterprises in US Dollars.

3. Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)

Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, or ADOUN, allocates investments with a composition of debt securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. This product has been on the market since November 2017.

4. Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara (ADOON)

Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara, or ADOON, allocates investments with a composition of debt

Products and Services

efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam penawaran umum, sebanyak 80%-100% dan ADOON telah dipasarkan sejak Agustus 2018.

5. Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara (ADOSN)

Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara atau ADOSN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam penawaran umum, sebanyak 80%-00% dan instrumen pasar uang sebanyak 0%-20% dari total portofolio investasi. ADONS diterbitkan Juni 2019 dengan fokus utama pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang dijual dalam penawaran umum dengan performa hasil bersih yang konsisten.

Reksa Dana Terproteksi (*Protected Fund*)

Reksa Dana Terproteksi atau *Protected Fund* pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh pengembalian investasi yang tetap dalam jangka waktu investasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh Manajer Investasi. Reksa Dana Terproteksi dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tanpa ada jaminan proteksi akan pokok investasi.

1. Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN)

Ashmore Dana Terproteksi Nusantara atau ADTN mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat utang sebesar 60-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-40% dari total portofolio investasi. Produk ini diterbitkan pada Januari 2015.

2. Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (ADTN II)

Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II atau ADTN II mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat utang sebesar 80-100% dan instrumen pasar uang sebesar 0%-20% dari total portofolio investasi. ADTN II telah dipasarkan sejak November 2015.

Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Fund*)

Reksa Dana Pasar Uang atau *Money Market Fund* pada umumnya memiliki tujuan untuk memberikan pengembalian investasi dan tingkat likuiditas yang lebih

securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or corporations with Indonesian legal entities that are sold in public offerings, of as much as 80%-100%. ADOON has been on the market since August 2018.

5. Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara (ADOSN)

Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara, or ADOSN, allocates investments with a composition of debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or corporations with legal entities, which are sold in public offerings, of as much as 80%-00% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ADONS was launched in June 2019 with a main focus on debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or corporations with Indonesian legal entities that are sold in public offerings with consistent net yield performance.

Reksa Dana Terproteksi (*Protected Fund*)

In general, a Protected Fund has the objective of obtaining a fixed return on investment within a period determined by an Investment Manager. A Protected Mutual Fund can be withdrawn prior to maturity without any guarantee of protection of the investment principal.

1. Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN)

Ashmore Dana Terproteksi Nusantara, or ADTN, allocates investments with a composition of debt type securities of as much as 60%-100% and money market instruments of as much as 0%-40% of the total investment portfolio. This product was issued in January 2015.

2. Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (ADTN II)

Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II, or ADTN II, allocates investments with a composition of debt type securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. ADTN II has been on the market since November 2015.

Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Fund*)

In general, a Money Market Fund has the objective of providing higher investment returns and level of liquidity through investment in money market instruments with



Produk dan Layanan

tinggi dengan investasi pada instrumen pasar uang yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)

Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara atau ADPUN mengalokasikan seluruh investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia. Produk ini telah ada sejak September 2016.

Reksa Dana Campuran (*Balance Fund*)

Reksa Dana Campuran atau *Balance Fund* pada umumnya memiliki tujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam jangka panjang dengan investasi pada instrumen saham, obligasi dan pasar uang yang dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. Ashmore Providentia Balanced Nusantara (APBN)

Ashmore Providentia Balanced Nusantara atau APBN mengalokasikan investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang dan saham yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia. APBN diterbitkan pada Juni 2019.

Reksa Dana Exchange Traded Fund (ETF)

Reksa Dana ETF pada umumnya memiliki tujuan untuk memberikan keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. Tidak seperti produk ETF yang tipikal, produk ETF Perseroan bertujuan untuk menghasilkan *alpha* dengan mengelola produk secara aktif.

1. Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)

Ashmore ETF LQ45 Alpha atau AELA mengalokasikan investasi dengan komposisi efek bersifat ekuitas sebanyak 80%-100% dan instrumen pasar uang sebanyak 0%-20% dari total portofolio investasi. Produk ini diluncurkan pada akhir Oktober 2019.

Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)

KPD merupakan kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual. Saat ini, sekitar 44% dari dana kelolaan Perseroan termasuk dalam kategori KPD. Mandat yang diterima oleh Perseroan untuk KPD memiliki strategi yang bervariasi, termasuk tema saham, obligasi, maupun tema spesifik dan memiliki indeks acuan di luar IHSG.

maturities of less than 1 (one) year that are sold in a public offering and/or traded on the Indonesian Stock Exchange.

1. Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)

Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara, or ADPUN, allocates all investments in money market instruments and/or debt securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporate legal entities. This product has been established in September 2016.

Reksa Dana Campuran (*Balance Fund*)

In general, a Balance Fund has the objective of providing potential long term returns through investment in stocks, bonds and money market instruments that are sold in public offerings and/or traded on the Indonesia Stock Exchange.

1. Ashmore Providentia Balanced Nusantara (APBN)

Ashmore Providentia Balanced Nusantara, or APBN, allocates investments in money market instruments and/or debt and share securities issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or Indonesian corporate legal entities. The APBN was issued in June 2019.

Reksa Dana Exchange Traded Fund (ETF)

In general, an ETF Mutual Fund has the objective of providing long-term capital gains through investments in accordance with the Investment Policy. Unlike the typical ETF products, the Company's ETF product has the objective of generating alpha through the active management of the product.

1. Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)

Ashmore ETF LQ45 Alpha, or AELA, allocates investments with a composition of equity securities of as much as 80%-100% and money market instruments of as much as 0%-20% of the total investment portfolio. This product was launched at the end of October 2019.

Discretionary Funds

Discretionary Funds is a securities portfolio management contract in the interest of individual customers. Currently, approximately 44% of the Company's managed funds are in the Discretionary category. The Company has a number of strategies in relation to the Discretionary Funds, including the equity and bond theme, as well as specific mandate with different benchmark outside the Jakarta Composite Index.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

Warga Negara Citizenship	Inggris English
Usia Age	46 tahun pada akhir tahun buku 2020 46 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Science in International Business and Modern Languages, Aston University, Inggris (1996) Bachelor of Science in International Business and Modern Languages, Aston University, United Kingdom (1996)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis & Term of Office	Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2014. First appointed as the President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Company's 2014 Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan di Ashmore Group Plc. Holds concurrent positions at Ashmore Group Plc.
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-sekarang) • Ashmore Group Finance Director (2013-sekarang) • Head of Corporate Development Ashmore Group Plc. (2007-sekarang) • Executive Director di UBS Investment Bank (1999-2007) • President Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-present) • Ashmore Group Finance Director (2013-present) • Head of Corporate Development Ashmore Group Plc. (2007-present) • Executive Director at UBS Investment Bank (1999-2007)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Has affiliate relationships with Major Shareholders



Profil Dewan Komisaris



Michael Matthias Winter
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Citizenship	Swiss Switzerland
Usia Age	56 tahun pada akhir tahun buku 2020 56 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Swiss Certified Banking Expert Diploma dari pemerintah Swiss (1984) Memegang kualifikasi Chartered Financial Analysts Swiss Certified Banking Expert Diploma from the Swiss Government (1984) Holds a Chartered Financial Analyst qualification
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis & Term of Office	<p>Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2019.</p> <p>First appointed as Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Memiliki rangkap jabatan di Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd.</p> <p>Has concurrent positions at Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd.</p>
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-sekarang) Head of Business Asia Pacific Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd. (2011-sekarang) Managing Director UBS Global Asset Management Singapore (2001-2011) Head of Private Banking Investment Service, UBS Brinson Singapore (1998-1999) Fund Manager/Deputy CIO, UBS Asset Management East Asia (1995-1998) Fund Manager, UBS Asset Management Zurich (1991-1995) Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-present) Head of Business Asia Pacific Ashmore Investment Management (Singapore) Pte. Ltd. (2011-present) Managing Director of UBS Global Asset Management Singapore (2001-2011) Head of Private Banking Investment Service, UBS Brinson Singapore (1998-1999) Fund Manager/Deputy CIO, UBS Asset Management East Asia (1995-1998) Fund Manager, UBS Asset Management Zurich (1991-1995)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham</p> <p>Has affiliate relationships with Major Shareholders</p>

Profile of the Board of Commissioners



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun pada akhir tahun buku 2020 54 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1990) • Master of Applied Finance, Macquarie University (1995) • Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (1990) • Master of Applied Finance, Macquarie University (1995)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis & Term of Office	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2019. First appointed as Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Resolution of the Company's 2019 Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan Concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee of the Company
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-sekarang) • Anggota Komite Audit PT Mandiri Sekuritas (2018-sekarang) • CFO PT Krida Bahari (2016-2018) • CFO PT Cipta Kridatama (2010-2016) • CFO PT Bakrie Construction (2005-2010) • Audit BPPN (2000-2005) • Senior Manager PT Bank Bumiputera (1995-2000) • Akuntan IBM Indonesia (1990-1995) • Independent Commissioner of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2019-present) • member of the Audit Committee of PT Mandiri Sekuritas (2018-present) • CFO of PT Krida Bahari (2016-2018) • CFO of PT Cipta Kridatama (2010-2016) • CFO of PT Bakrie Construction (2005-2010) • Auditor of BPPN (2000-2005) • Senior Manager at PT Bank Bumiputera (1995-2000) • Accountant at IBM Indonesia (1990-1995)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama Has no affiliate relationships with the Board of Directors and the Major Shareholders



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
 Presiden Direktur
 President Director

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	57 tahun pada akhir tahun buku 2020 57 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1982) • Master of Business in Banking and Finance, University of Technology Sydney, Australia (1993) • Bachelors of Engineering, Bandung Institute of Technology (1982) • Master of Business in Banking and Finance, University of Technology Sydney, Australia (1993)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis & Term of Office	<p>Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2012.</p> <p>First appointed as the President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Resolution of the Company's 2012 Annual GMS.</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Holds no concurrent positions
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia (September 2012-sekarang) • Director Senior Portfolio Manager PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-Agustus 2012) • President Director PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011) • Investment Analyst dan Manajer Portofolio PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998) • Manager, Special Project Standard Chartered Bank Jakarta (1993-Desember 1993) • President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (September 2012-present) • Senior Director of Portfolio Management at PT Schroder Investment Management Indonesia (2012-August 2012) • President Director of PT Schroder Investment Management Indonesia (1998-2011) • Investment Analyst and Portfolio Manager at PT Schroder Investment Management Indonesia (1994-1998) • Manager, Special Project at Standard Chartered Bank Jakarta (1993-December 1993)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham</p> <p>Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders</p>



FX Eddy Hartanto

Direktur
Director

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	63 tahun pada akhir tahun buku 2020 63 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1982) Bachelor of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1982)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis & Term of Office	Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2012. First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Resolution of the Company's 2012 Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Holds no concurrent positions
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-sekarang) • Presiden Komisaris PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012) • Chief Operating Officer PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012) • Direktur Operasi PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005) • Direktur Operasi PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004). • Assistant Vice President, Citibank (1989-1996) • Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-present) • President Commissioner of PT Deutsche Securities Indonesia (2005-2012) • Chief Operating Officer of PT Deutsche Verdana Indonesia (2005-2012) • Director of Operations of PT Deutsche Securities Indonesia (2004-2005) • Director of Operations of PT JP Morgan Securities Indonesia (1997-2004) • Assistant Vice President, Citibank (1989-1996)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders



Profil Direksi



Arief Cahyadi Wana

Direktur
Director

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	46 tahun pada akhir tahun buku 2020 46 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Business Administration (Finance), San Fransisco State University, Amerika Serikat (1995) Business Administration (Finance), San Fransisco State University, United Stated (1995)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan History of Position, Legal Basis & Term of Office	Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2012. First appointed as Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Resolution of the Company's 2012 Annual GMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Holds no concurrent positions
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia (Juni 2012-sekarang) • Direktur Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012) • Kepala Riset Ekuitas Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011) • Analyst JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005) • Asisten Peneliti Indonesia Jardine Fleming Indonesia (1997-Desember 2000) • Analis Keuangan Inti Salim Corporation (1996 - 1997) • Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia (June 2012-present) • Finance Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2012) • Head of Equity Research at Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2011) • Analyst at JP Morgan Securities Indonesia (2001-2005) • Indonesia Research Assistant at Jardine Fleming Indonesia (1997-December 2000) • Financial Analyst at Inti Salim Corporation (1996-1997)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Profil Anggota Komite

Profile of Committee Members

Komite Audit

Audit Committee

Satriadi Indarmawan

Ketua Komite
Chairman of the Committee

Profil lengkap disajikan pada bagian
“Profil Dewan Komisaris”.

A complete profile is presented in the
“Profile of the Board of Commissioners”
section.

Vidvant Brahmantyo

Anggota Komite
Committee Member

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	40 tahun pada akhir tahun buku 2020 40 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2004) Bachelors of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2004)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan Appointment Legal References	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan penetapan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan 11 Oktober 2019 hingga 11 Oktober 2024 First appointed as Member of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the stipulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with a term of office from October 11, 2019 to October 11, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Holds no concurrent positions
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Partner dan Leader dalam Layanan Governance, Risk & Control (GRC) PT RSM Indonesia Konsultan (2018-sekarang) Direktur PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018) Chief Audit Executive Swiss-Belhotel International (2010-2011) Senior Consultant PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010) Senior Auditor & Compliance MAA General Assurance (2006-2007) Partner and Leader in Governance, Risk & Control (GRC) Services of PT RSM Indonesia Konsultan (2018-present) Director of PT Deloitte Konsultan Indonesia (2011-2018) Chief Audit Executive at Swiss-Belhotel International (2010-2011) Senior Consultant at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2007-2010) Senior Auditor & Compliance at MAA General Assurance (2006-2007)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders



Profil Anggota Komite

Wahyuni
Anggota
Member

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	31 tahun pada akhir tahun buku 2020 31 years old at the end of the 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (2010) Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2010)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan Appointment Legal References	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan penetapan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan 11 Oktober 2019 hingga 11 Oktober 2024 First appointed as Member of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the stipulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with a term of office from October 11, 2019 to October 11, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Holds no concurrency positions
Pengalaman Kerja Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Government Reporting Analyst Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019) • Business Excellence Analyst Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd. (2012-2016) • Associate Auditor PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011) • Government Reporting Analyst at Medco E&P Natuna, Ltd (2016-2019) • Business Excellence Analyst at Conocophillips Indonesia, Inc, Ltd. (2012-2016) • Associate Auditor at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2010-2011)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Has no affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major Shareholders

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris seperti diatur dalam Peraturan OJK No. 34/2014.

The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners under the SFA Regulation No. 34/2014.

Statistik Karyawan

Employees Statistic

Hingga berakhirnya tahun buku Perseroan per 30 Juni 2020, jumlah karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia tercatat sebanyak 24, dengan rincian sebagai berikut:

Up to the end of the Company's fiscal year ending June 30, 2020, the number of employees of PT Ashmore Asset Management Indonesia was recorded at 24, with the following details:

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian	2020	2019	2018	Employment Status
Pekerja Tetap	24	21	21	Permanent Employee
Pekerja Tidak Tetap	-	-	-	Non-permanent Employee
Jumlah	24	21	21	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Educational Background

Tingkat Pendidikan	2020	2019	2018	Educational Background
Strata 2	5	5	5	Graduate State 2
Strata 1	19	16	16	Graduate 1
Diploma	-	-	-	Diploma
SMA atau sederajat	-	-	-	Highschool or Equivalent
Di bawah SMA	-	-	-	Below High School
Jumlah	24	21	21	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Number of Employees by Organizational Level

Level Organisasi	2020	2019	2018	Organizational Level
Manajer	-	-	-	Manager
Staf	24	21	21	Staff
Non Staf	-	-	-	Non-staff
Jumlah	24	21	21	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Rentang Usia	2020	2019	2018	Age Range
>50 Tahun	-	-	-	>50 Years Old
41-50 Tahun	4	4	3	41-50 Years Old
31-40 Tahun	18	15	14	31-40 Years Old
21-30 Tahun	2	2	4	21-30 Years Old
<21 Tahun	-	-	-	<21 Years Old
Jumlah	24	21	21	Total



Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Costs

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp134,34 juta.

Up to the end of the 2020 fiscal year, the Company realized a budget for employee competency development in the amount of Rp134,34 million.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competitive Development

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Penyelenggara Organizer	Ketentuan Waktu Pelaksanaan Provision of Implementation Time	Pelatihan Lanjutan Follow-up Training	Waktu Date
1	Anti Money Laundering	Skill Cast Training	<i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru. Initial training awareness is provided as a part of the induction training for new employees.	Sesi penyegaran akan diberikan kepada karyawan yang relevan dalam waktu 2 tahun dari sesi sebelumnya. Refreshment session will be offered to the relevant employees within 2 years of the previous session.	10 September 2019 September 10, 2019
2	Whistle Blowing	Skill Cast Training	Bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru. Part of the induction training for new employees		10 September 2019 September 10, 2019
3	Compliance Induction	MyCompliance Office	<ul style="list-style-type: none"> Pertama kali bergabung dengan Perseroan <i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru. First time joining the Company Initial training awareness is provided as a part of the induction training for new employees. 		Pertama kali bergabung di Perseroan First time joining the Company
4	Information Security Training	Skill Cast Training	<i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru. Initial training awareness is provided as a part of the induction training for new employees.		10 Januari 2020 January 10, 2020
5	Failure to Prevent Tax Evasion	Skill Cast Training	<i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru. Initial training awareness is provided as a part of the induction training for new employees.		10 April 2020
6	Post IPO Obligation	Townhall Meeting	Sosialisasi dan <i>awareness training</i> mengenai <i>Post IPO Personal Dealing</i> dan persyaratan kepatuhan lainnya untuk semua karyawan. Socialization and awareness training on Post IPO Personal Dealings as well as other employee compliance requirements.		26 Februari 2020

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participant and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Penyelenggaraan Location and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Thomas Adam Shippey Presiden Komisaris President Commissioner	Equality and Diversity in the Workplace	London, 7 Juni 2019 London, June 7, 2019	Ashmore Group
		Modern Slavery	London, 7 Juni 2019 London, June 7, 2019	Ashmore Group
		AML (Anti Money Laundering)	London, 4 Oktober 2019 London, October 4, 2019	Ashmore Group
		Whistleblowing	London, 10 Oktober 2019 London, October 10, 2019	Ashmore Group
		Information Security	London, 10 Januari 2020 London, January 10, 2020	Ashmore Group
		Failure to Prevent Tax Evasion	London, 10 April 2020 London, April 10, 2020	Ashmore Group
2	Michael Mathias Komisaris Commissioner	Equality and Diversity in the Workplace	Singapura, 7 Juni 2019 Singapore, June 7, 2019	Ashmore Group
		Modern Slavery	Singapura, 7 Juni 2019 Singapore, June 7, 2019	Ashmore Group
		AML (Anti Money Laundering)	Singapura, 4 Oktober 2019 Singapore, October 4, 2019	Ashmore Group
		Whistleblowing	Singapura, 10 Oktober 2019 Singapore, October 10, 2019	Ashmore Group
		Information Security	Singapura, 10 Januari 2020 Singapore, January 10, 2020	Ashmore Group
		Failure to Prevent Tax Evasion	Singapura, 10 April 2020 Singapore, April 10, 2020	Ashmore Group
3	Satriadi Indarmawan Komisaris Commissioner	Post IPO Requirement by HHP	Singapura, 22 Januari 2020 Singapore, January 22, 2020	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

No.	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participant and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Penyelenggaraan Location and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Ir. Ronaldus Gandahusada Presiden Direktur President Director	Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
		Modern Slavery	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
		AML (Anti Money Laundering)	Jakarta, 4 Oktober 2019 Jakarta, October 4, 2019	Ashmore Group
		Whistleblowing	Jakarta, 10 Oktober 2019 Jakarta, October 10, 2019	Ashmore Group



No.	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participant and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Penyelenggaraan Location and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Information Security	Jakarta, 10 Januari 2020 Jakarta, January 10, 2020	Ashmore Group
		Post IPO Requirement by HHP	Jakarta, 22 Januari 2020 Jakarta, January 22, 2020	Ashmore Group
		Town Hall Presentation	Jakarta, 26 Februari 2020 Jakarta, February 26, 2020	Ashmore Group
		Failure to Prevent Tax Evasion	Jakarta, 10 April 2020 Jakarta, April 10, 2020	Ashmore Group
2	FX Eddy Hartanto Direktur Director	Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
		Modern Slavery	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
		AML (Anti Money Laundering)	Jakarta, 4 Oktober 2019 Jakarta, October 4, 2019	Ashmore Group
		Whistleblowing	Jakarta, 10 Oktober 2019 Jakarta, October 10, 2019	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 10 Januari 2020 Jakarta, January 10, 2020	Ashmore Group
		Post IPO Requirement by HHP	Jakarta, 22 Januari 2020 Jakarta, January 22, 2020	Ashmore Group
		Town Hall Presentation	Jakarta, 26 Februari 2020 Jakarta, February 26, 2020	Ashmore Group
		Failure to Prevent Tax Evasion	Jakarta, 10 April 2020 Jakarta, April 10, 2020	Ashmore Group
3	Arief Cahyadi Wana Direktur Director	Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
		Modern Slavery	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
		AML (Anti Money Laundering)	Jakarta, 4 Oktober 2019 Jakarta, October 4, 2019	Ashmore Group
		Whistleblowing	Jakarta, 10 Oktober 2019 Jakarta, October 10, 2019	Ashmore Group
		Information Security	Jakarta, 10 Januari 2020 Jakarta, January 10, 2020	Ashmore Group
		Post IPO Requirement by HHP	Jakarta, 22 Januari 2020 Jakarta, January 22, 2020	Ashmore Group
		Town Hall Presentation	Jakarta, 26 Februari 2020 Jakarta, February 26, 2020	Ashmore Group
		Failure to Prevent Tax Evasion	Jakarta, 10 April 2020 Jakarta, April 10, 2020	Ashmore Group

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Competency Development of the Audit Committee

No.	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participant and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Penyelenggaraan Location and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Vidvant Brahmantyo Anggota Komite Member	Internal Auditors Role to Enhance Anti Fraud Culture in the Organization: The Dos and Don'ts	Jakarta, 13 November 2019 Jakarta, November 13, 2019	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Machine Learning & Artificial Intelligence Implementation on Fraud Detection	Jakarta, 25 Februari 2020 Jakarta, February 25, 2020	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)
		Penilaian Kinerja Auditor Internal	Video Conference, 15 Juni 2020 Video Conference, June 15, 2020	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi	Video Conference, 22 Juni 2020 Video Conference, June 22, 2020	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia & Indonesian Institute of Audit Committee (iKAI)
		Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru	Video Conference, 25 Juni 2020 Video Conference, June 25, 2020	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia, Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA) & Indonesian Institute of Audit Committee (iKAI)
	Talent Management	Video Conference, 29 Juni 2020 Video Conference, June 29, 2020	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of the Corporate Secretary

No.	Nama Peserta dan Jabatan Name of Participant and Position	Jenis Pelatihan Type of Training	Lokasi dan Waktu Penyelenggaraan Location and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Lydia Toisuta Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	IDX Sosialisasi Peraturan Pencatatan Melalui Sarana Pelaporan SPE	Jakarta, 20 Januari 2020 Jakarta, January 20, 2020	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
		OJK training Sosialisasi Peraturan PUPS	Jakarta, 26 Februari 2020 Jakarta, February 26, 2020	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		OJK training mengenai RUPS dan e-RUPS	Jakarta, 5 Mei 2020 Jakarta, May 5, 2020	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Internal

Competency Development of the Internal Audit Unit

No.	Jenis Pelatihan Name of Participant and Position	Lokasi dan Waktu Penyelenggaraan Location and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	Equality and Diversity in the Workplace	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
2	Modern Slavery	Jakarta, 7 Juni 2019 Jakarta, June 7, 2019	Ashmore Group
3	AML (Anti Money Laundering)	Jakarta, 4 Oktober 2019 Jakarta, October 4, 2019	Ashmore Group
4	Whistleblowing	Jakarta, 10 Oktober 2019 Jakarta, October 10, 2019	Ashmore Group
5	Information Security	Jakarta, 10 Januari 2020 Jakarta, January 10, 2020	Ashmore Group
6	Failure to Prevent Tax Evasion	Jakarta, 10 April 2020 Jakarta, April 10, 2020	Ashmore Group
7	How internal audit role involve in Covid 19 environment	Jakarta, 8 Juni 2020 Jakarta, June 8, 2020	RSM AJ



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Sesuai dengan anggaran dasar terakhir No. 21 Tanggal 17 Oktober 2019 dan Persetujuan OJK mengenai pemegang Saham PT Ashmore Asset Management Indonesia No. S-533/PM.211/2018 tanggal 16 Maret 2018 berikut ini adalah Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's most recent articles of association No. 21 dated October 17, 2019 and the OJK Approval of the shareholders of PT Ashmore Asset Management Indonesia No. S-533/PM.211/2018 dated March 16, 2018, here are the Company's Shareholders as of June 30, 2020.

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	60,04%
2	PT Adikarsa Sarana	142.940.000	12,86%
3	Ir. Ronaldus Gandahusada	70.000.000	6,30%
4	FX Eddy Hartanto	62.600.000	5,63%
5	Arief Cahyadi Wana	60.000.000	5,40%
6	Masyarakat/Public	108.511.200	9,77%
Total		1.111.111.200	100,00%

Kelompok Pemegang Saham 5% dan/atau Lebih

Group of Shareholders with a 5% or More Share

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	60,04%
2	PT Adikarsa Sarana	142.940.000	12,86%
3	Ir. Ronaldus Gandahusada	70.000.000	6,30%
4	FX Eddy Hartanto	62.600.000	5,63%
5	Arief Cahyadi Wana	60.000.000	5,40%
6	Masyarakat/Public	108.511.200	9,77%

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders based on Classification

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Individu/Individual	855	256.580.200	23,1%
2	Institusi/Institution	25	854.531.000	76,9%
3	Domestik/Domestic	867	434.985.900	39,1%
4	Internasional/International	13	676.125.300	60,9%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Seluruh Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham.

Share Ownership of the Board of Commissioners

None of the members of the Board of Commissioners own shares in the Company.

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of the Board of Directors

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan (Lembar Saham) Total Ownership (Number of Shares)	Jumlah Kepemilikan Total Ownership	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur/President Director	70.000.000	6,30%
2	FX Eddy Hartanto	Direktur/Director	62.600.000	5,63%
3	Arief Cahyadi Wana	Direktur/Director	60.000.000	5,40%

Informasi Pemegang Saham Utama

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Ashmore Group Plc. melalui Ashmore Investment Management Ltd. Ashmore Group Plc. merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek London dengan pemegang saham yang beragam, di mana sebagian besar dari mereka adalah pemegang saham institusi. Selain itu, karyawan juga merupakan pemegang saham sebagai hasil dari saham yang diberikan melalui skema remunerasi Ashmore Group Plc. Pemegang saham pengendali Ashmore Group Plc. sesuai ketentuan yang berlaku di Inggris adalah Mark Coombs.

Information about Major Shareholders

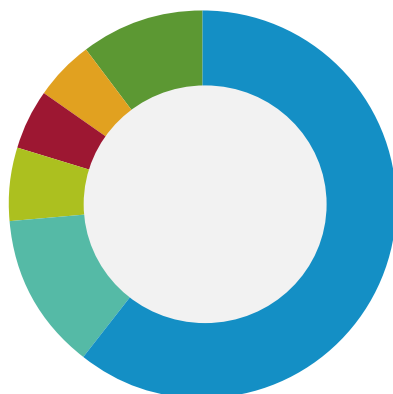
The controlling shareholder of the Company is Ashmore Group Plc. through Ashmore Investment Management Ltd.. Ashmore Group Plc. is a public company listed on the London Stock Exchange with a wide variety of shareholders, most of whom are institutional shareholders. In addition, the Company's employees are also shareholders as a result of the shares granted through the Ashmore Group Plc remuneration scheme. Pursuant to the applicable provisions in the UK, the controlling shareholder of Ashmore Group Plc. is Mark Coombs.

Ashmore Investment Management Ltd. bergerak di bidang manajemen investasi dengan kepemilikan saham 100% dimiliki oleh Ashmore Investments (UK) Limited.

Ashmore Investment Management Ltd. is engaged in investment management with 100% of shares owned by Ashmore Investments (UK) Limited.

Persentase Kepemilikan Saham

Ownership Chart of Ashmore Shares





Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Hingga berakhirnya tahun buku, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi.

Up to the end of the fiscal year, the Company had no subsidiaries and associates.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada 30 Desember 2019. Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company conducted an Initial Public Offering on 30 December 2019. The summary of the Company's Initial Public Offering structure is as follows:

Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Sebanyak 111.111.200 (seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) saham baru atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. A total of 111,111,200 (one hundred eleven million one hundred eleven thousand two hundred) new shares or 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares.
Nilai Nominal Par Value	Rp25 (dua puluh lima rupiah) per lembar saham. Rp25 (twenty five rupiah) per share.
Harga Penawaran Offering Value	Rp1.900 (seribu sembilan ratus rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Rp1,900 (one thousand nine hundred rupiah) for each share, which must be paid in full at the time of applying for FPPS.
Nama Bursa Name of Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Nilai Emisi Issuance Value	Sebesar Rp211.111.280.000 (dua ratus sebelas miliar seratus sebelas juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah). A total of Rp211,111,280,000 (two hundred eleven billion one hundred eleven million two hundred and eighty thousand rupiah).
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	2-8 Januari 2020 January 2-8, 2020
Tanggal Pencatatan di BEI Date of Listing on IDX	14 Januari 2020 January 14, 2020
Jumlah Saham Tercatat setelah Penawaran Umum Perdana Number of Listed Shares after the Initial Public Offering	111.111.200 (seratus sebelas juta seratus sebelas ribu dua ratus) lembar saham. 111,111,200 (one hundred eleven million one hundred eleven thousand two hundred) shares.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listed

Sepanjang tahun buku, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Sepanjang tahun buku, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2, Jakarta 10120
Tel.: (021) 350 8077
Fax.: (021) 350 8078
E-mail: corporatesecretary@datindo.com
Situs: www.datindo.com

Jasa: Penerimaan pemesanan saham dan penyusunan laporan penawaran umum.
Periode Penugasan: Sejak 14 Juni 2019
Biaya: 0,045% dari nilai dana yang diterima saat IPO.

Kantor Akuntan Publik

Siddharta Widjaja & Rekan

Wisma GKBI Lt. 33
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210
Tel.: (021) 574 2333/2888
Fax.: (021) 574 1777/2777

Jasa: Mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019
Periode Penugasan: Sejak 31 Juli 2019
Biaya: 0,320% dari nilai dana yang diterima saat IPO.

Securities Administration Agency

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Fl., Jakarta 10120
Tel.: (021) 350 8077
Fax.: (021) 350 8078
E-mail: corporatesecretary@datindo.com
Website: www.datindo.com

Services: Acceptance of share orders and preparation of public offering reports.
Assignment Period: Since June 14, 2019
Fee: 0.045% of the IPO proceeds.

Public Accountant Office

Siddharta Widjaja & Rekan

Wisma GKBI 33rd Fl.
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Jakarta 10210
Tel.: (021) 574 2333/2888
Fax.: (021) 574 1777/2777

Services: Auditing the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year
Assignment Period: Since July 31, 2019
Fee: 0.320% of the IPO proceeds.



Konsultan Hukum

Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Pacific Century Place, Lt. 35
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (021) 2960 8888
Fax.: (021) 2960 8999
Situs: www.hhp.co.id

Jasa: Pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum.

Periode Penugasan: Sejak 1 Juli 2019

Biaya: 0,474% dari nilai dana yang diterima saat IPO.

Notaris

Chandra Lim, S.H., LL.M.

Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blok F/24
Jl. Pakin, Penjaringan, Jakarta Utara

Jasa: menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum.

Periode Penugasan: Sejak November 2012

Biaya: 0,045% dari nilai dana yang diterima saat IPO.

Legal Consultant

Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Pacific Century Place, 35th Fl.
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (021) 2960 8888
Fax.: (021) 2960 8999
Website: www.hhp.co.id

Services: Examination and research of existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal perspective.

Assignment Period: Since July 1, 2019

Fee: 0.474% of the IPO proceeds.

Notary

Chandra Lim, S.H., LL.M.

Kompleks Rukan Mitra Bahari 2 Blok F/24
Jl. Pakin, Penjaringan, North Jakarta

Services: Initiation and preparation of deeds for the Public Offering.

Assignment Period: Since November 2012

Fee: 0,045% of the IPO proceeds.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Untuk pertama kalinya, ekonomi global mengalami tiga krisis pada saat yang bersamaan: krisis kesehatan, krisis minyak dan krisis finansial pada awal 2020 karena Covid-19 yang berdampak pada kinerja Perseroan.

For the first time, the global economy experienced three crises at the same time in early 2020: the health crisis, the oil crisis and the financial crisis, due to Covid-19 outbreak, which had an impact on the Company's performance.



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Perseroan memiliki tiga fokus utama dalam pengembangan operasional bisnis, yakni peluang rendahnya penetrasi industri reksa dana, memperkuat dan melakukan diferensiasi jaringan distribusi dan pemasaran serta melakukan pengembangan produk.

In developing business operations, the Company has three main focuses, namely opportunities from the low penetration of the mutual funds industry, strengthening and differentiating distribution and marketing networks and carrying out product development.

EKONOMI GLOBAL

Kinerja perekonomian global tidak cukup baik pada tahun 2019, yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang hanya tumbuh sekitar 2,9% dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata 3,6% di lima tahun sebelumnya. Perang dagang antara Cina dengan Amerika Serikat (AS) yang telah berlangsung sejak 2018 dan menyebabkan meningkatnya tarif dagang antara dua negara tersebut telah mengganggu perekonomian dunia.

Pada awal 2020, banyak ekonom dunia mengestimasi adanya potensi perbaikan dari pertumbuhan ekonomi sebesar 3,3% dikarenakan adanya persetujuan dagang antara AS dan Cina untuk menurunkan tarif. Namun, ekonomi global dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang memaksa Cina untuk melakukan *lockdown* dari Januari sampai Maret sebelum kemudian diikuti oleh banyak Negara lain telah mengganggu potensi perbaikan tersebut. Untuk pertama kalinya, ekonomi global mengalami tiga krisis pada saat yang bersamaan: krisis kesehatan, krisis minyak dan krisis finansial. Akibatnya, pergerakan ekonomi global menjadi negatif, di mana perdagangan barang dan jasa merupakan sektor yang pertama terkena imbasnya.

GLOBAL ECONOMY

Global economic growth in 2019 slowed down to 2.9% compare to the previous five year average of 3.6% year on year growth. It was driven by the continuing trade war between the United State and China that has been disrupting global trade since 2018 as the two countries introduced higher tariff for trade.

At the beginning of 2020, economists initially expected a recovery in global growth to 3.3% in 2020 as the United State and China signed trade agreement to reduce the amount of tariff. However, Covid 19 pandemic that suddenly occurred forced China into lock down from mid January to March before spreading into other countries, disrupted the path to recovery. For the first time in the modern era, the global economy experienced three simultaneous crisis: a healthcare crisis, oil crisis and financial crisis. As a result of the pandemic, the global economy's growth estimate turned negative as the trade of goods and services which has been affected since 2018 was forced to stop momentarily.

Pandemi Covid-19 telah mengubah kondisi perekonomian global, sehingga pada Juni 2020 Dana Moneter Internasional (IMF) mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2020 yang mengalami kontraksi hingga negatif 4,9%. Proyeksi tersebut sangat jauh dibandingkan dengan pertumbuhan 2019 yang tercatat sebesar 2,9%. Untuk negara-negara berkembang dan *emerging market*, IMF memperkirakan pertumbuhannya akan mengalami kontraksi sebesar negatif 3,0%.

Harga komoditas juga mengalami tekanan dari pandemi tersebut. Harga minyak mentah jenis Brent pada tahun 2019 rata-rata USD64 per barel, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pun dengan minyak *West Texas Intermediate* (WTI). Pada awal 2020, harga minyak mentah bahkan sempat mencapai level negatif karena menurunnya permintaan dengan tiba-tiba dan kontrak berjangka yang telah kedaluarsa sementara kapasitas penyimpanan minyak telah hampir maksimal. Pada bulan Juni 2020, harga minyak telah kembali ke level USD38-40 per barel meskipun masih menunjukkan penurunan sebesar 33,3% dari tahun 2019.

The Covid-19 pandemic has transformed global economic conditions. In June 2020 the International Monetary Fund (IMF) revised its 2020 global economy growth to negative 4.9% The estimate is much lower than 2019 growth of 2,9%. For emerging market, IMF forecasts a contraction of 3,0% in 2020.

Commodity prices also experienced the pressure of pandemic. Brent crude oil prices in 2019 averaged USD64 per barrel, lower compared to the previous year. Similar trend occurred in West Texas Intermediate (WTI) oil prices. However, in early 2020 as pandemic halted mobility, crude oil prices reached a negative level due to the sudden drop in demand and maturity of futures contract while many producers' storage facility was at full capacity. Although by June 2020, oil prices has returned to the USD38-40 per barrel it remain 33.3% lower than the previous year.

Harga Rata-rata Komoditas di Pasar Internasional

Average Commodity Prices in the International Market

Uraian	2020*	2019	2018	2017	Description
Crude Oil WTI (USD/barel)	38,3	57,0	64,8	50,9	Crude Oil WTI (USD/barrel)
Crude Oil Brent (USD/barel)	39,9	64,0	71,1	54,4	Crude Oil Brent (USD/barrel)
Rubber TSR 20 (USD/kg)	1,17	1,41	1,37	1,67	Rubber TSR 20 (USD/kg)
Gold (USD/tray ounce)	1.732	1.392	1.269	1.258	Gold (USD/tray ounce)

Sumber: World Bank Commodities Price Data
 * per Juni 2020

Source: World Bank Commodities Price Data
 * as of June 2020

Pada pertengahan 2020, pandemi masih terus meningkat terutama di negara-negara yang tidak melakukan upaya pencegahan penyebaran virus secara ketat. Namun, pembukaan kembali ekonomi beberapa negara yang cukup sukses menurunkan tingkat penyebaran Covid-19 disambut positif oleh pasar. Berbagai negara masih terus melakukan eksperimen klinis terhadap penemuan vaksin Covid-19, sehingga cukup menurunkan tensi ketidakpastian yang dihadapi pasar.

By mid-2020, the overall number of new Covid-19 cases continued to increase, particularly in countries that did not have a strict regulation on lockdown and healthcare response. However, countries that have successfully flatten Covid-19 curve has been starting to open the economy around May 2020. Another effort and positive sentiment comes from the Covid-19 vaccine development progress from various countries. The re-opening of economies and progress in vaccine has been received positively by the market as it reduced the uncertainty of economy growth.



Tinjauan Ekonomi

Pandemi ini telah mengubah perspektif bisnis dan memaksa terjadinya keadaan normal yang baru (*new normal*), baik dalam perekonomian domestik maupun global sehingga mengubah kebijakan dan regulasi dari Bank Sentral di dunia, yang juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Ekonomi Nasional

Pada 2019, kinerja perekonomian nasional juga mengalami tekanan dengan pertumbuhan 5,02%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun tidak mencapai target yang ditetapkan pemerintah, pertumbuhan ekonomi 2019 tetap stabil di level 5%, dengan inflasi yang terjadi di level 2,72%.

This pandemic has transformed business perspective and forced many companies to adjust with the new normal conditions, both domestically and globally to adjust its investment decision based on the monetary and fiscal policy response by Governments and Central Banks.

National Economy

In 2019, national economic performance also experienced pressure with growth of 5.02%, lower than the previous year. Although it did not achieve the target set by the government, 2019 economic growth remained stable at the 5% level, with inflation that was maintained at the 2.72% level.

Uraian	2020	2019	2018	2017	Description
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)	-5,32*	5,02	5,17	5,07	Indonesia's Economic Growth (%)
Inflasi (%)	1,96**	2,72	3,13	3,61	Inflation (%)
Nilai tukar rupiah (Rp/USD)	14.302**	13.901	14.481	13.548	Rupiah exchange rate (Rp/USD)
7-day (Reverse) Repo Rate (%)	4,25**	5,00	6,00	4,25	7-day (Reverse) Repo Rate (%)

Sumber: BPS dan Bank Indonesia
* Triwulan II-2020
** per Juni 2020

Source: BPS and Bank Indonesia
* Quarter II-2020
** as of June 2020

Seperti halnya negara-negara lain, Indonesia juga merevisi proyeksi pertumbuhan ekonominya. Pada Juni 2020, Bank Indonesia mengoreksi prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan lebih rendah, yakni berkisar 0,9%–1,9% dari proyeksi revisi pada April 2020 yang sebesar 2,3%. Pemangkasan proyeksi tersebut juga didukung oleh pelemahan harga komoditas yang akan memberikan pengaruh terhadap kinerja ekspor dan juga dikarenakan oleh PSBB yang ditetapkan oleh pemerintahan pusat sejak Maret sampai saat ini.

Similar to other countries, Indonesia also revised its economic growth projection downwards. In June 2020, Bank Indonesia downgrades its GDP estimate for 2020 to 0.9%–1.9% from its revised projection in April 2020 of 2.3%. This revised projection was caused in part by weakening commodity prices that will impact export performance as well as the lockdown that occur in the country from March

Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan I-2020 telah menunjukkan perlambatan karena pembatasan mobilitas yang terjadi di Cina, efek dari pembatasan mobilitas di Indonesia baru terasa di triwulan II-2020 dengan penurunan ekonomi sebesar 5,3%. Hal tersebut disebabkan oleh dampak penanganan

While Indonesia's first quarter 2020 economic growth has slowed down mostly due to China lockdown the main impact of the national lockdown was seen in the second quarter 2020 GDP of -5.3%. Many of the economic activity was affected immediately by the national large scale social restriction as manufacturing, consumption and trades

Economic Review

pandemi Covid-19 yakni PSBB yang mempengaruhi kegiatan ekonomi baik dari sisi pendapatan, konsumsi, produksi, investasi, serta ekspor dan impor di triwulan II 2020. Adapun tingkat inflasi secara tahunan, yakni Juni 2020 terhadap Juni 2019, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 1,96%. Angka tersebut masih terbilang terkendali mengingat target inflasi sebesar 3,1% pada tahun 2020.

Kelesuan ekonomi tersebut direspons dengan penurunan suku bunga acuan BI 7-day (Reverse) Repo Rate, yang kembali menurun menjadi level 4,25% pada Juni 2020, lebih rendah dibandingkan Januari 2020 yang berada di posisi 5,00%. Selain dari itu, BI juga telah menunjukkan dukungan terhadap rencana pemerintah untuk memperlebar defisit fiskal di 2020 dengan menyetujui adanya *burden sharing* (pembagian beban) dalam memberikan stimulus fiskal untuk memperbaiki dan mendorong perekonomian.

Sementara itu, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dari 28 Juni 2019 hingga 30 Juni 2020 tercatat mengalami depresiasi sebesar 1,1% dengan posisi nilai tukar sebesar Rp14.302 per dolar AS per 30 Juni 2020.

Penurunan juga terjadi di pasar modal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang semester pertama 2020 melambat 22,13% ke level 4.905,39 dari 6.299,54 pada penutupan akhir tahun 2019.

Kondisi politik di tahun 2019 juga memberikan dampak terhadap kegiatan investasi, di mana Indonesia dihadapkan pada perhelatan pemilihan umum serentak yang membuat pasar *wait and see*.

Kondisi ekonomi nasional tersebut membuat industri reksa dana dalam satu tahun terakhir mengalami beberapa guncangan eksternal. Industri reksa dana mengalami penurunan secara nilai sebanyak -11% dari akhir tahun 2019 sampai akhir Juni 2020. Penurunan yang cukup banyak itu didorong terutama dari reksa dana pasar saham yang mengalami penurunan nilai aset terbesar diikuti oleh reksa dana *balance* dan pasar uang.

was halted. Meanwhile as the impact from the restriction, Statistics Indonesia (BPS) reported inflation rate of 1.96% as of June 2020, lower than inflation target of 3.1% for 2020.

Bank Indonesia has been swiftly responding to the economy slow down by cutting its benchmark BI 7-day (Reverse) Repo Rate to 4.25% by June 2020 compare to 5.00% as of January 2020. Apart from that, BI has been showing support to Government plan to expand the fiscal deficit in 2020 by agreeing for burden-sharing the fiscal stimulus to revive the economy.

Meanwhile, based on Bank Indonesia's middle rate, the rupiah to US dollar exchange rate from June 28, 2019 up to June 30, 2020 depreciated by 1.1%, with the exchange rate weakening to Rp14,302 to the US Dollar as of June 30, 2020.

Similarly, the decline was also apparent in the Indonesian capital market. The Jakarta Composite Index (JCI) throughout the first half of 2020 declined by 22.13% to 4,905.39 from 6,299.54 at the close of 2019.

Political conditions in 2019 also had an impact on investment activities as Indonesia general elections and the demonstration that followed has resulted in a market wait and see attitude.

Overall, the combination of global shock, pandemic and domestic political events have adverse impact toward mutual fund industry in the past one year. The mutual fund industry asset under management declined by 11% from the end of 2019 up to the end of June 2020 driven mainly by lower asset under management for equity asset followed by balance funds and money market funds.



Tinjauan Ekonomi

Dana kelolaan Perseroan pun mengalami penurunan dari titik tertingginya di bulan Desember 2019. Selain dari menurunnya selera risiko nasabah penurunan nilai aset terutama aset ekuitas berdasarkan IHSG yang dari level Januari 2020 sempat mencapai level 6.348 menjadi level 4.905 atau sebesar 22,7% pada penutupan Juni 2020.

Meskipun Perseroan telah melihat kenaikan minat terhadap aset dengan tingkat risiko lebih tinggi mendekati pertengahan tahun kalender 2020, perpindahan tersebut dan kondisi yang masih belum menentu pada saat ini mempengaruhi kinerja Perseroan dari sisi pendapatan operasional. Di luar dari penurunan dana kelolaan, perubahan kontribusi aset kelolaan dari aset dengan biaya manajemen lebih tinggi seperti saham, menuju aset dengan biaya manajemen menengah seperti obligasi membuat rata-rata pendapatan Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun dengan potensi perbaikan ekonomi dan sentimen pasar di masa yang mendatang dan disertai dengan kedisiplinan manajemen biaya perusahaan, Perseroan memiliki kepercayaan akan perbaikan laba perusahaan di masa yang akan datang.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Hingga akhir tahun buku 2020, segmen usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah bidang jasa manajer investasi. Adapun penjelasan mengenai produk, strategi pengembangan, kinerja usaha dan profitabilitas diurai sebagai berikut.

Keunggulan Layanan dan Produk Perusahaan

Dibandingkan dengan perusahaan sejenis, Perseroan memiliki keunggulan layanan yakni Tim Investasi Perseroan memiliki pengetahuan yang mendalam dan koneksi yang kuat di pasar lokal didukung dengan *Chief Investment Office* dan Manajer Investasi dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri pasar modal. Tim tersebut memiliki proses investasi pendekatan berbasis tim, di mana pengambilan keputusan dilakukan melalui Komite Investasi. Hal tersebut merupakan budaya

The Company's asset under management also experienced a decline from its highest level in December 2019. Aside from risk aversion in client's behaviour, there was a notable decline in asset values, particularly in equity assets which saw 22.7% drop from December 2019 to June 2020 based on the Jakarta Composite Index.

Although the Company has witnessed growing risk appetite among investors towards the middle of 2020, market pressure in the second semester of the Company's financial year has adversely affected the Company's performance in terms of operating income. Apart from the decline in asset under management, changes in contribution to asset under management from assets with higher management fees such as equity, to assets with lower management fees such as fixed income led the Company's average management fee to decline compared with the previous year. However, with the potential for economic recovery and improving market sentiment in the medium to long term combined with disciplined corporate cost management, the Company has the confidence to improve its profitability in the coming years.

PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

As of the end of financial year 2020, the Company main business is investment manager services. Descriptions of the products, development strategy, business performance and profitability are described as follows.

Company's Service Excellence and Products

Compare to peers with similar business model, the Company possess competitive advantage through Investment Team which has in-depth knowledge and strong connections in the local market and led by Chief Investment Offices and Fund Managers with experience of more than 20 years in the capital market. This team has a team-based approach investment where decision-making was made together and through the approval of Investment Committee. This

Economic Review

yang telah dijalankan sejak lama oleh Ashmore Grup Plc ("Group"). Perseroan mampu bersaing secara kompetitif dengan para pesaingnya dalam sektor jasa manajer investasi karena memiliki keunggulan sebagai berikut:

- Sistem dan proses investasi yang solid
Perseroan memiliki proses investasi yang unik, yang tidak hanya melibatkan proses *top-down* dan *bottom-up* umum, akan tetapi juga analisis rantai nilai dan penelitian secara tematik. Perseroan menekankan pendekatan investasi yang berbasis pada data primer, antara lain melalui penelitian lapangan oleh tim riset dengan responden pada minimal 50 kunjungan per tahun serta didukung oleh data sekunder. Hal itu dilakukan untuk memperoleh ide investasi yang memberikan kinerja optimal dalam jangka panjang.

Selain itu, Perseroan juga telah membentuk sistem pemantauan kinerja saham yang disiplin (terkait pengambilan keuntungan/merealisasikan kerugian) dan manajemen risiko likuiditas. Penerapan manajemen risiko pengelolaan dana dilakukan dengan menggunakan sistem *thinkFolio* yang memberikan pembatasan ketat melalui parameter-parameter yang telah ditetapkan oleh regulator dan internal Perseroan. Pembatasan kepemilikan per emiten serta pembatasan minimum volume perdagangan emiten adalah contoh dari beberapa parameter yang ditujukan untuk menghindari risiko-risiko yang berpotensi negatif bagi investor.

- Diferensiasi produk
Perseroan memiliki spesialisasi produk pada aset kelas berbasis saham, yang saat ini memiliki dana kelolaan sebesar Rp20 triliun atau 77% dari total dana kelolaan Perseroan sehingga menjadikan Ashmore sebagai salah satu pengelola aset kelas saham terbesar di Indonesia. Salah satu diferensiasi utama Perseroan dibandingkan dengan industri pada umumnya adalah fokus investasi pada saham-saham yang memiliki kapitalisasi kecil dan menengah. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya ketentuan mengenai alokasi saham berkapitalisasi kecil di dalam Perseroan, yakni 30% dari portofolio Perseroan diinvestasikan untuk saham berkapitalisasi kecil yang memiliki

is a culture that is long applied by the Ashmore Group Plc ("Group"). The Company as a result is able to compete with its peers due to the following reasons:

- Solid investment system and process
The Company has a unique investment process that not only involves the general top-down and bottom-up process, but also a value chain analysis and thematic research. The Company emphasizes an investment approach that is based on primary data, which includes a thorough field research by the research team with minimum of 50 visits per year each analyst while at the same time using the support of secondary data available to the market. This is carried out to obtain investment ideas that provide optimum performance in the long-term.

Moreover, the Company also has established a disciplined share performance monitoring system (relating to profit taking/loss realization) and liquidity risk management. Applying fund management risk management is carried out by using the *thinkFolio* system, which provides strict limits through parameters determined by regulators and internally within the Company. Ownership restrictions per issuer as well issuer trading volume minimum limits are examples of several parameters that has been set automatically to internally.

- Product differentiation
The Company has product specialization in equity-based asset classes, which currently have funds under management of Rp20 trillion, or 77% of the Company's total funds under management; thereby making Ashmore one of the largest equity fund management in Indonesia.

One of the Company's main differentiations compared with the industry is its affinity toward equity with small and medium market capitalization. Each of the Company's equity fund currently has at least 30% of its portfolio allocated into small and medium size market capitalization that has solid fundamental and attractive



Tinjauan Ekonomi

kualitas fundamental memadai dengan potensi pertumbuhan yang atraktif. Pengelolaan risiko pada aset kelas tersebut dilakukan melalui manajemen risiko likuiditas yang ketat oleh Perseroan.

Hal ini juga sebagai langkah Perseroan untuk melengkapi produk reksa dana saham Perseroan yang berkapitalisasi besar, yang bersifat umum di industri, akan tetapi Perseroan menekankan pendekatan aktif untuk memberikan diferensiasi. Saat ini, Ashmore telah memiliki keseimbangan dana kelolaan yang lebih baik dengan memiliki dana kelolaan yang mencapai Rp4 triliun pada reksa dana pasar uang dan pendapatan tetap, yang mewakili 20% dari dana kelolaan Perseroan. Selain reksa dana pendapatan tetap dengan pengelolaan durasi aktif, Ashmore juga mengelola reksa dana pendapatan tetap yang secara khusus berinvestasi pada obligasi dengan durasi rendah, sehingga membantu pengembangan segmen nasabah Perseroan yang memiliki profil risiko konservatif.

- Memiliki pengalaman dan eksposur di pasar negara berkembang
Perseroan memiliki keunggulan utama yang kompetitif dalam segi pengetahuan dan pengalaman karena grup Perseroan berinvestasi di negara-negara yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Group telah berinvestasi di Indonesia selama lebih dari 15 tahun dan saat ini merupakan salah satu investor utama di negara berkembang dan di Indonesia dalam berbagai aset seperti obligasi, saham dan *private equity*.

Segmen utama nasabah Ashmore Group adalah nasabah institusi, terutama bank sentral, dana pensiun, dan *sovereign wealth fund*, di mana Group dipercaya untuk mengelola tingkat cadangan devisa dari berbagai bank sentral di negara-negara berkembang. Tingkat dana kelolaan Ashmore Group mencapai USD83,6 miliar per 30 Juni 2020, dengan lebih dari 70% aset diinvestasikan pada obligasi negara-negara berkembang.

growth profile. To ensure that the portfolio continue to offer optimum return despite higher risk, the Company has a stringent liquidity risk management.

Having small medium size equity fund in its product offering also complements the Company's large cap market capitalization or blue chip equity fund portfolio which is common in the industry. The Company blue chip fund however emphasizes on the active approach align with the investment philosophy. Ashmore currently has improved its funds management balance by having funds under management of up to Rp4 trillion in money market and fixed income funds, representing 20% of the Company's funds under management. Apart from the fixed income funds with an active duration management, Ashmore also manages fixed income funds that specifically invest in bonds with a low duration, thereby developing the expansion of the Company's segment into investors with a more conservative risk profile.

- Extensive market experience and exposure in Emerging countries
The Company has a competitive advantage in terms of knowledge and experience as the Company's group specializes investing in Emerging Market like Indonesia. The Group has invested in Indonesia for over 15 years and is currently one of the main investors in Emerging Market nations and in Indonesia through various assets such as bonds, shares and private equity.

Majority of Ashmore Group's clients are institutional investors, particularly the central bank, pension fund, and sovereign wealth funds. As of June 30, 2020, the Ashmore Group's funds under management amounts to USD83.6 billion, with over 70% of the assets are invested in Emerging Market fixed income assets.

Economic Review

- Memiliki pendekatan investasi yang kuat
Pendekatan investasi makro *top-down* Perseroan merupakan faktor pendorong utama dari proses investasi Perseroan dengan fokus pada risiko negara (termasuk makro ekonomi, dinamika kebijakan dan politik), nilai; perilaku investor serta teknis-teknis pasar termasuk analisa skenario yang *real time* dan analisis likuiditas. Selain itu, Perseroan mempunyai proses investasi *bottom-up* yang kuat, yang meliputi fokus pada kredit maupun pemilihan sekuritas dan menjamin ide-ide investasi Perseroan berjalan secara konsisten.
- Pengelolaan risiko yang aktif
Fokus yang kuat pada pengelolaan risiko dalam proses investasi maupun pengelolaan likuiditas yang aktif memungkinkan Perseroan untuk mengontrol risiko dan menghasilkan alfa (kinerja di atas indeks acuan) yang baik. Alfa dihasilkan bukan hanya dengan memilih investasi yang terbaik untuk portofolio Perseroan, tetapi juga dengan memiliki pandangan di mana investasi (oleh negara, mata uang, dan lain sebagainya) harus dihindari.

Penerapan manajemen risiko pengelolaan dana dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan sistem *thinkFolio* yang memberikan pembatasan ketat melalui parameter-parameter yang telah ditetapkan oleh regulator dan internal Perseroan. Ashmore melakukan investasi dalam jumlah yang signifikan setiap tahunnya untuk mengembangkan pengelolaan manajemen risiko yang optimal serta memenuhi regulasi yang ditetapkan dari sisi domestik, maupun pada tingkatan induk usaha (Group). Secara umum, terdapat pengelolaan risiko yang kuat dan budaya kepatuhan serta kesadaran yang kuat terhadap regulasi yang ada pada seluruh departemen dan tingkat organisasi Perseroan.

Adapun dari segmen usaha manajer investasi, Perseroan memiliki 19 macam produk reksa dana *open end* dan produk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan nasabah institusi. Semua produk reksa dana Perseroan yang ditawarkan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK.

- Strong investment approach
The Company's top-down macro investment approach is the main driving factor from the Company's investment process with focus on country risk, including macro-economy, policy and political changes; value; investor behaviour; and market techniques, including real-time scenario analysis and liquidity analysis. To compliment this the Company has a strong bottom-up investment process, which covers focus on credit as well as securities selection and ensuring that the Company's investment ideas run consistently.
- Active risk management
Strong focus on risk management in the investment process as well as active liquidity management allows the Company to control risk and achieve a good alpha, or performance above the benchmark index. The alpha is achieved not only by selecting the best investments for the Company's portfolio, but also by having a viewpoint on which investments, by country, currency, and other criteria, must be avoided.

Funds risk management is carried out by the Company by using the *thinkFolio* system, which provides stringent limits through parameters that are determined by Company regulators and internally. Ashmore invests into the company significant amounts every year to develop optimum risk management as well as fulfill domestic regulation and Group requirements. Overall, there is strong risk management and a compliance culture as well as strong awareness of existing regulations at all departments and across the Company's organizational levels.

While from the investment manager business segment, the Company has 19 open end fund products and Discretionary Fund products (KPD) with institutional customers. All of the Company's offered mutual fund products have received effective letters from OJK.



Tinjauan Ekonomi

Strategi Usaha

Pada tahun buku 2020, Perseroan memiliki tiga fokus utama dalam pengembangan operasional bisnis. Pertama, Perseroan masih memanfaatkan peluang rendahnya penetrasi industri reksa dana untuk terus dapat melebarkan pangsa pasar Perseroan. Berdasarkan kondisi tersebut, Perseroan melihat adanya potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dari pada pertumbuhan industri sebagaimana telah terjadi dalam tiga tahun terakhir ini, dengan mengapitalisasi pada pertumbuhan ekonomi, potensi deregulasi dan perbaikan tingkat literasi keuangan.

Faktor tersebut masih menjadi dasar bagi Perseroan terus berinvestasi di industri Indonesia, walau dengan adanya gangguan seperti pandemi Covid-19 dan isu-isu terkait pasar modal Indonesia. Perseroan berpendapat bahwa dalam jangka waktu panjang dan dengan meningkatnya tingkat literasi dan membaiknya kepercayaan pasar pada pasar modal Indonesia terutama terhadap perusahaan dengan tingkat manajemen risiko yang di atas standar, Perseroan dapat kembali lagi mendapatkan pertumbuhan dari sisi dana kelolaan.

Kedua, Perseroan juga terus memperkuat dan melakukan diferensiasi jaringan distribusi dan pemasaran dan tetap memiliki fokus pada nilai tambah. Saat ini, tim pemasaran Perseroan memiliki jangkauan terdiversifikasi dengan baik. Namun demikian, Perseroan juga berencana untuk terus berinovasi dari sisi produk reksa dana yang ditawarkan sehingga mampu menciptakan produk yang berbeda agar memberi tambahan nilai bagi investor.

Strategi yang terakhir, Perseroan juga melakukan pengembangan produk-produk yang dianggap merupakan langkah penting untuk mengakses pasar yang lebih luas serta dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi investor. Perseroan pada saat ini menawarkan tiga tema utama dalam Pengelolaan investasi: saham, pendapatan tetap (obligasi) dan pasar uang melalui 19 reksa dana dan 7 (tujuh) KPD (Kontrak Pengelolaan Dana). Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan juga telah menambah beberapa produk di luar produk reksa dana saham flagship Perseroan untuk memenuhi kebutuhan

Business Strategy

The Company had three main focuses in developing business operations in financial year 2020. First, the Company continued to take advantage of the mutual fund industry's low penetration in order to continue to expand the Company's market share. Based on these conditions, the Company sees the potential for higher growth than the industry's growth as occurred in the last three years by capitalizing on economic growth, deregulation potential and improved financial literacy levels.

These factors continue to be the basis for the Company to invest in Indonesia despite challenges such as the Covid-19 pandemic and issues related to the Indonesian capital market. The Company believes that in the long-term and with improved literacy levels and recovering market confidence in the Indonesian capital market, particularly towards companies with strong risk management levels such as Ashmore, the Company potentially grow its asset under management faster than the industry.

Secondly, the Company also continues to strengthen and differentiate its market and distribution network while continuing to focus on creating added value to its client base. The Company's marketing team currently has a well-diversified distribution reach. Yet, the Company also continue to innovate its mutual fund product offering to ensure constant value add to its clients.

Finally, the Company also plan to develop products that are considered important for broader market reach which result in value enhancers for investors. The Company currently offers three main themes in investment management: equity, fixed income (bonds) and money markets through 19 mutual funds and 7 (seven) Discretionary Fund (KPD). In the last three years, the Company also has added a number of products outside of the Company's flagship equity funds to meet the specific needs and demands of institutional customers. In financial year 2019/2020, the Company added 4 (four) mutual funds,

Economic Review

dan permintaan nasabah institusional yang spesifik. Pada tahun buku 2019/2020, Perseroan menambahkan 4 (empat) reksa dana, yang 1 (satu) di antaranya memiliki tema pasif, yakni ETF (*Exchange Traded Fund*).

Model operasional bisnis tersebut dan diversifikasi dari produk membuat Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang relatif *resilient* di tengah tekanan dari guncangan pasar modal dunia. Selain dari performa jangka panjang yang baik dan konsisten, salah satu keunggulan Perseroan adalah layanan dengan nilai tambah pada nasabah institusi maupun agen penjual. Sebelum pandemi melanda dunia dan Indonesia, aktivitas *marketing* bertumpu pada pertemuan baik berskala mikro (seminar dengan nasabah ritel sebanyak 30–50 orang) maupun makro (sampai lebih dari 500 nasabah) yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Namun setelah pandemi terjadi, Perseroan menyesuaikan diri dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kesehatan semua stakeholder akan tetapi juga tetap memberi nilai tambah. Sejak partial lockdown dilakukan di Jakarta, Perseroan tetap melakukan aktivitas seperti normal secara virtual. Perseroan juga memperkenalkan dan memfokuskan pada kursus-kursus finansial yang dibawakan oleh tim marketing secara virtual berkolaborasi dengan tim investasi. Berdasarkan hasil kinerja, tingkat produktivitas dan efektivitas telah diterima dengan positif oleh banyak nasabah.

Filosofi Investasi dan Manajemen Risiko

Di luar strategi Perseroan, salah satu pendukung pertumbuhan dana kelolaan yang cukup pesat sejak diluncurkan, terletak pada filosofi investasi yang aktif yang menghasilkan performa yang di atas rata-rata dengan risiko yang terukur. Seperti yang telah dibuktikan dalam hampir tiga dekade terakhir oleh Ashmore Group dan Perseroan sejak peluncurannya, filosofi investasi tersebut mampu memberikan kinerja jangka panjang yang relatif lebih baik untuk nasabah.

Perseroan memiliki pandangan bahwa pasar modal Indonesia, baik dari aset saham maupun pendapatan tetap (obligasi) masih belum seefisien negara maju.

with 1 (one) of these having a passive theme, namely ETF (Exchange Traded Fund).

This business operating model and product diversification has led the Company to be able to generate a performance that is relatively resilient amidst the pressure from the global capital market shocks. Aside from positive and consistent long-term performance, one of the Company's competitive advantages is marketing services that add value for institutional clients as well as to selling agent partners. Before the pandemic spread globally and in Indonesia, marketing activities relied on meetings both on a micro (seminars with 30–50 retail customers) as well as macro (of over 500 customers) level that is conducted by the Company.

However, since the pandemic and social restriction, the Company has smoothly adapt toward the virtual meeting and gatherings to ensure the safety and health of its employee while continuing to add value to its clients. Since the large scale of social restriction being enacted in Jakarta, the Company continued to conduct activities normally through video and phone conference. The Company's also had launched Ashmore Course from Home starting in April that were conducted virtually by the investment team. Based on the performance results, the productivity level and effectiveness of the initiatives have been received positively.

Investment Philosophy and Risk Management

Aside from the Company's strategy, one of the key driver for its growing asset under management lies on its active investment philosophy while still minding its risk management aspect. As demonstrated over the last three decades by Ashmore Group, the investment philosophy are able to deliver long term outperformance for clients.

The Company perceives the Indonesian capital market, both in terms of equity as well as fixed income, continues to be not yet as efficient as those of developed nations.



Tinjauan Ekonomi

Sebagai salah satu negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata negara lain, banyak perusahaan-perusahaan, baik berkapitalisasi besar dan kapitalisasi kecil yang memiliki valuasi menarik dan potensi pertumbuhan tinggi yang belum diapresiasi banyak oleh investor institusi terutama investor asing. Kemudian, dengan tingkat suku bunga (dan *real rate*) yang lebih menarik dari negara lain, aset obligasi di Indonesia masih menunjukkan sisi atraktif bagi para investor.

Salah satu bentuk manajemen aktif yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengarahkan fokus pada perkembangan riset dengan pendekatan dari *bottom-up* yang bertumpu pada riset sektoral dan perusahaan dibandingkan dengan pendekatan *top-down* yang berdasar pada riset ekonomi makro. Sebagai salah satu pemain yang berdomisili di Indonesia, tim investasi juga melakukan aktivitas yang menitikberatkan pada kunjungan langsung secara *proprietary* seperti kunjungan ke daerah-daerah menjadi salah satu filosofi Perseroan.

Dengan perkembangan industri reksa dana di Indonesia dalam satu tahun terakhir ini, Perseroan memandang pentingnya perbaikan literasi investor dalam pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan pada performa yang superior namun juga mengenai pemilihan manajer investasi yang memiliki kepatuhan yang tinggi. Kedua hal tersebut telah dijalankan Perseroan sejak pertama kali dibentuk.

Perseroan telah menjalankan standar manajemen risiko dan kepatuhan, baik secara lokal sesuai dengan peraturan yang ada dan juga sebagai anak perusahaan Ashmore Group Plc. yang merupakan perusahaan publik dengan standar kepatuhan internasional.

Kinerja Usaha

Hingga 30 Juni 2020, Perseroan membukukan dana kelolaan sebesar Rp22,8 triliun, tumbuh negatif sebesar 17,79% dari posisi periode yang sama tahun sebelumnya Rp27,7 triliun. Penurunan tersebut utamanya akibat dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 22,85% pada periode yang sama. Adapun kontributor terbesar terhadap dana kelolaan tersebut adalah produk dengan aset saham.

As one of the Emerging Market with a growth rate that is higher compared to other countries, numerous companies, both in large and small market capitalization that have attractive valuation and high growth potential have yet to be appreciated by institutional investors, particularly foreign investors. Subsequently, with interest rates (and real return rates) that are more attractive than other nations, fixed income assets in Indonesia continue to show value to investors.

One form of active management that the Company carried out is focusing on the bottom-up research that is based on sectoral and corporate research as oppose to merely relying on top-down macro-economic research. As one of asset management on the ground, the investment team also carries out activities that rely on direct proprietary research such as trips to various Indonesia regions as the research will provide input for investment decision.

With the recent development of the mutual fund industry in Indonesia, the Company believes in the importance for improving investor literacy in making decisions is not only based on superior performance of the fund manager but also on selecting investment manager with compliance to regulation. These two aspects have been carried out by the Company since it was formed.

The Company has applied risk management and strong compliance standards, both locally in accordance with prevailing regulation and also as internationally as a subsidiary of publicly listed company, Ashmore Group Plc.

Business Performance

As of June 30, 2020, the Company's asset under management was Rp22.8 trillion, declining by 17.79% from the June 30, 2019 of Rp27.7 trillion. This decline was mainly caused by the 22.85% drop in the Jakarta Composite Index within the same time frame. The largest contributor to funds under management is equity based funds.

Economic Review

Dari sisi hasil bersih margin, Perseroan mencatatkan sebesar 43,5% pada tahun buku 2020, turun sebesar 0,2 poin dari tahun buku 2019 yang sebesar 43,7%. Kondisi tersebut didorong oleh beberapa faktor termasuk di antaranya penurunan dana kelolaan dan penurunan rata-rata fee yang diterima per produknya. Penurunan ini disebabkan oleh ketidakpastian yang telah terjadi sejak Februari 2020, yang mengakibatkan banyaknya perpindahan alokasi aset investor dari aset berisiko tinggi ke aset berisiko rendah.

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 17 agen penjual dan 85 nasabah institusi dengan total nasabah sebanyak 25,261. Pada tahun buku 2019/2020 Perseroan tidak menambahkan agen penjual baru namun tetap mengalami kenaikan jumlah nasabah didukung oleh diversifikasi produk yang ditambahkan terutama di agen penjual. Perseroan juga memandang masih adanya potensi pertumbuhan dari penyertaan produk Perseroan yang masih relatif belum lengkap di beberapa partner agen penjual. Rata-rata produk pada tahun buku 2020 pada setiap agen penjual naik dari 3,5 produk menjadi 3,9 produk per agen. Selain itu, Perseroan juga melihat masih rendahnya penetrasi dana kelolaan di beberapa nasabah institusional.

Adapun sepanjang tahun buku 2020, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp182,7 miliar, turun 7,80%, dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp198,2 miliar. Hal tersebut didukung oleh kombinasi penurunan dana kelolaan dan penurunan rata-rata *fee* yang diterima.

In terms of net margin results, the Company booked 43.5% in financial year 2020, 0.2 points lower than in financial year 2019 of 43.7%. This condition was driven by several factors that include a decrease in funds under management and decline in average fees received per product. The decline in average fees was also caused by uncertainty that occurred since February 2020, which led to movements in investor asset allocation from high risk assets to low risk assets.

In 2020, the Company has 17 selling agents and 85 institutional clients with total customers amounting to 25,261. In financial year 2019/2020, the Company did not add new sales agents but instead expanding its product offering across selling agents which the Company sees as part of its growth strategy onward. The average product in financial year 2020 for each selling agent increased from 3.5 products to 3.9 products per agent. Furthermore, the Company also continue its strategy to increase market share in its institutional clients.

As for financial year 2020, the Company registered net revenues of Rp182.7 billion, which is 7.80% lower from what it achieved in the previous year of Rp198.2 billion. This was due to lower asset under management and decline in average management fees .

Tabel Perkembangan Kinerja Segmen Manajemen Investasi

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Nasabah (satuan penuh)	25.261	23.772	24.560	Customers (full unit)
Dana Kelolaan	22.783.129	27.719.460	23.628.301	Funds Under Management
Pendapatan Bersih	182.707	198.164	151.261	Net Revenues

Table of Investment Management Segment Performance Development

(Rp million, except as stated otherwise)



Tinjauan Ekonomi

Kontributor terbesar atas kinerja usaha dana kelolaan berasal dari produk Ashmore Dana Ekuitas Nusantara dan Ashmore Dana Progresif Nusantara, yang pada tahun buku 2020 membukukan dana kelolaan sebesar Rp5.138 miliar atau 23% dari total dana kelolaan Perseroan.

The biggest revenue contributor are Ashmore Dana Ekuitas Nusantara and Ashmore Dana Progresif Nusantara, which in financial year 2020 booked asset under management amounting to Rp5,138 billion or 23% of the Company's total asset under management.

Tabel Dana Kelolaan Produk Perseroan

Company Asset Under Management Product Table

Produk	Dana Kelolaan (Rp juta) Asset under Management (Rp million)		Product
	2020	2019	
Reksa Dana Ekuitas			Equity Funds
Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)	1.784.386	2.797.345	Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)	3.354.520	5.980.963	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)
Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)	141.320	173.329	Ashmore Dana USD Equity Nusantara (ADUEN)
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)	1.983.447	2.706.768	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara (ASSN)
Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)	565.735	704.055	Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II (ASSN II)
Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)	145.702	138.188	Ashmore Saham Unggulan Nusantara (ASUN)
Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)	358.042	526.143	Ashmore Saham Dinamis Nusantara (ASDN)
Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN)	47.825	56.543	Ashmore Saham Providentia Nusantara (ASPN)
Ashmore Dana Ekuitas Prima (ADEP)	244.632	-	Ashmore Dana Ekuitas Prima (ADEP)
Reksa Dana Pendanaan Tetap			Fixed Income Mutual Fund
Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)	1.097.233	1.254.836	Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)
Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)	931.584	179.885	Ashmore Dana USD Nusantara (ADUN)
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)	1.063.062	382.861	Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara (ADOUN)
Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara (ADOON)	122.712	121.214	Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara (ADOON)
Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara (ADOSN)	267.720	64.969	Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara (ADOSN)

Economic Review

Produk	Dana Kelolaan (Rp juta) Asset under Management (Rp million)		Product
	2020	2019	
Reksa Dana Terproteksi			Capital Protected Mutual Funds
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN)	412.353	478.967	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara (ADTN)
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (ADTN II)	58.444	67.673	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II (ADTN II)
Reksa Dana Pasar Uang			Money Market Mutual Funds
Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)	68.648	60.810	Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara (ADPUN)
Reksa Dana Campuran			Balanced Mutual Funds
Ashmore Providentia Balanced Nusantara (APBN)	36.593	40.233	Ashmore Providentia Balanced Nusantara (APBN)
Reksa Dana Exchange Traded Fund			Exchange Traded Fund
Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)	12.508	-	Ashmore ETF LQ45 Alpha (AELA)
Selain Reksa Dana			Discretionary Fund
Kontrak Pengelolaan Dana (KPD)	10.086.663	11.984.680	Discretionary Fund (<i>Kontrak Pengelolaan Dana or KPD</i>)

Profitabilitas

Pada tahun buku 2020, segmen manajemen investasi Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp96,8 miliar. Dibandingkan dengan posisi tahun buku 2019 yang senilai Rp112,9 miliar, turun sebesar 14,28%. Pertumbuhan yang negatif tersebut tersebut didorong oleh oleh penurunan dana kelolaan dan penurunan rata-rata *fee* per produk.

Profitability

In financial year 2019/2020, the Company's investment management segment booked operating profit of Rp96.8 billion, or 14.28% lower compared the operating profit in financial year 2018/2019 of Rp112.9 billion. This decline was driven by the lower average asset under management in 2019/2020 and the decrease in average management fees.

Tabel Perkembangan Laba Usaha Manajemen Investasi

(Rp juta)

Investment Management Operating Profit Development Table

(Rp million)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Manajemen Investasi	96.797	112.924	84.357	Investment Management



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



10%

Penerbitan Saham Baru
Issuance of New Shares

Pada tahun buku 2020, Perseroan telah merealisasikan rencana penguatan struktur permodalan dengan penerbitan saham baru sebesar 10% dari modal ditempatkan melalui IPO pada Januari 2020.

In the 2020 financial year, the Company has realized the plan to strengthen its capital structure by issuing new shares of 10% of the issued capital through IPO in January 2020.

Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore" atau "Perseroan") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

The PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore" or "the Company") Financial Statement has been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards ("FAS") in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Interpretation of the SFAS ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants and Securities Company Accounting Guidelines ("SCAG") issued by the OJK as the capital market regulator for the financial year ending on June 30, 2020.

ASET

Total aset yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun buku 2020 mencapai Rp336,4 miliar, meningkat 203,87% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp110,7 miliar. Hal itu, antara lain disebabkan meningkatnya kas dan setara kas serta deposito berjangka yang berasal dari diterimanya dana *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum saham perdana biasa.

ASSETS

The total assets booked by the Company in the financial year 2020 amounted to Rp336.4 billion, a 203.87% increase from Rp110.7 billion in the previous financial year. This increase can be attributed to, among others, the increase in cash and cash equivalents as well as time deposits derived from the proceeds of the Initial Public Offering (IPO).

(Rp juta)				(Rp million)
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Kas dan Setara Kas	211.180	68.205	41.949	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	88.415	-	-	Time Deposits
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi	26.620	33.429	43.502	Receivables from Investment Management Activities
Piutang Bunga	1.943	100	58	Interest Receivables
Piutang Lain-lain	1.154	961	4.251	Other Receivables
Beban Dibayar Dimuka	666	234	859	Prepaid Expenses
Aset Tetap	4.321	5.821	583	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	893	790	554	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	1.207	1.165	4.901	Other Assets
Jumlah Aset	336.399	110.705	96.657	Total Assets

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tahun buku yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp50,8 miliar. Dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp7,7 miliar, turun 29,13%. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya utang pajak penghasilan.

LIABILITIES

The Company's total liabilities for the financial year ending on June 30, 2020 amounted to Rp50.8 billion, a 29.13% decrease from Rp7.7 billion the previous year. This decrease was due to the reduced payable income tax.

(Rp juta)				(Rp million)
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Utang Pajak Penghasilan	4.160	11.249	9.564	Income Tax Payable
Utang Lain-lain	42.125	57.129	46.628	Other Payables
Utang Bank	94	211	320	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4.467	3.159	2.215	Post-employment Benefits
Jumlah Liabilitas	50.846	71.748	58.727	Total Liabilities

EKUITAS

Hingga berakhirnya 30 Juni 2020, total ekuitas Perseroan sebesar Rp285,6 miliar, mengalami peningkatan sebesar 633,00% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp39,0 miliar. Perubahan itu karena meningkatnya tambahan modal disetor yang berasal dari IPO.

EQUITIES

At the end of June 30, 2020, the Company's total equity amounted to Rp285.6 billion, which represents a 633.00% increase from Rp39.0 billion in the same period the previous year. This change can be attributed to the increase in additional paid-in capital derived from the IPO.



Tinjauan Kinerja Keuangan

(Rp juta)				(Rp million)
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Ekuitas				Equities
Modal Saham	27.778	25.000	25.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	201.347	-	-	Additional Paid-in Capital
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti, setelah pajak	472	567	543	Remeasurement of Employee Benefits, Net of Tax
Saldo Laba:				Retained Earnings:
• Telah Ditentukan Penggunaannya	5.000	5.000	5.000	Appropriated
• Belum Ditentukan Penggunaannya	50.956	8.390	7.387	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	285.553	38.957	37.930	Total Liabilities

KINERJA LABA-RUGI

Pendapatan

Perseroan berhasil membukukan total pendapatan pada tahun buku yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp279,6 miliar, turun 9,47% dari posisi tahun buku 2019 yang mencapai Rp308,9 miliar. Kondisi tersebut didukung oleh menurunnya dana kelolaan Perseroan sebesar 17,81%.

PROFIT-LOSS PERFORMANCE

Revenue

The Company successfully booked a total revenue of Rp279.6 billion in the financial year ending on June 30, 2020, which is 9.47% lower from Rp308.9 billion in the 2019 financial year. This decrease was caused by a 17.81% reduction in the Company's Funds Under Management.

(Rp juta)				(Rp million)
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha				Revenue
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	279.623	308.887	244.142	Investment Management Fees
Beban Usaha	182.826	195.963	159.785	Operating Expenses
Laba Usaha	96.797	112.924	84.357	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Keuntungan yang Telah dan Belum Direalisasikan dari Investasi pada Reksa Dana	-	-	10	Realized and Unrealized Gains from Investment in Mutual Funds
Pendapatan Keuangan Bersih	7.401	2.035	3.830	Net Finance Income
Jumlah Pendapatan Lain-lain, Bersih	7.401	2.035	3.840	Total Other income, Net
Laba sebelum Pajak	104.198	114.959	88.197	Profit before Tax
Beban Pajak	(24.631)	(28.456)	(21.352)	Tax Expenses

Financial Performance Review

(Rp juta)				(Rp million)
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Laba Bersih	79.567	86.503	66.845	Net Profit
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain	(95)	24	37	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	79.472	86.527	66.882	Total Comprehensive Income
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam satuan penuh)	104	3.460	2.588	Net Profit (Loss) per Share (in full units)

Beban

Pada tahun buku 2020, total beban Perseroan tercatat Rp182,8 miliar, tumbuh negatif 6,70% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yang sebesar Rp196,0 miliar. Hal tersebut, terutama akibat berkurangnya biaya iklan dan promosi yang disebabkan oleh terjadinya pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2020 sebesar Rp96,8 miliar. Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni Rp112,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,28%. Penurunan itu diakibatkan oleh menurunnya pendapatan kegiatan manajer investasi dan melambatnya rata-rata dana kelolaan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun buku 2020 sebesar negatif Rp95,1 juta, turun cukup signifikan 500,84% dari tahun buku 2019 yang sebesar Rp24 juta. Perubahan tersebut akibat dari perhitungan actuarial imbalan pascakerja.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun buku 2020, Perseroan membukukan total laba (rugi) komprehensif sebesar Rp79,5 miliar. Dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya yakni Rp86,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,09%. Kondisi itu diakibatkan oleh penurunan pendapatan usaha.

Expenses

In the financial year 2020, the Company's total expenses amounted to Rp182.8 billion, which is 6.70% lower than Rp196.0 billion the previous year. This can be attributed to the reduction in advertising and promotional expenses brought about by the Covid-19 pandemic in early 2020.

Profit from Operations

The Company's operating profit for the financial year ending on June 30, 2020 amounted to Rp96.8 billion, a 14.28% decrease from Rp112.9 billion in the same period the previous year. This decrease was due to the reduction in revenues derived from investment management activities and the average slowdown in funds under management.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income in the financial year 2020 amounted to negative Rp95.1 million, which is a significant 500.84% decrease from Rp24 million in the financial year 2019. This change was a result of post-employment benefit actuarial calculation.

Total Comprehensive Profit (Loss)

In the financial year 2020, the Company booked a total comprehensive profit (loss) of Rp79.5 billion, which represents a 8.09% decline from Rp86.5 billion from the previous financial year. This can be attributed to the decrease in revenue.



Tinjauan Kinerja Keuangan

ARUS KAS

Perseroan membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun buku 2020 sebesar Rp211,2 miliar, naik 209,63% dibandingkan tahun buku 2019 yang sebesar Rp68,2 miliar. Perubahan tersebut, antara lain didorong oleh diterimanya dana IPO.

Tabel Perkembangan Arus Kas

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	64.537	117.930	63.821	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(88.558)	(6.046)	4.982	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	166.996	(85.629)	(70.684)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih	142.975	26.255	(1.881)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	68.204	41.949	43.830	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	211.180	68.204	41.949	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun buku 2020 mencapai Rp64,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 45,28% dibandingkan tahun buku 2019 yang sebesar Rp117,9 miliar. Perubahan tersebut akibat dari penunjan penerimaan imbal jasa manajer investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi hingga 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp88,6 miliar, meningkat 1.364,64% dari pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,0 miliar. Hal tersebut didorong oleh penempatan pada deposito berjangka yang diperoleh dari IPO.

CASH FLOW

The Company booked cash and cash equivalents at the end of the financial year 2020 of Rp211.2 billion, which is 209.63% higher from Rp68.2 billion in the financial year 2019. This change was, among others, driven by the proceeds from the IPO.

Cash Flow Development Table

Description	2020	2019	2018
Cash Flow from Operating Activities	64.537	117.930	63.821
Cash Flow from Investing Activities	(88.558)	(6.046)	4.982
Cash Flow from Financing Activities	166.996	(85.629)	(70.684)
Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	142.975	26.255	(1.881)
Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	68.204	41.949	43.830
Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	211.180	68.204	41.949

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities in the financial year 2020 amounts to Rp64.5 billion, which represents a 45.28% decrease from Rp117.9 billion in the financial year 2019. This change was due to the investment management service fees.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used for investment activities up to June 30, 2020 amounted to Rp88.6 billion, which represents a 1,364.64% increase from Rp6.0 billion in the same period the previous year. This was driven by the placement in time deposits obtained from the IPO.

Financial Performance Review

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun buku yang berakhir 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp167,0 miliar, tumbuh positif sebesar 295,04% periode tahun sebelumnya yang sebesar negatif Rp85,6 miliar. Kondisi tersebut didukung oleh diterimanya dana IPO.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Hingga berakhirnya 30 Juni 2020, kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Perseroan tercatat Rp143,0 miliar, naik 444,56% dari posisi yang sama tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan sebesar Rp26,3 miliar. Hal tersebut, terutama karena diterimanya dana IPO.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio kemampuan membayar utang, antara lain tercermin dalam debt ratio atau rasio utang. *Debt ratio* mengukur seberapa banyak aset yang dibiayai oleh utang. Pada tahun buku 2020, Perseroan memiliki rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 0,15%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 0,65%.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Adapun seluruh piutang dari kegiatan manajer investasi pada posisi tanggal 30 Juni 2020 belum jatuh tempo.

Sedangkan tingkat rasio cepat (*quick ratio*), yang menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek sangat baik pada tahun 2020 mencapai 703,37%.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash derived from financing activities in the financial year ending on June 30, 2020 amounted to Rp167.0 billion, a 295.04% increase from the previous year's negative Rp85.6 billion. This was supported by the proceeds from the IPO.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

As at the end of June 30, 2020, the increase (decrease) in the Company's net cash and cash equivalents amounts to Rp143.0 billion, which is 444.56% higher from Rp26.3 billion the previous year. This was mainly driven by the proceeds from the IPO.

DEBT SERVICE

The debt service ratio is reflected in the debt ratio which calculates the amount of assets that is financed by debt. In the financial year 2020, the Company had a ratio of liabilities to total asset of 0.15%, which is lower than the ratio of 0.65% the previous year.

Receivables Collectability

The Company does not provide an allowance for impairment losses because the management believes that receivables from investment management activities are collectable. The receivables from investment management activities as at June 30, 2020 had not matured.

Meanwhile, the quick ratio, which shows the Company's ability to fulfill its short term obligations, amounted to 703.37% in 2020.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Tabel Perkembangan Kolektibilitas

Collectability Development Table

Keterangan	2019/2020	2018/2019	Description
Kas dan Setara Kas	211.180	68.205	Cash and Cash Equivalents
Piutang dari Kegiatan Manajer Investasi	26.620	33.429	Receivables from Investment Management Activities
Utang Lain-lain	42.125	57.128	Other Payables

STRUKTUR MODAL

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 21/2019, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083719.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019, Perseroan telah menyetujui perubahan mengenai (i) nama Perseroan, (ii) status Perseroan dari tertutup menjadi terbuka (iii) perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp25, (iv) perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, berikut (v) penyesuaian anggaran dasar terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Kemudian, masih mengacu pada Akta No. 21/2019, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan saham kepada pegawai sebanyak-banyaknya 11.111.120 (sebelas juta seratus sebelas ribu seratus dua puluh) saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Rincian Struktur Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 dan program alokasi saham kepada karyawan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Basis and Policy

Based on Deed No. 21/2019, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0083719.AH.01.02. of 2019 dated October 17, 2019, the Company has approved changes regarding: (i) Company name, (ii) Company's status change from a private company to a public company (iii) change in the par value of the Company's shares from Rp1,000 to Rp25, (iv) change in the purpose and objectives, as well as the business activities, of the Company, and (v) updates to the articles of association on capital market provisions.

Subsequently, based on Deed No. 21/2019, the Company will allocate as much as 10% (ten percent) of the Shares Offered at the time of the Initial Public Offering to the ESA (*Employee Stock Allocation*) Program. In regards to this, the Company will allocate as much as 11,111,120 (eleven million one hundred and eleven thousand and one hundred twenty) shares to employees with an ESA's exercise price equal to the Offering Price.

Capital Structure Details

Based on the GMS Deed No. 21 dated October 17, 2019, and the employee share allocation program, the Company's current capital structure and shareholder composition are as follows:

Financial Performance Review

Modal Saham Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp25 (dua puluh lima rupiah) Setiap Saham	Share Capital Registered Common Shares With a Par Value of Rp25 (twenty five rupiah) Per Share
---	---

Keterangan	Setelah/After			Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Par (Rp)	(%)	
Modal Dasar	4.000.000.000	100.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
• Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	16.676.500.000	60,04%	Ashmore Investment Management Limited
• PT Adikarsa Sarana	142.940.000	3.573.500.000	12,86%	PT Adikarsa Sarana
• Ir. Ronaldus Gandahusada	70.000.000	1.750.000.000	6,30%	Ir. Ronaldus Gandahusada
• Arief Cahyadi Wana	60.000.000	1.500.000.000	5,40%	Arief Cahyadi Wana
• FX Eddy Hartanto	62.600.000	1.565.000.000	5,63%	FX Eddy Hartanto
• Masyarakat	107.188.300	2.679.707.500	9,65%	Public
• ESA	1.322.900	33.072.500	0,12%	ESA
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.111.111.200	27.777.780.000	100,00%	Total Issued and Paid-Up Capital
Jumlah Saham dalam Portepel	2.888.888.800	72.222.220.000		Total Shares in Portfolio

Adapun dalam perkembangannya selama tiga tahun buku terakhir, struktur modal Perseroan mengalami perubahan pada tahun buku 2020 yakni pada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh serta jumlah saham dan protopel, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar positif 11,11% dan negatif 3,70% dari tahun buku sebelumnya.

Meanwhile, in its development over the last three years, the Company's capital structure underwent changes in the financial year 2020 in relation to the issued and paid-up capital stock, as well as the amount of shares and portfolio, with positive growth of 11.11% and a decline of 3.70% respectively from the previous financial year.

Tabel Perkembangan Struktur Modal

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

Capital Structure Development Table

(Rp million, except as stated otherwise)

Struktur Modal	2020	2019	2018	Capital Structure
Modal Dasar	64.537	117.930	63.821	Authorized
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	(88.558)	(6.046)	4.982	Total Issued and Paid-Up Capital
Jumlah Saham dan Protopel	211.180	68.205	41.949	Total Shares in Portfolio



Tinjauan Kinerja Keuangan

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk belanja barang modal sepanjang tahun buku 2019/2020 sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENTS

The Company has not had any material commitments related to capital goods investments throughout the financial year 2019/2020.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 30 Juni 2020, Perseroan melakukan pembelanjaan modal sebesar Rp6,1 miliar, yang termasuk di antaranya digunakan untuk relokasi dan perluasan kantor, penambahan inventaris kantor dan komputer. Realisasi tersebut lebih tinggi sebesar 1.292,19% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp435,1 juta.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENTS

On June 30, 2020, the Company's capital expenditure amounted to Rp6.1 billion, which was allocated for office relocation and expansion, additional office inventory and computers. This was 1,292.19% higher than Rp435.1 million the previous year.

(Rp miliar)

(Rp billion)

Jenis Investasi	Tujuan Investasi	Nilai Investasi Investment Value	Type of Investment	Investment Objective
Komputer	Menunjang kinerja dan operasional perusahaan	1,1	Computers	Support corporate performance and operations
Peralatan Kantor	Menunjang kinerja dan operasional perusahaan	0,3	Office Equipment	Support corporate performance and operations
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	Menunjang kinerja dan operasional perusahaan	4,7	Inventory and Office Supplies	Support corporate performance and operations

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

Target dan Realisasi

Secara umum, kondisi perekonomian global dan pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perseroan, di mana banyak investor melarikan dananya ke aset bebas risiko. Sebagai hasilnya, pertumbuhan dana kelolaan Perseroan pada tahun 2019/2020 di bawah pencapaian tahun-tahun sebelumnya.

TARGETS, REALIZATION AND PROJECTIONS

Targets and Realization

In general, global economic conditions and the Covid-19 pandemic have affected the Company's performance due to the decline in overall markets and many investors switching their funds to risk-free assets. A number of targets set by the Company, such as the amount of assets under management and certain other financial targets, remain on progress.

Pada tahun buku 2020, Perseroan membukukan penurunan dana kelolaan yang lebih dalam dibandingkan dengan industri yang sebesar 6,1% yakni sebesar 17,8%, mengingat porsi mayoritas reksa dana Perseroan

In the fiscal year 2020, the Company recorded a 17.8% year on year decline in assets under management to Rp22.8 trillion, higher than the average 6.1% year on year rate of decline in the industry. The bigger decline in asset under

Financial Performance Review

merupakan reksa dana saham, di mana reksa dana saham mengalami penurunan hingga 31,2% atau yang terpukul paling besar di antara kelas aset lainnya.

Pada periode yang sama, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 22,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Perseroan tetap berhasil mempertahankan profitabilitas yang baik dengan marjin operasional (EBITDA) sebesar 53,9%, pengembalian ekuitas sebesar 39,0% dan neraca yang kuat tanpa pinjaman.

Maka dari itu, Perseroan berencana untuk merealisasikan kebijakan dividen di atas minimum rasio pembayaran sebesar 50%. Pada tahun buku 2020, Perseroan mengusulkan pembayaran 100% dari laba bersih perusahaan sebagai dividen.

Namun demikian, Perseroan pada tahun buku 2020 telah merealisasikan rencana penguatan struktur permodalan dengan penerbitan saham baru sebesar 10% dari modal ditempatkan melalui IPO pada Januari 2020.

Proyeksi Tahun Buku 2021

Untuk tahun buku 2021, Perseroan memandang adanya potensi perbaikan dari sentimen pasar modal yang pada akhirnya akan meningkatkan dana kelolaan Perseroan. Pada tahun buku 2021, Perseroan menargetkan pertumbuhan dana kelolaan di atas industri reksadana terutama reksadana saham dan obligasi.

PROSPEK USAHA

Perseroan meyakini bahwa peluang usaha terbuka lebar dan sangat prospektif untuk ke depannya. Hal tersebut tercermin dari semakin meningkatnya pemahaman masyarakat Indonesia terhadap pentingnya investasi. Selain itu, masih rendahnya penetrasi kepemilikan investasi per kapita di Indonesia, terutama dibandingkan dengan banyak negara-negara berkembang lainnya, juga menjadi faktor lain yang mendukung prospek usaha.

management was driven by the fact that majority the Company's asset are equity-based whose market was hit the hardest among other asset classes.

During the period, the Jakarta Composite Index (JCI) dropped 22.9% YoY. Meanwhile, the Company managed to achieve good profitability with EBITDA margins standing at 53.9%, Return on Equity 39.0%, and strong balance sheet positions with zero borrowings.

As a result, the Company also planning to implement a dividend policy above the minimum dividend payout ratio of 50%, proposing a payment of 100% of its net income as a dividend in the fiscal year 2020.

Nevertheless, the Company achieved its capital structure strengthening plan by issuing new shares amounting to 10% of the issued shares through the IPO in January 2020.

Projections for the Financial Year 2021

For the financial year 2021, the Company sees the potential for improvement generated by positive capital market sentiment that will ultimately enhance the Company's assets under management. In the financial year 2021, the Company has targeted funds under management growth above the mutual fund industry average, particularly for equity and bond funds.

BUSINESS PROSPECTS

The Company believes that its business opportunities are wide open and is very optimistic about the future. This is reflected in Indonesian's increasing literacy of the importance of investment. Moreover, the low investment penetration levels per capita in Indonesia, particularly compared to other emerging markets, is another factor that supports future business prospects.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Kondisi itu juga didukung dengan semakin majunya teknologi yang mampu mempermudah akses untuk memantau dan eksekusi dalam berinvestasi, terutama bagi nasabah retail. Kesempatan dari sisi regulasi seperti dibukanya potensi pembelian aset konvensional asing juga bisa mendorong varian produk reksa dana yang dapat ditawarkan Perseroan, didukung oleh keunggulan grup usaha secara global.

These conditions are also supported by increasingly advanced technological innovations that make it easier to access, monitor and execute investments, particularly for retail customers. Opportunities from a regulatory perspective such as the opening of opportunities to purchase offshore conventional assets also promote mutual fund diversification that can be offered by the Company, and are supported by the business group's global excellence.

Industri manajemen investasi di Indonesia masih terbilang baru. Namun, dalam 5 (lima) tahun terakhir, telah mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

The investment management industry in Indonesia is relatively new. However, in the last 5 (five) years, it has experienced growth exceeding that of Indonesia's economic growth.

Tabel Pertumbuhan NAB Reksa Dana dan Ekonomi Indonesia 2015-2019

Mutual Fund NAV and Indonesia's Economic Growth Table 2015-2019

Uraian	2019	2018	2017	2018	2017	Description
Pertumbuhan NAB	6,96	10,95	34,88	24,18	12,51	NAV Growth
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	5,02	5,17	5,07	5,03	4,79	Indonesia's Economic Growth

Keterangan: Seluruh periode berakhir 31 Desember
Sumber: OJK dan BPS

Note: All periods end on 31 December
Source: OJK and BPS

Pertumbuhan yang telah dicapai Perseroan terkait dengan NAB, yakni sebesar 17% per tahun untuk periode Juni 2015-Juni 2019. Sedangkan pada periode Juni 2017-Juni 2020, dana kelolaan Perseroan telah tumbuh 12% setiap tahun.

The growth achieved by the Company pertaining to NAV amounted to 17% per year for the June 2015-June 2019 period. Meanwhile, for the June 2017-June 2020 period, the Company's funds under management grew 12% every year.

Kondisi Perseroan tersebut berada di atas rata-rata kinerja industri yang mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 8% pada periode yang sama, yakni Juni 2017-Juni 2020. Perseroan melihat posisi Perseroan telah tepat untuk mengkapitalisasi pertumbuhan ekonomi, perbaikan literasi keuangan dan potensi deregulasi.

The Company's performance has been above the industry average, which amounted to 8% annual growth in the same period, namely June 2017-June 2020. The Company believes that its positioning is ideal to capitalize on economic growth, better financial literacy and the potential for deregulation.

Meskipun kinerja perekonomian nasional terganggu sejak awal 2019 hingga pertengahan tahun 2020 karena berbagai kendala, Perseroan masih memandang adanya potensi perbaikan yang positif dalam jangka menengah untuk industri manajemen aset di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh berbaliknya arah ekonomi dari titik terendahnya di kuartal-II 2020 baik secara global maupun domestik.

Although national economic performance was disrupted from early 2019 up to mid-2020 due to various challenges, the Company continues to see potential for positive improvements in the medium term for asset management industry in Indonesia. This view is based on the potential economy recovery from its lowest point in the second quarter of 2020, both globally as well as domestically.

Financial Performance Review

Berdasarkan data World Economic Outlook edisi Juni 2020 yang dikeluarkan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 diperkirakan mengalami kontraksi atau minus 4,9%, jauh di bawah pertumbuhan ekonomi tahun 2019 yang mencapai 2,9%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju akan terkontraksi 8%. Sementara itu, negara-negara berkembang dan *emerging market* kontraksi 3%.

Berdasarkan data yang sama, IMF melihat ekonomi akan berbalik arah pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global bahkan diperkirakan melesat hingga 5,4%, negara-negara maju 4,8% serta negara-negara berkembang dan *emerging* mencapai 5,9%. Sedangkan khusus perekonomian negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam), diperkirakan tumbuh 6,2%.

Pertumbuhan ekonomi memiliki korelasi yang kuat dengan kinerja industri manajemen aset. Hal ini menjadi basis optimisme Perseroan atas perbaikan dana kelolaan dalam jangka waktu 12 bulan ke depan yang pada akhirnya mempengaruhi perbaikan profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan memandang faktor-faktor yang menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang mencakup:

1. Penetrasi lebih lanjut di dua saluran distribusi; retail dan institusi dengan menambah jumlah nasabah dan meningkatkan dana kelolaan yang dipercayakan oleh nasabah tersebut.
2. Performa yang konsisten di atas rata-rata dan di atas indeks acuan.
3. Perubahan kebijakan pemerintah yang lebih fokus pada pertumbuhan dana pensiun dan jaminan sosial di Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Kebijakan di Bidang Pemasaran

Bagi Perseroan, kepuasan klien merupakan hal krusial, mengingat produk yang disediakan oleh Perseroan berupa jasa. Perseroan juga memahami pentingnya kepercayaan yang baik dari publik khususnya nasabah terhadap Perseroan dan industri manajemen aset pada

Based on the World Economic Outlook's data from June 2020 issued by the International Monetary Fund (IMF), 2020 global economic growth is expected to experience a contraction of 4.9%, which is way below the economic growth of 2.9% in 2019. The developed nations' economic growth will contract by 8%, while developing countries and emerging markets is estimated to experience a 3% contraction.

Based on this data, the IMF believes that the economy will reverse course in 2021. Global economic growth is even expected to rise up to 5.4% (developed nations by 4.8%, and developing and emerging nations by 5.9%). Meanwhile, the ASEAN-5 economies (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam) are expected to grow by 6.2%.

Economic growth has a strong correlation with the asset management industry's performance. This serves as the basis for the Company's optimism about an improvement in funds under management and profitability within the next 12 months. The Company's future growth prospects encompass:

1. Further penetration of two distribution channels, retail and institutional, by increasing the number of customers and funds under management entrusted by these customers.
2. Consistent performance that is above average and above the benchmark index.
3. Changes to the government policy with an increased focus on pension funds and social security growth in Indonesia.

MARKETING ASPECTS

Marketing Policy

For the Company, client satisfaction is a crucial matter as the Company is engaged in financial service industry. The Company also understands the importance of public trust, toward the Company and the asset management industry in general. Combining with the added value philosophy,



Tinjauan Kinerja Keuangan

umumnya. Digabungkan dengan filosofi nilai tambah, Perseroan mendasarkan sifat layanan yang berbasis berbagi pengetahuan.

Oleh karena itu, Perseroan memiliki beragam kebijakan dalam strategi pemasaran yang berbeda dengan perusahaan lain yang menyediakan produk serupa. Salah satu strategi utama adalah terus melihat dan mencari peluang investasi yang menarik dengan prospek keuntungan terbaik dan risiko minim.

Strategi tersebut dibarengi dengan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, baik secara kualitas teknis maupun profesionalisme seluruh individu di Perseroan. Peningkatan kualitas ini sangat penting, mengingat produk Perseroan pada umumnya sama dengan perusahaan manajer investasi lainnya.

Strategi lain yang diterapkan ialah pengembangan jaringan wilayah pemasaran dengan tujuan meningkatkan ruang lingkup penyediaan jasa manajer investasi.

Dari segi pemasaran, terdapat dua saluran distribusi yang dijalankan, yaitu pemasaran melalui agen penjualan dan penjualan secara langsung. Untuk pemasaran melalui agen penjualan perbankan, saat ini Perseroan sudah menjual produk reksa dana unggulan melalui hampir seluruh bank terkemuka di Indonesia. Perseroan juga melihat masih banyak potensi yang belum tercapai dari sisi institusional, karena dibutuhkan *track record* yang lebih panjang. Untuk menyikapi hal tersebut, Perseroan berencana meningkatkan intensitas pemasaran dari segi dukungan dalam investasi bagi para nasabah institusi, baik melalui peningkatan kapasitas tim pemasaran maupun dengan meningkatkan jumlah produk yang bisa ditawarkan untuk para nasabah.

Fokus dan Strategi Pemasaran 2020

Sepanjang tahun buku 2020, Manajemen Perseroan telah mengambil beberapa langkah pemasaran strategis antara lain sebagai berikut:

- Perseroan telah meningkatkan kapasitas tim pemasaran yang ditandai dengan penambahan personel, yakni dari enam personel menjadi tujuh personel yang didedikasikan untuk nasabah institusional.

the Company is structuring its nature of service on the basis of sharing knowledge.

Therefore, the Company has a variety of policies and marketing strategies that differs to its peers. One main strategy is to constantly see and seek attractive investment opportunities with the best prospects of profit and manageable risk.

This strategy goes hand in hand with the Company's continuous effort to enhance service quality, both in terms of technical knowledge aspect and professionalism possessed by all staff in the company. This is very important since the Company's products are similar as those offered by other investment management firms.

Another strategy is developing effective distribution networks to enhance the scope of the investment management services the Company offers.

In terms of marketing, there are two distribution channels, namely distribution through selling agents and direct sales. For marketing through banking sales agents, the Company currently has its key mutual funds products in all Indonesia major bank product shelves. Meanwhile, through its direct sales channel, the Company sees opportunity to further penetrate the institutional client base. Such type of client base requires more extensive track record of portfolio performance, something that the Company has only been able to monetize in the past couple of years. In response to this, the Company plans to boost its marketing effort through increasing number of marketing personnel and introduce different type of product offering.

Focus and Marketing Strategy in 2020

Throughout the financial year 2020, the Company's management has taken a number of strategic marketing steps, including:

- Improving the marketing team's capacity and increasing its number from six personnel to seven personnel who are dedicated to institutional customers.

Financial Performance Review

- Untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah, tim pemasaran juga secara konsisten memberikan edukasi, rekomendasi dan analisa pasar secara mingguan, bulanan maupun secara kuartalan.
- To provide added value for customers, the marketing team also consistently provides education, as well as weekly, monthly and quarterly recommendations and market analysis.

Pangsa Pasar

Pada Juni 2020, pangsa pasar Perseroan di industri reksa dana terbuka Indonesia adalah 2,63%, menurun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,96%. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan aset kelas saham yang juga merupakan aset kelas terbesar yang dimiliki Perseroan. Perseroan masih melihat ada ruang untuk meningkatkan pangsa pasar baik melalui reksa dana terbuka (*open ended*) dan Kontrak Pengelolaan Dana, baik secara domestik maupun secara global.

Dari seluruh perusahaan manajemen aset yang ada di Indonesia, jika dilihat dari latar belakang dan segmen reksa dana, pesaing utama Perseroan adalah PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, dan PT BNP Paribas Investment Partners. Apabila ditinjau dari besar Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau jumlah total dana kelolaan, Perseroan menempati posisi kedelapan pada Juni 2020 dengan besaran pangsa pasar sebesar 2,63%.

Market Share

In June 2020, the Company's market share in the Indonesian open-ended funds industry was 2.63%, which is lower than 2.96% in the same period last year. This was mainly driven by the decrease in the equity asset class, which is the Company's largest investment theme. The Company also sees room to improve its market share both through the open ended and Discretionary Funds, domestically as well as globally.

Based on the background and product offering, the Company's main competitors are PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, and PT BNP Paribas Investment Partners. If viewed from the size of its Net Asset Value (NAV) or the amount of total funds asset under management, the Company was ranked eighth in June 2020 with a market share of 2.63%.

Tabel Pangsa Pasar Manajer Investasi Juni 2020

June 2020–Investment Management Market Share Table

No.	Nama Name	NAB (Rp miliar) NAV (Rp billion)	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)
1	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	42.894	8,89
2	PT Mandiri Manajemen Investasi	41.383	8,58
3	PT Bahana TCW Investment Management	41.020	8,50
4	PT Schroder Investment Management Indonesia	33.672	6,98
5	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	29.286	6,07
6	PT Eastspring Investments Indonesia	19.711	4,08
7	PT BNP Paribas Asset Management	18.297	3,79
8	PT Ashmore Asset Management Indonesia	12.696	2,63
9	PT Sucorinvest Asset Management	11.040	2,29



Tinjauan Kinerja Keuangan

No.	Nama Name	NAB (Rp miliar) NAV (Rp billion)	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)
10	Principal Asset Management	7.808	1,62
11	PT FWD Asset Management	1.827	0,38
12	PT Aberdeen Standard Investments Indonesia	1.614	0,33
13	Lainnya	221.300	45,86
TOTAL		482.549	100,00

Sumber: OJK Juni 2020
Source: OJK June 2020

Meskipun baru berdiri pada 2010 dan meluncurkan reksa dana pada tahun 2012, akan tetapi Perseroan berhasil masuk ke dalam posisi 10 terbesar dari total produk reksa dana yang ditawarkan di antara perusahaan sejenis. Hal tersebut tidak terlepas dari keunggulan dasar Perseroan dan induk yakni pengalaman, baik secara durasi maupun pengalaman di negara berkembang.

Selain itu, sistem pemasaran yang juga menjadi salah satu katalis bagi Perseroan untuk bersaing dengan para kompetitornya, khususnya bagi Perseroan yang masih tergolong baru di industri pasar modal Indonesia. Jaringan distribusi dan sistem pemasaran yang konsisten merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memperkenalkan merek dagang Perseroan kepada investor ritel. Sementara itu, panjangnya rekam jejak kinerja Perseroan juga sangat memengaruhi pemasaran bagi investor institusional.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga berakhirnya tahun buku, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian, informasi mengenai hal ini tidak dapat diungkapkan.

Although the Company was only established in 2010 and launched mutual funds in 2012, its mutual fund products have been ranked in the top 10 that are offered by companies of its type. This is also attributed to the Company's and its parent company's areas of expertise and track record in the emerging market in developing countries.

Aside from this, the marketing effort also has become one of the key catalyst in gaining market share, particularly for a company that are still considered new in the Indonesia asset management industry. A consistent distribution and marketing efforts are some of the vital factors that have helped to introduce the Company's brand name to both retail and institutional clients. Meanwhile, the Company's solid performance track record has also greatly affected marketing for institutional investors.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT CAME TO LIGHT AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There were no material information and facts that came to light after the date of the accountant's report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh anggaran dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Minimum pembayaran dividen adalah 50% dari profit Perseroan pada tahun sebelumnya. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun buku, di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dividen kas akan dibayarkan dalam rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pembagian Dividen

Pembagian Dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company's dividend policy is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, while dividend distribution is based on the decisions taken at the General Meetings of Shareholders (GMS). Prior to the end of the financial year, the interim dividend can be distributed as long as this is permitted by the Company's articles of association, and the interim dividend distribution does not lead the Company's net asset to decrease the issued and paid in capital and the Company's statutory reserves.

The minimum dividend payment is 50% of the Company's profit in the previous year. This interim dividend distribution is determined by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company's interim dividend distribution incurs a loss, then the interim dividend that was already distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly responsible if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Cash dividends are paid in Rupiah. Shareholders receive rights to the dividend in the full amount on the recording date and are subject to the prevailing income tax provisions in Indonesia. The cash dividends received by the shareholders from outside Indonesia are subject to income tax in accordance with the tax provisions in Indonesia.

Dividend Distribution

The Dividend Distribution is based on the decision of the GMS as shown in the following table:



Tinjauan Kinerja Keuangan

Tabel Pembagian Dividen

Dividend Distribution Table

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen Divident Amount (Rp juta/million)	Dividen per Saham* Dividend per Share* (Rp)
Interim II 2020	3 Desember 2019 December 3, 2019	13.000	520
Interim 2020	19 September 2019 September 19, 2019	15.610	624
Final 2019	19 September 2019 September 19, 2019	8.390	336
Interim II 2019	27 Juni 2019 June 27, 2019	33.500	1.340
Interim 2019	4 Februari 2019 February 4, 2019	44.100	1.764
Final 2018	4 Februari 2019 February 4, 2019	7.900	316
Interim II 2018	28 Juni 2018 June 28, 2018	41.000	1.640
Interim 2018	18 Desember 2017 December 18, 2017	18.000	720
Final 2017	18 Desember 2017 December 18, 2017	2.000	80
Interim II 2017	20 Juni 2017 June 20, 2017	20.000	800
Interim 2017	23 Desember 2016 December 23, 2016	5.500	220

* Jumlah saham sebelum IPO
* Amount of shares prior to IPO

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada akhir tahun 2019 dan efektif melantai di Bursa Efek Indonesia pada Januari 2020. Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp211.111.280.000. Dari dana tersebut Perseroan telah menyusun rencana penggunaan dana setelah dikurangi dengan biaya emisi, utamanya dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan sisanya guna memperkuat sumber dana dalam rangka pembentukan produk baru.

Adapun sampai 30 Juni 2020, Perseroan masih dalam proses untuk merealisasikan penggunaan dana dari penawaran umum perdana saham.

Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada OJK oleh Perseroan melalui surat No. 005/BEI/ASH/072020 pada tanggal 15 Juli 2020.

REALIZED USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company conducted an initial public offering at the end of 2019, which was traded at the Indonesia Stock Exchange on January 2020. Based on this corporate action, the Company raised funds amounting to Rp211,111,280,000. The Company prepared a plan to use these funds net of issuance fees, mainly for information technology infrastructure development and to strengthen fund sources within the context of developing new products.

Meanwhile, as of June 30, 2020, the Company is still in the process of using the proceeds derived from the IPO.

The report of the use of the proceeds was submitted to the OJK by the Company in Letter No. 005/BEI/ASH/072020 dated July 15, 2020.

Financial Performance Review

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2020, pendapatan jasa manajemen kepada pihak berelasi masih merupakan kontributor utama dari pendapatan Perseroan secara keseluruhan. Pengungkapan transaksi pihak berelasi telah disajikan pada Laporan Keuangan Perseroan.

INFORMASI TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Hingga berakhirnya tahun buku pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan tidak melakukan investasi. Dengan demikian informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi selama tahun buku 2020 sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat diungkapkan.

Divestasi

Hingga berakhirnya tahun buku pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan tidak melakukan divestasi sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

Akuisisi

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan tidak melakukan akuisisi. Dengan demikian informasi mengenai hal ini tidak dapat diungkapkan.

Restrukturisasi

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi dari Juni 2019 hingga Juni 2020. Dengan demikian informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH A CONFLICT OF INTERESTS AND/OR AN AFFILIATED PARTY

For the year ended June 30, 2020, the revenue generated by the management service to related parties has remained the main contributor to the Company. The disclosure of the related party transactions has been well presented in the Financial Statements of the Company.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING

Investments

As at the end of the financial year as of June 30, 2020, the Company did not make any investments. As a result, the information regarding this matter cannot be conveyed.

Expansion

The Company did not conduct any expansions throughout the financial year 2020, thereby information regarding this matter cannot be conveyed.

Divestments

As at the end of the financial year as of June 30, 2020, the Company did not conduct any divestments, thereby information regarding this matter cannot be conveyed.

Acquisitions

As at June 30, 2020, the Company did not carry out any acquisitions. Therefore, information regarding this matter cannot be conveyed.

Restructuring

The Company did not conduct restructuring between June 2019 and June 2020. Therefore, information regarding this matter cannot be conveyed.



Tinjauan Kinerja Keuangan

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku terakhir, sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disampaikan.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

There were no changes to the Company's accounting policy at the end of the financial year, therefore information regarding this matter cannot be conveyed.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun buku 2020, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, sehingga informasi mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

LEGAL AND REGULATORY AMENDMENTS AFFECTING THE COMPANY

Throughout the financial year 2020, there were no legal or regulatory changes that had a significant impact on the Company, therefore information regarding this matter cannot be presented.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan *good governance corporate (GCG)* dapat mendukung upaya dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta melindungi hak pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) is able to support its efforts in realizing every business target and protecting the rights of stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan bagi Perseroan untuk memperkuat posisi di tengah persaingan industri yang kian kompetitif.

Good corporate governance is the Company's foundation to strengthen its position amid increasingly competitive competition in the industry.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Ashmore" atau "Perseroan") senantiasa menempatkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik atau *good governance corporate* (GCG) sebagai bagian integral dalam semua kegiatan Perseroan, baik kegiatan operasional maupun pendukung. Tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi landasan untuk memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang kian kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG dapat mendukung upaya dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta melindungi hak pemangku kepentingan.

Sebagai realisasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan selalu melakukan pelaporan dan mengimplementasikan seluruh ketentuan regulasi, baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Termasuk, melakukan pelaporan secara reguler terhadap Direktorat Jenderal Pajak.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Ashmore Asset Management Indonesia ("Ashmore" or "the Company") places good corporate governance (GCG) as an integral part of all Company activities, both operational and supporting activities. GCG is also the foundation for strengthening the Company's position amid increasingly fierce industry competition. The Company believes that the implementation of GCG can support efforts to achieve business targets while protecting the rights of stakeholders.

In realizing good corporate governance, the Company reports and applies all regulatory requirement from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). This includes reporting regularly to the Directorate General of Taxation.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan oleh Ashmore berpegang pada prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan, terutama berkenaan dengan akuntabilitas dan transparansi.

Prinsip akuntabilitas tercermin dari kewajiban karyawan untuk memberikan deklarasi setiap triwulan, baik dari sisi kepemilikan saham/investasi, kepentingan politis, maupun pekerjaan kedua untuk mengurangi konflik kepentingan antara karyawan dan nasabah. Deklarasi ini tersimpan dalam sistem Perseroan. Selain itu, Ashmore memiliki kode etik perusahaan yang mengatur kondisi dan kelayakan karyawan.

Dari sisi transparansi, saat ini data untuk nasabah baik retail maupun institusi telah dibuat secara otomatis melalui sistem dan dikirimkan secara sewajarnya. Perseroan melakukan prinsip transparansi dalam hal:

- Pemilihan *broker* dan *review* berkelanjutan.
- Memberikan informasi yang wajar dan sebenarnya pada partner agen penjual dan nasabah.
- Mengeluarkan data secara berkala untuk informasi produk melalui *Fund Fact Sheet* setiap bulan.
- Memberikan informasi produk secara tepat dan *update* secara berkala di situs perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan Ashmore yang merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan serta dilakukan secara wajar dan transparan.

Perseroan membagi RUPS menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa), dengan penjelasan sebagai berikut:

PRINCIPLES OF GCG

Ashmore reveals the implementation of good corporate governance by adhering to the GCG principles, especially with regards to accountability and transparency.

The principle of accountability is reflected in the obligation of employees to make a declaration every quarter, both in terms of share ownership/investment, political interests, and second jobs to reduce conflicts of interest between employees and customers. This declaration is stored in the Company's system. Moreover, Ashmore has a company code of ethics that governs employee conditions and eligibility.

In terms of transparency, currently data for both retail and institutional customers have been generated automatically through the system and appropriately managed. The Company applies the principle of transparency in terms of:

- Selecting brokers and on-going review.
- Providing fair and true information to sales agent partners and customers.
- Issuing product information data through the Fund Fact Sheet every month.
- Delivering accurate product information and periodic updates at the Company's website.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Ashmore corporate governance structure. The GMS is a forum for shareholders to make decisions by considering the Company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company and are carried out fairly and transparently.

The Company divides the GMS into Annual GMS and Extraordinary GMS, explained as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

1. RUPS Tahunan (RUPST)
 - a. RUPST wajib diselenggarakan oleh Direksi setahun sekali, paling lambat dalam enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
 - b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
 - c. RUPST memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
 - a. RUPSLB diselenggarakan oleh Direksi setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
 - b. Dalam RUPSLB dapat diputuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
 - a. The AGMS must be held by the Board of Directors once a year, no later than six months after the Company's fiscal year is closed, preceded by an Announcement and Invitation for the GMS;
 - b. The Board of Directors submits the Annual Report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners with the coverage as stipulated in the Articles of Association;
 - c. The AGMS shall decide on the agenda or matters that have been submitted in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
 2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
 - a. An EGMS is held by the Board of Directors at any time based on need in the interests of the Company as referred to in the laws and regulations and the Articles of Association, preceded by the Announcement and Invitation for the GMS;
 - b. The EGMS can decide the agenda submitted in accordance with the provisions in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Dalam pelaksanaan RUPS tersebut, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2020

Sepanjang tahun buku yang berakhir Juni 2020, Perseroan menggelar 1 (satu) kali RUPST dan 4 (empat) kali RUPSLB. Mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB itu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 10/POJK.04/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada 18 September 2019.

The Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; POJK No.10/POJK.04/2018 concerning the Implementation of Investment Manager Governance; the Company Articles of Association; and Corporate Governance Guidelines in conducting the GMS.

2020 Fiscal Year GMS

The Company held 1 (one) AGMS and 4 (four) EGMS during the fiscal year ended in June 2020. The mechanisms for organizing the AGMS and EGMS were carried out in accordance with the Articles of Association and POJK No.10/POJK.04/2018 concerning Implementation of Investment Manager Governance.

Annual GMS

The Company's Annual GMS was held on September 18, 2019.

General Meeting of Shareholders

Keputusan dan Realisasi

Decisions and Completions

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir 30 Juni 2019 Approval and Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on June 30, 2019	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir 30 Juni 2019 Approve and Ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the fiscal year ended on June 30, 2019	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019
2	Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan Appointment of the Company's Public Accountant	Menunjuk Akuntan Publik Perusahaan yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan Appoint the Company's Public Accountant, the Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019
3	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Bisnis Perseroan Approval and Ratification of the Company's Business Plan	Menyetujui dan Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan Approve and Ratify the Company's Business Plan	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019
4	Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	Mengangkat dan Memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Appoint and Dismiss Members of the Board of Commissioners and Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019

Alasan Belum Terealisasinya Keputusan

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan telah direalisasikan.

Reasons for the Unrealized Decision

All decisions taken at the Annual GMS have been realized.

RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali, yakni pada 16 Oktober 2019, 21 November 2019 dan 28 November 2019.

Extraordinary GMS

The Company held 3 (three) Extraordinary GMS on: 16 October 2019, November 21, 2019, and November 28, 2019.



Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan dan Realisasi

Decision and Completion

RUPSLB 16 Oktober 2019

EGMS on October 16, 2019

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Pengambilan keputusan untuk menyetujui perubahan alamat Decision making to approve the change of address	Memutuskan untuk menyetujui perubahan alamat Decide to agree to the change of address	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019
2	Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan pemecahan nilai saham Decision making for the implementation of stock split	Memutuskan untuk pelaksanaan pemecahan nilai saham Decide to carry out a stock split	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019
3	Pengambilan keputusan untuk menyetujui rencana PUPS untuk mengeluarkan saham baru Decision making to approve the PUPS plan to issue new shares	Memutuskan untuk menyetujui rencana PUPS untuk mengeluarkan saham baru Decide to approve the PUPS plan to issue new shares	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019

RUPSLB 21 November 2019

EGMS on November 21, 2019

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2019/2020 Disbursement of Interim Dividends of the 2019/2020 Fiscal Year	Membagikan Dividen Interim Tahun Buku 2019/2020 Decide to Pay Out Interim Dividends of the 2019/2020 Fiscal Year	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019

RUPSLB 28 November 2019

EGMS on November 28, 2019

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Pembagian Dividen Interim II Tahun Buku 2019/2020 Disbursement of Interim Dividend II of the 2019/2020 Fiscal Year	Membagikan Dividen Interim II Tahun Buku 2019/2020 Decide to pay out Interim Dividend II of the 2019/2020 Fiscal Year	Telah direalisasikan pada 2019 It was completed in 2019

Alasan Belum Terealisasinya Keputusan

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa telah direalisasikan.

Reasons for the Unrealized Decision

All decisions taken at the Extraordinary GMS have been realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2019

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan menggelar 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa yang digantikan oleh Keputusan Pemegang Saham Sirkuler.

The 2019 Fiscal Year's GMS

During the 2019 fiscal year, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, which were conducted via Circular Resolution of Shareholders.

General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada 24 Oktober 2018.

Annual GMS

The Company's Annual GMS was held on October 24, 2018.

Keputusan dan Realisasi

Decision and Completion

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> Mengesahkan Laporan Tahunan dari Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2018. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah disahkan di atas. 	Telah direalisasikan pada 2018
	Approval and Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements	<ol style="list-style-type: none"> Ratify the Annual Report from the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on June 30, 2018. Provide full acquit and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the fiscal year ended on June 30, 2018, to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements that have been approved above. 	It was completed in 2018
2	Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Akuntan Publik Perusahaan yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. 	Telah direalisasikan pada 2018
	Appointment of the Company's Public Accountant	<ol style="list-style-type: none"> Appoint the Company's Public Accountant, the Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners. Authorizes the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in relation with the appointment. 	It was completed in 2018
3	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Bisnis Perseroan	Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan dari Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 2019	Telah direalisasikan pada 2018
	Approval and Ratification of the Company's Business Plan	Approve the Company's Business Plan from the Board of Directors for the fiscal year ended on June 30, 2019	It was completed in 2018

Alasan Belum Terealisasinya Keputusan

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS telah direalisasikan.

Reasons for the Unrealized Decision

All decisions taken at the GMS have been realized.



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Luar Biasa

Keputusan Pemegang Saham pengganti RUPS LB Ashmore diselenggarakan pada 25 Juni 2019 dan 24 Januari 2019.

Extraordinary GMS

Circular Resolutions of Shareholders in lieu of EGMS of Ashmore were held on 25 June 2019 and 24 January 2019.

Keputusan dan Realisasi**Decision and Completion****RUPSLB 25 Juni 2019****Extraordinary GMS on June 25, 2019**

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	<p>Pengambilan keputusan dan persetujuan untuk membagikan dividen interim kepada Para Pemegang Saham senilai Rp33.500.000.000 (tiga puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah) yang diambil dari laba tahun buku berjalan dari tanggal 1 Juli 2018–30 Mei 2019</p> <p>Decision making and approval to disburse dividends to Shareholders in the amount of Rp33,500,000,000 (thirty three billion five hundred million rupiah) taken from the current year profit from July 1, 2018–May 30, 2019</p>	<p>Memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen interim kepada Para Pemegang Saham senilai Rp33.500.000.000 (tiga puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah) yang diambil dari laba tahun buku berjalan dari tanggal 1 Juli 2018–30 Mei 2019</p> <p>Decide and agree to disburse interim dividends to Shareholders in the amount of Rp33,500,000,000 (thirty three billion five hundred million rupiah) taken from the current year profit from July 1, 2018–May 30, 2019</p>	<p>Telah direalisasikan pada 2019</p> <p>It was completed in 2019</p>
2	<p>Pengambilan keputusan dan persetujuan untuk memberi kewenangan pada Direksi Perseroan guna menentukan waktu dan tata cara pembagian</p> <p>Decision making and approval to authorize the Board of Directors to determine the timing and procedure for disbursement</p>	<p>Memutuskan dan menyetujui untuk memberi kewenangan pada Direksi Perseroan guna menentukan waktu dan tata cara pembagian</p> <p>Decide and agree to authorize the Board of Directors to determine the timing and procedure for disbursement</p>	<p>Telah direalisasikan pada 2019</p> <p>It was completed in 2019</p>

General Meeting of Shareholders

RUPSLB 24 Januari 2019

Extraordinary GMS on January 24, 2019

No.	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	<p>Pengambilan keputusan dan persetujuan untuk menggunakan bagian dari laba ditahan Perseroan senilai Rp7.900.000.000 (tujuh miliar sembilan ratus juta rupiah) untuk dibagikan sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 kepada seluruh pemegang saham Perseroan</p> <p>Decision making and approval to use a portion of the Company's retained earnings of Rp7,900,000,000 (seven billion nine hundred million rupiah) to be disbursed as final dividends for the fiscal year ended on June 30, 2018 to all shareholders of the Company</p>	<p>Memutuskan dan menyetujui untuk menggunakan bagian dari laba ditahan Perseroan senilai Rp7.900.000.000 (tujuh miliar sembilan ratus juta rupiah) untuk dibagikan sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 kepada seluruh pemegang saham Perseroan</p> <p>Decide and agree to use part of the Company's retained earnings amounting to Rp7,900,000,000 (seven billion nine hundred million rupiah) to be disbursed as final dividends for the fiscal year ended on June 30, 2018 to all shareholders of the Company</p>	<p>Telah direalisasikan pada 2019</p> <p>It was completed in 2019</p>
2	<p>Pengambilan keputusan dan persetujuan untuk membagikan dividen interim kepada para Pemegang Saham senilai Rp44.100.000.000 (empat puluh empat miliar seratus juta rupiah) yang diambil dari laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019</p> <p>Decision making and approval to disburse interim dividends to Shareholders of Rp44,100,000,000 (forty-four billion one hundred million rupiah) taken from profits of the fiscal year ended on June 30, 2019</p>	<p>Memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen interim kepada para Pemegang Saham senilai Rp44.100.000.000 (empat puluh empat miliar seratus juta rupiah) yang diambil dari laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019</p> <p>Decide and agree to disburse interim dividends to Shareholders of Rp44,100,000,000 (forty-four billion one hundred million rupiah) taken from profits of the fiscal year ended on June 30, 2019</p>	<p>Telah direalisasikan pada 2019</p> <p>It was completed in 2019</p>
3	<p>Pengambilan keputusan dan persetujuan untuk memberi kuasa pada Direksi Perseroan untuk menghadap dan menandatangani akta Notaris serta melakukan segala hal yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Pemegang Saham ini</p> <p>Decision making and approval to authorize the Board of Directors of the Company to appear before and sign the Notary deed and do all necessary things with regards to Shareholder's decisions</p>	<p>Memutuskan dan menyetujui untuk memberi kuasa pada Direksi Perseroan untuk menghadap dan menandatangani akta Notaris serta melakukan segala hal yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Pemegang Saham ini</p> <p>Decide and agree to authorize the Board of Directors of the Company to appear before and sign the Notary deed and do all necessary things with regards to Shareholder's decisions.</p>	<p>Telah direalisasikan pada 2019</p> <p>It was completed in 2019</p>

Alasan Belum Terealisasinya Keputusan

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa telah direalisasikan.

Reasons for the Unrealized Decision

All decisions taken at the Extraordinary GMS have been realized.



Uraian Dewan Komisaris

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas dan memiliki tanggung jawab memberikan nasihat kepada Direksi termasuk dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja anggaran perusahaan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan arahan Pemegang Saham. Adapun secara rinci, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya termasuk meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya;
3. Berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar;
4. Wajib membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri;
5. Wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian tak terpisahkan dan RKAP.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duty and Responsibility

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty and responsibility of supervising the management and the operation of the Company, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty and responsibility to provide advice to the Board of Directors, including in terms of overseeing the implementation of the Company's long-term plans, corporate budget work plans and provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the implementation of policies, performance and decision-making processes performed by the Board of Directors so that they is always in accordance with the resolutions of the Shareholders. In detail, the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners includes:

1. To undertake the supervision of and be responsible of the supervision of management policy, the course of management in general, whether those concerning the Company or the Company's business, and provide advices to the Board of Directors;
2. To be responsible for and authorized to perform the supervision of management policies, and the management of the company in general, including to request the assistance of experts in carrying out their duties;
3. To be authorized to temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from their positions, in the event that such members are deemed to have acted in contrary to the Articles of Associations;
4. To prepare the segregation of duties, which shall be regulated by themselves;
5. To prepare the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, which shall become an integral part of the Company's Work Plan and Budget.

Description of the Board of Commissioners

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memiliki satu komite, yakni Komite Audit. Pembentukan komite tersebut berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 11 Oktober 2019. Keputusan ini telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan tersebut, Dewan Komisaris telah menetapkan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas yang wajib dijalankan oleh Komite Audit. Di antaranya adalah realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit, independensi serta tingkat kehadiran pertemuan.

Dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris berpedoman pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan tersebut sebagai dasar penilaian. Adapun pelaksanaan penilaian dilakukan satu tahun sekali dengan cara *self-assessment*.

Pada tahun buku 2019/2020, hasil penilaian *self-assessment* atas kriteria yang telah ditetapkan adalah "Sangat Baik". Pada prinsipnya, Komite Audit mendukung keberlanjutan evaluasi dan implementasi tata kelola perusahaan dan telah memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi dan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris berisi pedoman mengenai:

1. Syarat, komposisi dan masa jabatan anggota Komisaris
2. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Rapat Dewan Komisaris

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

The Board of Commissioners has one committee, namely the Audit Committee. The Committee was formed based on Board of Commissioners Decision No. 005/DIR-ASH/0719 about the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 11, 2019. This decision is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on this decision, the Board of Commissioners has determined the responsibilities and duties that must be carried out by the Audit Committee. Among these are the realization of the duties of the Audit Committee, independence, and attendance at meetings.

In evaluating the implementation of the duties of the Audit Committee, the Board of Commissioners is guided by the predetermined criteria as the basis for the assessment. The assessment is carried out once a year by means of self-assessment.

In the 2019/2020 fiscal year, the results of the self-assessment based on the pre-determined criteria were "Very Good". The Audit Committee principally supports the sustainability of the evaluation and implementation of corporate governance and has offered recommendations according to management's needs.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has guidelines in conducting its duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the Boards of Directors and Commissioners Charters.

The Charter of the Board of Commissioners includes guidelines regarding:

1. Requirements, composition, and term of office of members of the Commissioners
2. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Meetings of the Board of Commissioners.



Uraian Direksi

URAIAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
 - a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang meliputi antara lain:
 - Mengikatkan diri ke dalam perjanjian yang tidak memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, diperlukan persetujuan dari rapat Direksi.
 - Menyetujui biaya jasa pihak ketiga yang material seperti biaya konsultasi, biaya perantara (*broker*), atau biaya jasa hukum, diperlukan persetujuan dari rapat Direksi.
 - Membuat setiap keputusan sehubungan dengan perkara pengadilan atau proses hukum dengan klaim yang jumlahnya melebihi batas jumlah sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, atau jika tidak melebihi batas tersebut, yang dapat berdampak merugikan secara material terhadap Perseroan, diperlukan persetujuan dari rapat Direksi.
 - b. Direksi berkewajiban untuk antara lain:
 - Dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan, Direksi wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
 - Mengadakan Rapat Direksi secara berkala dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors oversees carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. The Board of Directors has the following authorities and obligations:
 - a. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with restrictions that include, among others:
 - Binding itself into an agreement that does not require approval from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, requires approval from a Board of Directors meeting.
 - Approving significant third-party service fees such as consulting fees, brokerage fees, or legal service fees, requires approval from a Board of Directors meeting.
 - Making any decisions in relation to a court or legal proceedings with claims whose amount exceeds the limit as determined by the Board of Commissioners from time to time, or if it does not exceed this limit, which could have a material adverse effect on the Company, approval from a Board of Directors meeting is required.
 - b. The Board of Directors is obliged to, among other matters:
 - Act in accordance with the decisions determined by the GMS in managing the Company.
 - Hold regular meetings of the Board of Directors and call regular Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Description of the Board of Directors

- Mengadakan dan menyimpan daftar Pemegang Saham dan daftar khusus di tempat kedudukan Perseroan.
- Prepare and maintain a list of Shareholders and a special register at the domicile of the Company.

Adapun masing-masing Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

Each Director has a scope of work and responsibilities as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas semua kegiatan investasi perusahaan Responsible for all company investment activities
FX Eddy Hartanto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk kegiatan operasional perusahaan dan Human Resource Development Responsible for company operations and Human Resource Development
Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	Bertanggung jawab atas <i>marketing</i> perusahaan Responsible for marketing task of the Company

Penilaian Komite di bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Pada dasarnya, semua Komite yang berada di dalam Perseroan yakni Komite yang berada di bawah Direksi ialah Komite Kepatuhan dan Risiko (RCC), Komite Unit Audit Internal, dan Komite Pengawasan Investasi merupakan bagian tugas dari karyawan dan Direksi Perusahaan. Komite-komite tersebut memiliki fungsi sebagai sarana penunjang kegiatan Perusahaan, kecuali Komite Audit yang dilaksanakan oleh orang-orang independen sebagai bagian dari komite yang diwajibkan oleh peraturan perundangan.

Dengan demikian, terkait dengan kinerja komite-komite tersebut, selain Komite Audit, Ashmore tidak memiliki penilaian khusus. Meskipun demikian, Direksi memandang semua komite telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan perundangan. Adapun dasar penilaiannya ialah adanya pertemuan reguler yang dilakukan oleh komite-komite tersebut.

Piagam Direksi

Direksi memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi dan Komisaris.

Assessment of the Committees under the Board of Directors and the Basis of Assessment

Basically all Committees within the Company, namely the Committees under the Board of Directors, are the Compliance and Risk Committee (RCC), the Internal Audit Unit Committee, and the Investment Supervisory Committee, are part of the duties of the Company's employees and Directors. These committees have a function as a means of supporting the Company's activities.

Therefore, in relation to the performance of these committees, Ashmore does not have a special assessment. Nevertheless, the Board of Directors views that all committees have carried out their duties and functions in accordance with the provisions of the law. The basis for the assessment is that there are regular meetings held by these committees.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has guidelines in completing their duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the Charters of the Boards of Directors and Commissioners.



Rapat Dewan Komisaris

Piagam Direksi berisi pedoman mengenai:

1. Syarat, komposisi dan masa jabatan anggota Direksi
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Rapat Direksi

The Board of Directors Charter consists of guidelines regarding:

1. Terms, composition, and tenure of Directors
2. Duties and responsibilities of the Board of Directors
3. Board of Directors meetings.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurangnya 4 kali setahun, termasuk rapat gabungan dengan Direksi.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100
2	Michael Matthias Winter	Komisaris Commissioner	4	4	100
3	Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Policy

The Board of Commissioners must hold a Board of Commissioners meeting periodically, at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold a Board of Commissioners meeting jointly with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. A Board of Commissioners meeting may be called if deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of a Board of Directors meeting or at the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights, in a meeting where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Meetings of the Board of Commissioners are held at least 4 times a year, including joint meetings with the Board of Directors.

Conducted Meetings

Throughout the 2020 fiscal year, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with details on attendance as follows.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun buku 2020, Direksi menggelar rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	12	12	100
2	FX Eddy Hartanto	Direktur Director	12	12	100
3	Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	12	12	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically, at least 1 (one) time every month and hold a Board of Directors meeting jointly with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. A Board of Directors meeting may be called if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or upon a written request from the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders who collectively hold at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights by stating matters to be discussed.

Conducted Meetings

Throughout the 2020 fiscal year, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details on attendance as follows.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months, except if deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or upon a written request



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

from a Board of Directors meeting or at the request of 1 (one) or more shareholders who collectively hold at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris dan Direksi menggelar rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2020 fiscal year, the Board of Commissioners and Directors held 3 (three) joint meetings with details of attendance rate as follows.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Thomas Adam Shippey	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100
2	Michael Matthias Winter	Komisaris Commissioner	3	3	100
3	Satriadi Indarmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
4	Ir. Ronaldus Gandahusada	Presiden Direktur President Director	3	3	100
5	FX Eddy Hartanto	Direktur Director	3	3	100
6	Arief Cahyadi Wana	Direktur Director	3	3	100

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian

Pada akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* atas kinerja satu tahun terakhir.

Assessment Procedure

At the end of fiscal year, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of the last one year.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan oleh Dewan Komisaris dalam melakukan *self-assessment* mencakup:

- Supervisi dan pemberian nasihat terhadap Direksi terhadap hal yang terkait dengan:

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Commissioners in conducting self-assessments include:

- Supervise and provide advice to the Board of Directors on matters related to:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- Rencana strategis dan jangka panjang Perseroan
 - Integritas dari laporan finansial Perseroan
 - Sistem manajemen risiko internal perusahaan
 - Tata kelolaan perusahaan
2. Persetujuan atas keputusan-keputusan Direksi pada tahun berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar.
- The Company's strategic and long-term plan
 - The integrity of the Company's financial reports
 - The Company's internal risk management system
 - Good corporate governance
2. Approval of the decisions of the Board of Directors for the current year in accordance with the Articles of Association.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian adalah masing-masing Dewan Komisaris karena prosedur penilaian yang digunakan ialah *self-assessment*.

Hasil Penilaian

Pada tahun buku 2019/2020, hasil penilaian *self-assessment* atas kriteria yang telah ditetapkan adalah "Sangat Baik". Dewan Komisaris terus mendukung keberlanjutan pada perbaikan tata kelola, kontrol internal yang baik, serta manajemen risiko di tengah-tengah era baru digitalisasi.

Party Conducting the Assessment

The party conducting the assessment is the respective Board of Commissioners because the assessment procedure used is self-assessment.

Assessment Results

In the 2019/2020 fiscal year, the results of the self-assessment based on the predetermined criteria were "Very Good". The Board of Commissioners continues to support Company sustainability in improving governance, good internal control, and risk management amid the new era of digitization.

PENILAIAN DIREKSI

Prosedur Penilaian

Pada akhir tahun buku, Dewan Direksi melakukan *self-assessment* atas kinerja satu tahun terakhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif yang memiliki efek finansial maupun non finansial.

Untuk Direksi, setelahnya adanya penilaian tersebut maka akan diulas oleh Presiden Direktur bersama dengan Direktur yang bersangkutan. Sementara itu, hasil penilaian Presiden Direktur akan diulas oleh CEO Ashmore Group bersama dengan Presiden Direktur tersebut.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan oleh Direksi dalam melakukan *self-assessment* adalah target Perseroan yang sudah ditetapkan sebelum tahun buku berjalan. Penilaian tersebut juga mempertimbangkan pencapaian dalam beberapa tahun sebelumnya dan kinerja pada tahun tersebut sebagai bagian dari pencapaian terhadap usaha dan tujuan strategis jangka panjang secara keseluruhan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure

At the end of the fiscal year, the Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of the last one year in qualitative and quantitative forms, for events that have both financial and non-financial effects.

Afterwards, for the Board of Directors, the assessment will be reviewed by the President Director together with each Director concerned. Meanwhile, the results of the President Director's assessment will be reviewed by the CEO of the Ashmore Group together with the President Director himself.

Assessment Criteria

The criteria used by the Board of Directors in conducting self-assessment are the Company's targets that have been set before current fiscal year. The assessment also considers achievements in previous years and performance in that year as part of the achievement of the overall long-term strategic objectives and business. To accomplish long-term objectives requires teamwork from



Penilaian Direksi

Pasalnya, untuk mencapai hal itu diperlukan kerja sama tim dari Direksi yang menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan atau target dari Perseroan.

Di luar penilaian kinerja yang bersifat kuantitatif tersebut, Direksi juga telah melakukan *self-assessment* terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi. Kriteria yang digunakan, antara lain komposisi, kriteria dan independensi Direksi, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, efektivitas kinerja serta transparansi yang dijalankan.

Kriteria-kriteria tersebut diyakini harus diuji kelayakannya dan kepatantasannya dalam penilaian kinerja Direksi. Selain itu, kriteria tersebut juga harus konsisten mengingat pencapaian tujuan strategis membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Perusahaan juga percaya bahwa penilaian yang berdasarkan pada pencapaian jangka pendek bisa meningkatkan risiko terciptanya kinerja yang tidak berkesinambungan dengan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan serta berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kepentingan Pemegang Saham dalam jangka pendek maupun panjang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Sesuai dengan prosedur penilaian, maka pihak yang melakukan penilaian Direksi ialah masing-masing Direksi. Pada tahun buku 2019/2020, hasil penilaian *self-assessment* atas kriteria kualitatif adalah "Luar Biasa". Direksi telah melaksanakan transisi penting Ashmore menjadi perusahaan terbuka yang fokus pada perbaikan tata kelola, kontrol internal yang baik, dan manajemen risiko di tengah-tengah era baru digitalisasi.

Evaluasi Direksi tersebut juga telah mengkonfirmasi bahwa Direksi telah menerima training yang mencukupi. Dewan Komisaris mempercayai, mengikuti penyelesaian dari evaluasi tersebut, kinerja dan kontribusi dari Direksi terus efektif dan telah menunjukkan komitmen terhadap tugasnya.

the Board of Directors and this is reflected in considering long-term contributions in assessments.

Apart from the quantitative performance appraisal, the Board of Directors has also carries out a self-assessment related to the implementation of the Board of Directors duties and functions. The criteria used include the composition, criteria and independence of the Board of Directors, fulfillment of duties and responsibilities, performance effectiveness and transparency.

It is believed that these criteria must be tested for their fitness and appropriateness in evaluating the performance of the Board of Directors. In addition, these criteria must also be consistent over time, considering that achieving strategic goals takes a long time. The Company also believes that an assessment based on short-term achievements can increase the risk of creating a performance that will not deliver sustainable Company growth and has the potential to have a negative impact on the interests of shareholders in the short and long term.

Party Conducting the Assessment

In accordance with the appraisal procedure, the parties that assess the Board of Directors are the respective Directors. In the 2019/2020 fiscal year, the results of the self-assessment based on qualitative criteria are "Outstanding". The Board of Directors has made Ashmore's important transition to a public company focused on improving governance, good internal controls, and risk management during the new era of digitization.

The evaluation of the Board of Directors has also confirmed that the Board of Directors has received sufficient training. The Board of Commissioners believes that following the completion of the evaluation, the performance and contribution of the Board of Directors will continue to be effective as the Directors have shown commitment to their duties.

Assessment of the Board of Directors

Kinerja dari masing-masing komite di bawah Direksi juga telah diulas sebagai bagian dari evaluasi dan umpan balik yang telah diberikan oleh Presiden Komisaris. Seluruh komite dinilai telah bekerja secara efektif. Masing-masing komite telah memberikan laporan kepada Dewan Direksi secara komprehensif dan tepat waktu. Dari laporan tersebut, tidak ada hal yang perlu menjadi perhatian Direksi dan Perseroan.

The performance of each committee under the Board of Directors has also been reviewed as part of the evaluation and feedback provided by the President Commissioner. All committees are considered to have worked effectively. Each committee has submitted a comprehensive and timely report to the Board of Directors. From this report, there is nothing that needs the attention of the Board of Directors and the Company.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Prosedur pengusulan remunerasi Dewan Komisaris dimulai dari *self-assessment* atas kinerja satu tahun terakhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif yang memiliki efek finansial maupun non finansial yang dilakukan pada akhir tahun buku. Hal itu dilakukan pada akhir tahun buku.

Penilaian tersebut kemudian diulas oleh Dewan Komisaris pada pertemuan atas rekomendasi yang didukung oleh Divisi Sumber Daya Manusia Group yang akan menyiapkan ulasan perbandingan tahunan, termasuk perbandingan terhadap posisi Komisaris yang sama di industri manajemen investasi.

Dasar Penetapan

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui RUPS.

Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris Ashmore hanya menerima remunerasi berupa gaji.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Determination of Remuneration

The procedure for remuneration for the Board of Commissioners starts with a self-assessment of the performance of the last one year in qualitative and quantitative forms with financial and non-financial effects, carried out at the end of the fiscal year.

The assessment is then reviewed by the Board of Commissioners at a meeting on recommendations supported by the Group Human Resources Division, which will then conduct an annual benchmarking review, including a comparison against similar positions in the investment management industry.

Basis of Determination

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company is concluded through the GMS.

Remuneration Structure

Ashmore's Board of Commissioners receives remuneration only in the form of salary.

Uraian Struktur	Penjelasan	Structure Description	Remarks
Gaji	Dewan Komisaris tidak menerima kompensasi variabel di luar gaji	Salary	The Board of Commissioners does not receive variable compensation beyond salary



Remunerasi Direksi

Remunerasi Masing-masing Anggota Dewan Komisaris **Remuneration of Each Member of the Board of Commissioners**

Uraian	Penjelasan Remarks	Description
Jumlah Dewan Komisaris	3	Number of members of Board of Commissioners
Total Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun (Rp juta)	696	Total Remuneration in 1 (One) Year (Rp million)

REMUNERASI DIREKSI**Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi**

Prosedur pengusulan remunerasi Dewan Direksi dimulai dari *self-assessment* atas kinerja satu tahun terakhir dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif yang memiliki efek finansial maupun non finansial yang dilakukan pada akhir tahun buku.

Kemudian, pengusulan tawaran secara keseluruhan untuk perusahaan dilakukan oleh Direksi yang telah menerima masukan dari Divisi Sumber Daya Manusia dan manajer masing-masing fungsi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris, diwakili oleh Presiden Komisaris memberikan persetujuan atau perubahan atas rekomendasi tersebut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan Rapat Umum Pemegang Saham pada Anggaran Dasar, mengacu pada faktor-faktor kinerja yang telah ditentukan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi di Perseroan terdiri dari gaji pokok, tantiem (bonus) dan tunjangan lainnya. Untuk penentuan besaran tantiem yakni maksimal 25% dari laba sebelum kompensasi variabel, bunga dan pajak (EBVIT).

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Direksi pada tahun buku adalah sebesar Rp23,8 miliar, lebih rendah 8,85% dari capaian tahun 2018/2019 yang sebesar Rp26,1 miliar.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**Procedure for Determination of Remuneration**

The procedure for remuneration for the Board of Directors starts from a self-assessment of the performance of the last one year in qualitative and quantitative form with financial and non-financial effects, carried out at the end of the fiscal year.

The overall bonus proposal for the Company is then carried out by the Board of Directors who have received input from the Human Resources Division, managers of each function, and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners, represented by the President Commissioner, approves or amends the recommendation in accordance with the authority granted by the General Meeting of Shareholders in the Articles of Association, referring to the agreed performance factors.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors in the Company consists of a basic salary, bonus, and other benefits. The amount of the bonus is a maximum of 25% of profit before variable compensation, interest, and taxes (EBVIT).

The total remuneration given by the Company to the Board of Directors in the fiscal year was Rp 23.8 billion, 8.85% lower than the 2018/2019 amount of Rp 26.1 billion.

Remuneration of the Board of Directors

Remunerasi Masing-masing Anggota Direksi

Remuneration of Each Member of the Board of Directors

Uraian	Penjelasan Remarks	Description
Jumlah Direksi	3	Number of Directors
Total Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun (Rp juta)	23.819	Total Remuneration in 1 (One) Year (Rp million)

Hubungan Remunerasi Direksi dengan Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi. Salah satunya adalah dalam penentuan tantiem tahunan, Perseroan dan Group memiliki ketentuan pembayaran sebanyak-banyaknya 25% dari laba sebelum kompensasi variabel, bunga dan pajak (EBVIT).

Relationship between the Remuneration of Directors and Company Performance

The Company's performance has a close relationship with the remuneration received by the Board of Directors. Foremost is that in determining the annual bonus, the Company and the Group have a payment requirement of up to 25% of profit before variable compensation, interest, and tax (EBVIT).

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sampai dengan akhir tahun buku, Perseroan Sampai belum memiliki produk syariah sehingga belum terdapat Dewan Pengawas Syariah.

SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Until the end of the fiscal year, the Company did not yet have any sharia products, so there was no Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan. Pembentukan Komite Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Komite Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 11 Oktober 2019.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in completing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company. The Audit Committee was formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations based on Board of Commissioners Decision No. 005/DIR-ASH/0719 about the Establishment of the Audit Committee of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk on October 11, 2019.

Profil Anggota

Satriadi Indarmawan

Ketua Komite

Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Member Profile

Satriadi Indarmawan

Committee Chairman

The complete profile is presented in the chapter "Company Profile".



Komite Audit

Vidvant Brahmantyo

Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Wahyuni

Anggota Komite

Profil lengkap disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Vidvant Brahmantyo

Committee Member

The complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Wahyuni

Committee Member

The complete profile is presented in the chapter "Company Profile".

Masa Jabatan

Perseroan telah mengatur masa jabatan Anggota Audit adalah selama sesuai dengan masa Jabatan Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar, yaitu 5 (lima) tahun. Adapun rincian masa jabatan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Length of Service

The Company has set the term of office of Audit Members as the term of office of the Board of Commissioners in the Articles of Association, which is 5 (five) years. The details of the tenure of members of the Audit Committee are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Length of Service
1	Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	11 Oktober 2019–11 Oktober 2024 October 11, 2019–October 11, 2024
2	Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	11 Oktober 2019–11 Oktober 2024 October 11, 2019–October 11, 2024
3	Wahyuni	Anggota Member	11 Oktober 2019–11 Oktober 2024 October 11, 2019–October 11, 2024

Independensi Anggota Komite

Untuk menunjukkan independensi anggota Komite, Perseroan memiliki surat pernyataan. Dalam surat pernyataan tersebut, masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Independence of Committee Members

To demonstrate independence of Audit Committee members, the Company has a statement letter. In the statement letter, each member of the Audit Committee declares that he/she has no personal financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, or the Board of Directors and/or Ultimate Shareholders, or has no relationship with the Company which may affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the provisions for implementing *Good Corporate Governance*.

Audit Committee

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri paling sedikit ½ (setengah) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Tanggal dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun buku 2020, Komite Audit menggelar rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) rapat dengan rincian sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 months attended by at least ½ (half) of the number of members. The decisions of the Audit Committee's meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Date and Meeting Agenda

Throughout the 2020 fiscal year, the Audit Committee held 3 (three) joint meetings with the following details.

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda or Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	19 Desember 2019 December 19, 2019	a. Laporan Audit Internal 2019 b. Kewajiban dan Keperluan Perusahaan setelah IPO c. Manajemen Risiko dan Kepatuhan a. Internal Audit Report 2019 b. Obligations and Requirements of the Company after the IPO c. Risk Management and Compliance	Satriadi Indarmawan, Vidvant Brahmantyo, Wahyuni
2	20 Februari 2020 February 20, 2020	a. Laporan Audit Internal 2019 b. Kewajiban dan Keperluan Perusahaan setelah IPO c. Manajemen Risiko dan Kepatuhan a. Internal Audit Report 2019 b. Obligations and Requirements of the Company after the IPO c. Risk Management and Compliance	Satriadi Indarmawan, Vidvant Brahmantyo, Wahyuni
3	19 Mei 2020 May 19, 2020	a. Manajemen Risiko dan Kepatuhan b. Risk Management and Compliance	Satriadi Indarmawan, Vidvant Brahmantyo, Wahyuni

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1	Satriadi Indarmawan	Ketua Chairman	3	3	100
2	Vidvant Brahmantyo	Anggota Member	3	3	100
3	Wahyuni	Anggota Member	3	3	100



Komite Audit

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2020, Komite Audit melakukan pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan atau pelatihan yang disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

Pelaksanaan Kegiatan

Hingga 30 Juni 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Piagam Komite Audit yang mencakup:

- Komite Audit telah menelaah laporan keuangan Interim Perseroan 2019 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK. Hasil evaluasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2019 telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 23 September 2019 melalui surat No. 066/OJK-ASH/0919;
- Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Kemudian, berdasarkan hasil penelaahan komite selama tahun buku 2019, Perseroan telah memenuhi semua peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya;
- Sehubungan dengan pengendalian internal Perseroan, Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan Internal Audit untuk memberikan saran dan masukan terkait atas rencana kerja unit Audit Internal, baik yang sudah dan akan dilaksanakan di tahun 2019 terhadap Perseroan maupun entitas anak Perseroan. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan auditor eksternal Perseroan untuk menelaah dan mendiskusikan temuan-temuan dari hasil audit dari auditor eksternal;
- Komite Audit telah menelaah kriteria, independensi, objektivitas dan honorarium Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Juni 2019, yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Education and or Training

Throughout the 2020 fiscal year, the Audit Committee performed competency development through education and or training which is presented in the chapter "Company Profile".

Conducted Activity

Until June 30, 2020, the Audit Committee carried out activities in accordance with the Audit Committee Charter, which included:

- The Audit Committee reviewed the Company's 2019 Interim financial statements published in newspapers and also reviewed the Company's consolidated audited financial statements for the year ended on June 30, 2019, and found that, based on the Audit Committee's review, the financial statements were prepared and presented in accordance with applicable accounting principles in Indonesia and OJK regulations. The results of the Audit Committee's evaluation of the Company's Financial Statements as of June 30, 2019 were reported to OJK on September 23, 2019 via letter No. 066/OJK-ASH/0919;
- The Audit Committee reviewed the level of the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws related to the Company's activities. Based on the Committee's review during the 2019 financial year, the Company had complied with all laws and regulations in the capital market sector and other laws;
- In relation to the Company's internal control, the Audit Committee held a meeting with Internal Audit to provide suggestions and input related to the work plan of the Internal Audit unit, which was to be and was implemented in 2019 at the Company and its subsidiaries. The Audit Committee also held meetings with the Company's external auditors to review and discuss findings from the audit results of the external auditors;
- The Audit Committee reviewed the criteria, independence, objectivity and honorarium of the Public Accountant firm Siddharta Widjaja & Rekan, which conducted an audit of the Company's financial statements as of June 31, 2019, which were prepared by the Board of Directors.

Audit Committee

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Hingga Juni 2020, Perseroan belum membentuk Komite Pemantau Risiko untuk membantu tugas Dewan Komisaris. Fungsi Pemantau Risiko saat ini dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga Juni 2020, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas Dewan Komisaris. Saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dikelola oleh Dewan Komisaris. Belum dibentuknya komite tersebut adalah karena ukuran perusahaan yang terbilang tidak besar.

Dalam mengambil kebijakan remunerasi di lingkungan Perseroan, Ashmore menerapkan beberapa prinsip, yaitu:

1. Kebijakan dan fleksibilitas
2. Seajar dengan pemangku kepentingan
3. Konsisten bagi seluruh karyawan

Kemudian, Komite Remunerasi yang fungsinya ada pada Dewan Komisaris menentukan bonus tahunan baik untuk Direksi maupun karyawan berdasarkan *score card* yang seimbang antara Group dan level individu dengan pengambilan keputusan yang fleksibel dan tidak berdasarkan formula yang kaku sehingga dapat memberikan nilai tambah terbaik untuk pemegang saham.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sebagai *score card* pada Group level adalah sebagai berikut:

- Performa finansial.
- Keseluruhan bonus *pool* yang ada pada periode tersebut bahwa ada di level yang pantas dan efektif untuk memastikan adanya retensi karyawan dan penghargaan yang tepat.
- Input dari Komite Risiko dan Kepatuhan.
- Perkembangan dari tujuan strategis perusahaan.

RISK MONITORING COMMITTEE

As of June 2020, the Company has not yet established a Risk Monitoring Committee to assist the duties of the Board of Commissioners. The Risk Monitoring function is currently managed by the Risk Management Division.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of June 2020, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee to assist the duties of the Board of Commissioners. Currently, the Nomination and Remuneration Function is managed by the Board of Commissioners. The committee has not yet been formed considering the size of the company.

In creating a remuneration policy within the Company, Ashmore applies several principles, which are:

1. Policy and flexibility
2. Benchmarked against industry
3. Consistent for all employees

The Remuneration Committee, whose function is now conducted by the Board of Commissioners, then determines the annual bonus for both the Board of Directors and employees based on a balanced score card between the Group and the individual level with flexible decision making and not based on a rigid formula, so as to provide the best added value for shareholders.

The factors that are considered on the Group level score card are as follows:

- Financial performance.
- The entire bonus pool in the period was at an appropriate and effective level to ensure proper employee retention and rewards.
- Input from the Risk and Compliance Committee.
- The development of the Company's strategic objectives.



Komite di Bawah Direksi

Sementara itu, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pada level individu adalah:

- Penilaian performa tahunan untuk masing-masing individu, dari sisi pencapaian, efek, dan kontribusi.
- Laba Perseroan sebelum bunga dan pajak.
- Kinerja investasi baik secara absolut dan relatif di setiap tema investasi dalam satu, tiga dan lima tahun.
- Perubahan dari dana kelolaan dengan pelaporan yang spesifik dari pembelian dan penjualan tiap tema investasi.
- Perubahan dari margin biaya manajemen.
- Kinerja dari manajemen FX, *treasury* dan *seed capital*.
- Manajemen biaya.
- Perputaran karyawan, retensi dari personel kunci dan perencanaan suksesi.
- Indikator risiko budaya dan perilaku.
- Kepatuhan pada peraturan dan tata kelola perusahaan.
- Manajemen dari peristiwa pada tahun yang spesifik, misalnya seperti Covid-19 pada 2020.
- Kualitas dan ketepatan waktu dari laporan keuangan.
- Potensi kondisi yang menyebabkan kemungkinan ditariknya kembali penghargaan yang telah diberikan.

Meanwhile, the factors that are taken into consideration at the individual level are:

- Annual performance assessment for each individual, in terms of achievement, effect and contribution.
- The Company's earnings before interest and taxes.
- Investment performance both in absolute and relative terms in each investment theme in one, three and five years.
- Change from managed funds with specific reporting of buying and selling of each investment theme.
- Change of management fee margin.
- Performance of FX management, treasury, and seed capital.
- Cost management.
- Employee turnover, retention of key personnel and succession planning.
- Cultural and behavioral risk indicator.
- Compliance to regulations and corporate governance.
- Management of events in a specific year, such as Covid-19 in 2020.
- Quality and timeliness of financial reports.
- Potential conditions that lead to the possibility of the award being withdrawn.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga berakhirnya tahun buku 2019/2020, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang memiliki tugas dan bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan hubungan masyarakat, hubungan antar lembaga dan kepatuhan serta hubungan investor. Profil Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the 2019/2020 fiscal year, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary who has duties and is responsible for matters related to public relations, institutional relations and compliance, as well as for investor relations. The profile of the Corporate Secretary is as follows:

Committees under the Board of Directors

Lydia Jessica Toisuta

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domiciled	Jakarta
Usia Age	35 tahun pada akhir tahun buku 2020 35 years old at the end of 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006) Bachelor of Banking and Finance, Monash University, Australia (2006)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan Appointment Legal References	Pertama kali diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011 tanggal 17 Juli 2019 First appointed as Corporate Secretary of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 011 dated July 17, 2019
Pengalaman Kerja Professional Background	Vice President Marketing and Distribution PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2019) Vice President Marketing and Distribution PT Ashmore Asset Management Indonesia (2016-2019)

Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2020, Sekretaris Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan atau pelatihan yang disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Education and Training

Throughout the 2020 fiscal year, the Corporate Secretary conducted competency development through education and or training which is presented in the Company Profile chapter.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku 2019/2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Hubungan Masyarakat
 - a. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan.
 - b. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.
2. Hubungan Antarlembaga dan Kepatuhan
 - a. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG.
 - b. Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antarlembaga dan hubungan internasional.
3. Hubungan Investor
 - a. Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media massa.
 - b. Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perseroan.

Duties Performed

Throughout the 2019/2020 fiscal year, the Corporate Secretary accomplished the following tasks to:

1. Public relations
 - a. Research and coordinate the implementation of public relations.
 - b. Research and coordinate the implementation of promotional and publication activities for maintaining and enhancing Company image.
2. Interagency Relations and Compliance
 - a. Research and coordinate GCG management.
 - b. Research and coordinate interagency relations and international relations.
3. Investor Relation
 - a. Provide information about the condition of the Company to investors, analysts, and the mass media.
 - b. Provide advice to management regarding the Company's shares.



Unit Audit Internal

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-ASH/0719 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 14 Oktober 2019.

Profil Kepala Audit Internal

Humaira Nurbani Putri

Warga Negara Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	34 tahun pada akhir tahun buku 2020 34 years old at the end of 2020 fiscal year
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dan Perbankan, ABFI Institute Perbanas (2006) Bachelor of Economics majoring in Management and Banking, ABFI Institute Perbanas (2006)
Riwayat Jabatan, Dasar Hukum, dan Masa Jabatan Appointment Legal References	Pertama kali diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-ASH/0719 First appointed as Head of the Internal Audit Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on Board of Directors Decision No. 002/DIR-ASH/0719
Pengalaman Kerja Professional Background	Compliance, Risk Management and Internal Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2019) Compliance, Risk Management and Internal Audit PT Ashmore Asset Management Indonesia (2012-2019)

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Personel Audit Internal Perseroan disertai dengan sertifikasi sebagai profesi audit internal sebagai bentuk profesionalitas dalam menjalankan fungsi audit internal. Adapun sertifikasi profesi audit internal Ashmore adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit Unit in accordance with the applicable laws and regulations based on Board of Directors Decision No. 002/DIR-ASH/0719 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. on 14 October 2019.

Profile of the Internal Audit Head

Professional Certification as Internal Auditor

The Company's Internal Audit personnel are equipped with certifications in the internal audit profession as a form of professionalism in fulfilling the internal audit function. Ashmore's internal audit professionals have certifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Humaira Nurbani Putri	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	<ul style="list-style-type: none"> Certified Risk Professional dari LSPM Izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Certified Risk Professional from LSPM Investment Manager Representative individual license from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency

Internal Audit Unit

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun buku 2020, Unit Audit Internal melakukan pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan atau pelatihan yang disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan. Dalam hal kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur Perseroan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas yang mencakup:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- meninjau pelaksanaan audit oleh auditor internal dan

Education and Or Training

Throughout the 2020 fiscal year, the Internal Audit unit carried out competency development through education and or training which is presented in the Company Profile chapter.

Position of Internal Audit in the Company's Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director of the Company. In the event that the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit unit and/or fails or is incapable of carrying out his duties, the President Director of the Company may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit unit has duties that include to:

- prepare and implement an annual internal audit plan;
- assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
- conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- offer objective recommendations for improvement and information on the activities examined at all management levels;
- prepare audit reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
- cooperate with the Audit Committee;
- develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed;
- conduct special inspections if needed;
- review the implementation of audits by internal



Unit Audit Internal

mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal tersebut;

- mengembangkan dan melaksanakan rencana audit tahunan yang efektif, yang relevan, memiliki tujuan serta jaminan tepat waktu kepada Komite Audit dan manajemen senior atas proses operasional yang disepakati di internal audit; dan
- memastikan standar profesional layanan audit internal.

Adapun tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit audit internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan audit internal setidaknya secara tahunan kepada Komite Audit; dan
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab atas dokumen catatan internal audit yang disimpan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan pedoman Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pernyataan Kepemilikan Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 14 Oktober 2019. Dalam Piagam tersebut diatur mengenai antara lain:

- Standar Internal Audit
- Kewenangan Internal Audit
- Independensi Internal Audit
- Kegiatan Internal Audit
- Sumber Daya Internal Audit
- Pelaporan Internal Audit
- Cakupan Audit

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun buku, Unit Internal Audit telah melakukan pelaksanaan tugas yang meliputi:

1. Perlindungan konsumen
2. Penerimaan nasabah dan penutupan akun
3. Pelaporan nasabah
4. *Sales and marketing*

auditors and oversee the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of Internal Audit;

- develop and implement an effective, relevant, purposeful annual audit plan and provide timely assurance to the Audit Committee and senior management on the agreed upon operational processes in the internal audit; and
- ensure the professional standards of internal audit services.

The responsibilities of the Internal Audit unit are as follows:

- The internal audit unit is responsible for submitting internal audit reports at least annually to the Audit Committee; and
- The Head of Internal Audit is responsible for internal audit records that are kept for a certain period in accordance with the Company's guidelines and applicable regulations.

Charter of Ownership Statement of Internal Audit Unit

The Company has prepared an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors on October 14, 2019. The Charter regulates, among other matters:

- Internal Audit Standards
- Internal Audit Authority
- Independence of Internal Audit
- Internal Audit Activities
- Internal Audit Resources
- Internal Audit Reporting
- Audit Scopes.

Duties Performed

Throughout the fiscal year, the Internal Audit Unit carried out tasks which included:

1. Consumer protection
2. Customer acceptance and account closure
3. Customer reporting
4. Sales and marketing.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap hukum, norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku, Perseroan menjadikan kepatuhan sebagai suatu budaya yang perwujudannya dilakukan melalui tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Manajer Investasi terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Bertindak sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) dengan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menyusun strategi kepatuhan;
4. Memperbaharui strategi kepatuhan, jika:
 - a. Terjadi perubahan dan/atau penambahan kegiatan Manajer Investasi; dan/atau
 - b. Terdapat peraturan baru dan/atau perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau peraturan lainnya yang terkait
5. Menyebarluaskan dan mensosialisasikan manual kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan informasi lain terkait kepatuhan kepada para pihak terkait di lingkungan Manajer Investasi;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan;
7. Memastikan pegawai memperoleh pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan kepatuhan;
8. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris yang memuat kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan fungsi kepatuhan;
9. Menyusun dan menyampaikan laporan tengah tahunan dan laporan tahunan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Dewan Komisaris; dan
10. Menyampaikan laporan insidental kepada Dewan Komisaris jika menemukan adanya dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dilakukan oleh Manajer Investasi dan/atau nasabahnya paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak ditemukannya dugaan pelanggaran.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Recognizing the importance of compliance with the law, applicable norms and regulations, the Company makes compliance as a culture, as manifested through the following tasks:

1. Ensure Investment Manager compliance with laws and regulations;
2. Act as a liaison officer with the Financial Services Authority;
3. Develop a compliance strategy;
4. Update the compliance strategy, if:
 - a. There are changes and/or additional activities of Investment Managers, and/or
 - b. There are new regulations and/or changes to the Financial Services Authority Regulations or other related regulations;
5. Disseminate compliance manuals, policies, procedures, and other information related to compliance to related parties in the Investment Management environment;
6. Supervise and ensure the implementation of a business continuity plan in accordance with the policies set by the Company;
7. Ensure that employees receive training and education related to compliance;
8. Prepare and deliver an annual work plan for the compliance function to the Board of Commissioners, containing activities and a schedule for implementing compliance function activities;
9. Prepare and submit semi-annual reports and annual reports on the implementation of the compliance function to the Board of Commissioners; and
10. Submit an incident report to the Board of Commissioners if there is an alleged violation of the laws and regulations in the Capital Market by an Investment Manager and/or a customer no later than 2 (two) working days after the discovery of the alleged violation.



Sistem Manajemen Risiko

Hasil *Review* atas Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Tahun Buku

Selama tahun buku, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja sesuai dengan Strategi Audit;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Mengevaluasi dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia;
- Menyampaikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi;
- Membuat laporan hasil audit selama tahun 2019 dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan dari hasil audit tahun sebelumnya;
- Menyusun program audit internal untuk tahun 2020.

Dari kegiatan tersebut, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern dengan hasil sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai sebuah Perseroan yang bergerak dalam bidang manajemen investasi, Perseroan rentan akan beragam risiko, baik dari faktor eksternal dan internal. Oleh karena itu, Perseroan memiliki sistem manajemen risiko telah disiapkan untuk menghadapi beragam risiko tersebut. Sistem manajemen risiko merupakan metode yang digunakan manajemen untuk mengelola dampak yang mungkin timbul dari adanya risiko, penanggulangan permasalahan akibat munculnya risiko, dan mengelola kemungkinan terjadinya risiko di masa yang akan

Results of Review on the Effectiveness of the Implementation of the Internal Control System in the Fiscal Year

During the fiscal year, the activities carried out by the Internal Audit unit to fulfill its duties and responsibilities include:

- Assisting the Board of Directors and the Audit Committee in implementing the systems and procedures, regulations and policies established by the Company by conducting studies and evaluation towards each work unit in accordance with the Audit Strategy;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Evaluating and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and human resources;
- Providing suggestions for improvements and objective information on each activity that has been evaluated;
- Preparing audit reports of the 2019 fiscal year and submitting these to the President Director and the Audit Committee;
- Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested corrective actions from the previous year's audit results;
- Developing an internal audit program for 2020.

From these evaluation, the Internal Audit Unit performance during the fiscal year has been deemed effective.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As a company engaged in investment management, the Company is vulnerable to various risks, both from external and internal factors. Therefore, the Company has a risk management system in place to deal with these various risks. The risk management system is a method used by management to manage the impacts that may arise from a risk event, overcome problems due to the emergence of risk, and manage the possibility of a risk event occurring

Risk Management System

datang, di mana risiko-risiko tersebut mungkin dapat memengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan.

Perseroan bertanggung jawab pada manajemen risiko perusahaan dan sistem pengendalian internal serta mengkaji efektivitasnya. Sistem tersebut dan kajiannya didesain untuk mengelola dan bukan untuk menghilangkan risiko kegagalan, akan tetapi lebih kepada guna mencapai sasaran/tujuan perusahaan dan bisa memberikan kepastian yang wajar, bukan kepastian mutlak terhadap kerugian atau kesalahan material.

Pengelolaan risiko merupakan cerminan dari tanggung jawab sebuah lembaga, yang ditunjukkan dengan komitmen manajemen dan alokasi sumber daya dalam manajemen risiko. Pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Perseroan bersifat kolaborasi dan melibatkan semua departemen dan karyawan dengan pemahaman yang sama mengenai risiko dan standar minimum manajemen risiko.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapi oleh beragam jenis risiko. Berikut adalah jenis-jenis risiko tersebut beserta dengan cara pengelolaannya.

in the future; where these risks may significantly affect the Company's operations and/or financial performance.

The Company is responsible for the Company's risk management and internal control system and reviewing its effectiveness. The system and its studies are designed to manage and not eliminate risk, but rather to achieve the Company's goals/objectives and provide reasonable assurance, not absolute certainty, against material loss or error.

Risk management reflects the responsibilities of an institution, which is indicated by management commitment and allocation of resources in risk management. The risk management implemented by the Company is collaborative and involves all departments and employees with the same understanding of risk management's minimum standards.

Types of Risk and Management Method

In completing its business activities, the Company faces various types of risks. The following are the types of risk along with how to manage them.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
1	Risiko Kredit	Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas di bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajemen investasi dan piutang bunga.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendefinisikan risiko kredit dan menentukan matriks yang sesuai untuk tujuan <i>monitoring</i>. b. Mengidentifikasi instrumen keuangan yang dapat meningkatkan risiko kredit. c. Menentukan batas kredit risiko yang sesuai.
	Credit Risk	The Company's credit risk arises from potential losses from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.	<ul style="list-style-type: none"> a. Define credit risk and determine an appropriate matrix for monitoring purposes. b. Identify financial instruments that can increase credit risk. c. Determine the appropriate risk credit limit.



Sistem Manajemen Risiko

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
2	Risiko tingkat suku bunga	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (<i>interest-earning asset</i>) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam rupiah dan dolar Amerika Serikat.	Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.
	Interest Rate Risk	Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets due to possible changes in asset value because of changes in market interest rates. The Company is exposed to floating interest rate risk from time deposits, particularly time deposits in Rupiah and US dollars.	The Company minimized interest rate risk by conducting regular macroeconomic analysis.
3	Risiko Likuiditas	Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.	Pengelolaan risiko likuiditas ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun sulit. Adapun upaya yang dilakukan, antara lain: a. Menentukan tipe-tipe dari risiko likuiditas. b. Mengidentifikasi konsentrasi efek/posisi tidak likuid dari portofolio secara umum dan memastikan hal tersebut dikaji oleh Tim Pengelola Investasi. c. Membuat <i>liquidity stress test</i> .
	Liquidity Risk	Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk can also arise due to the mismatch between the timeframe for the sources of funds held and the maturity of financial liabilities.	Liquidity risk management is aimed at ensuring that the Company will always have sufficient liquidity to fulfill its maturing obligations, both under normal and difficult conditions. The efforts made include to: a. Determine the types of liquidity risk. b. Identify the concentration of securities/illiquid positions of the portfolio in general and ensure this is reviewed by the Investment Management Team. c. Conduct liquidity stress test.

Risk Management System

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
4	Risiko kurs mata uang asing Foreign exchange risk	Risiko kurs mata uang timbul sebagai bagian dari risiko performa reksa dana Perseroan dan kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Currency exchange risk arises as part of the risk of the Company's mutual funds performance and difficulties in obtaining funding sources.	Dengan menyediakan berbagai tipe aset dalam dua mata uang yakni rupiah dan dolar Amerika Serikat serta aset dalam level risiko yang berbeda, Perseroan dapat mempertahankan total dana kelolaannya. Walau dengan adanya fluktuasi rupiah dalam tiga tahun terakhir, Perseroan tetap bisa mempertahankan pertumbuhan dana kelolaan. By providing various types of assets in two currencies, the Rupiah and the United States dollar as well as assets with different risk levels, the Company can maintain its total managed funds. Despite the fluctuation of the Rupiah in the last three years, the Company has been able to maintain growth in managed funds.
5	Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang menyebabkan nilai investasi turun dikarenakan pergerakan pasar. Hal ini termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan tingkat suku bunga, <i>rating</i> perusahaan, perubahan nilai mata uang, ekuitas dan harga komoditas, faktor politik dalam negeri, dan semua faktor lainnya. The risk that the investment value decreases due to market movements. This includes but not limited to changes in interest rates, corporate rating, changes in currency values, equity and commodity prices, domestic political factors, and all other factors.	a. Pengembangan metodologi yang tepat, pengukuran dan analitik seperti <i>ex-ante</i> . b. Membangun skenario masa depan dan <i>stress test</i> dan/atau dengan input dari profesional investasi yang sesuai. c. Menetapkan batas risiko pasar. a. Development of appropriate methodologies, measurement, and analytics such as <i>ex-ante</i> . b. Develop future scenarios and stress tests and/or with input from suitable investment professionals c. Set market risk limits.



Sistem Manajemen Risiko

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Pengelolaan Management Efforts
6	Risiko Pihak Ketiga	Risiko Pihak Ketiga timbul ketika Pihak Ketiga yang dipakai dalam kegiatan investasi maupun operasional perusahaan tidak dapat memenuhi <i>service level</i> yang disepakati atau diharapkan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinasikan persetujuan penggunaan pihak ketiga. b. Melakukan tinjauan berkala setiap kuartal atas perdagangan melalui <i>counterparty</i> dan penempatan deposito. c. Berkoordinasi untuk persetujuan permintaan <i>one-off limit</i> untuk <i>trading</i> DVP kepada COO. d. <i>Update</i> berkala dan diskusi dengan <i>credit officers</i> dari <i>counterparty</i>. e. Menentukan batas risiko yang sesuai untuk setiap <i>counterparty</i>.
	Third Party Risk	Third Party Risk arises when a Third Party used in the Company's investment activities or operations cannot meet the agreed or expected service level.	<ul style="list-style-type: none"> a. Coordinate third party usage agreements. b. Conduct quarterly reviews on counterparty trading and deposit placements. c. Coordinate for approval of one-off limit request for DVP trading to COO. d. Periodic updates and discussions with the credit officers of the counterparties. e. Determine the appropriate risk limit for each counterparty.
7	Risiko Operasional	Risiko Operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, orang, dan sistem, atau dari peristiwa eksternal termasuk risiko hukum. Proses kajian juga mencakup risiko kerugian strategis, reputasi dan profesional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Titik kontak untuk koordinasi, pengukuran (jika diperlukan) dan melaporkan semua masalah yang berkaitan dengan risiko operasional. b. Mengembangkan dan menerapkan proses monitor dan penilaian terhadap Risiko Utama Perusahaan termasuk analisis dari KRI (<i>Key Risk Indicator</i>) yang dikelola oleh masing-masing departemen. c. Menganalisis peristiwa di industri atau perubahan peraturan untuk mengukur dampak potensial terhadap Ashmore.
	Operational Risk	Operational Risk is defined as the risk of loss due to inadequacy or failure of internal processes, people, and systems, or from external events including legal risks. The review process also includes strategic, reputational, and professional loss risks.	<ul style="list-style-type: none"> a. Point of contact for coordination, measurement (if required) and reporting of all issues related to operational risks. b. Develop and implement a process of monitoring and assessing the Company's Main Risks including analysis of KRI (Key Risk Indicator) which is managed by each department. c. Analyze industry events or regulatory changes to measure the potential impacts on Ashmore.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun buku, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

During the fiscal year, the activities conducted by the Risk Management unit in the context of carrying out its duties and responsibilities included to:

Risk Management System

- Membantu Direksi dalam penerapan manajemen risiko sesuai strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan;
 - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 - Mengevaluasi dan mengidentifikasi *Key Primary Risk* Perusahaan;
 - Mengevaluasi mitigasi risiko dari risiko-risiko yang telah diidentifikasi dalam *Key Primary Risk* perusahaan;
 - Membuat laporan hasil evaluasi Manajemen Risiko selama tahun 2020 dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Komite RCC.
- Assist the Board of Directors in implementing risk management in accordance with the strategies and policies established by the Company;
 - Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
 - Evaluate and identify the Company's Key Primary Risks;
 - Evaluate the risk mitigation of the identified risks in the Company's Key Primary Risks;
 - Prepare reports on the results of evaluation of Risk Management during 2020 and submit these to the President Director and the RCC Committee.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan evaluasi dan didapatkan hasil bahwa Pemantauan Manajemen Risiko telah berjalan secara efektif.

From these activities, evaluation was carried out and it was found that the Risk Management Monitoring had been running effectively.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan tidak menghadapi perkara penting dan berpengaruh signifikan, baik hukum perdata maupun hukum pidana.

IMPORTANT LEGAL MATTERS

Throughout the 2020 fiscal year, the Company did not encounter any influential and significant cases, either civil law or criminal law.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun buku 2020, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan maupun individu dalam Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout the 2020 fiscal year, there were no administrative sanctions imposed on the Company or individuals in the Company.

KODE ETIK

Perseroan memiliki kebijakan standar perilaku untuk mengatur perilaku berorganisasi dan menjadi suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan serta petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku atau Kode Etik bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan serta menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif. Kebijakan ini berlaku bagi Perseroan.

CODE OF ETHICS

The Company has a standard behavior policy to regulate organizational behavior and serves as the basic guideline for policies and operational guidelines of the Company. The Policy on Standards of Conduct, or Code of Ethics, aims to support the vision and mission of the Company as well as to guide efforts to build trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all parties related to the Company, as well as creating a good work environment and conducive business climate. This policy applies across the Company.



Kode Etik

Kebijakan tersebut mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

- a. Semua hukum yang berlaku;
- b. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Pokok-pokok Kode Etik

Dalam kegiatan bisnisnya, Perseroan dan seluruh karyawan harus harus mematuhi prinsip-prinsip dan pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:

1. **Integritas.** Perusahaan harus menjalankan bisnisnya dengan integritas.
2. **Keterampilan, perawatan, dan ketekunan.** Perusahaan harus menjalankan bisnisnya dengan keterampilan, kepedulian, dan ketekunan yang memadai.
3. **Manajemen dan kontrol.** Perusahaan harus berhati-hati untuk mengatur dan mengendalikan urusannya secara bertanggung jawab dan efektif, dengan sistem manajemen risiko yang memadai.
4. **Kehati-hatian keuangan.** Perusahaan harus menjaga sumber daya keuangan yang memadai.
5. **Perilaku pasar.** Perusahaan harus mematuhi standar perilaku pasar yang tepat.
6. **Kepentingan nasabah.** Perusahaan harus memperhatikan kepentingan nasabahnya dan memperlakukan mereka dengan adil.
7. **Komunikasi dengan nasabah.** Perusahaan harus memperhatikan kebutuhan informasi nasabahnya, dan mengkomunikasikan informasi kepada mereka dengan cara yang jelas, adil dan tidak menyesatkan.
8. **Konflik kepentingan.** Perusahaan harus mengelola konflik kepentingannya secara adil, baik antara dirinya dan nasabahnya, serta antara nasabah dengan nasabah lainnya.
9. **Nasabah: hubungan kepercayaan.** perusahaan harus berhati-hati untuk memastikan kesesuaian saran dan keputusannya untuk setiap nasabah yang berhak untuk mengandalkan layanannya.
10. Perusahaan harus mengatur perlindungan yang memadai untuk aset nasabah ketika bertanggung jawab atas aset tersebut.

The policy requires that every individual in the Company and all business activities that involve the Company comply with:

- a. All applicable laws;
- b. All rules and regulations relating to the Company's business activities;
- c. Standards of business operations and good governance.

Code of Ethics Attributes

In its business activities, the Company and all employees must comply with the principles of the Code of Ethics as follows:

1. **Integrity.** The Company must conduct its business with integrity.
2. **Skills, care and persistence.** The Company must run its business with sufficient skill, care and perseverance.
3. **Management and control.** The Company must be careful to manage and control its affairs in a responsible and effective manner, with an adequate risk management system.
4. **Financial prudence.** The Company must maintain adequate financial resources.
5. **Market behavior.** The Company must adhere to appropriate standards of market behavior.
6. **Customers' interests.** The Company must pay attention to the interests of its customers and treat them fairly.
7. **Communication with customers.** The Company must pay attention to the information needs of its customers and communicate information to them clearly, fair and not misleadingly.
8. **Conflicts of interest.** The Company must manage any conflicts of interest fairly, both between itself and its customers, as well as among its customers.
9. **Customers: a relationship of trust.** The Company must take care to ensure the appropriateness of its advice and decisions for each customer, as each customer has the right to rely on its services.
10. The Company must arrange for adequate protection for customer assets when it is responsible for those assets.

Code of Ethics

11. Perusahaan harus berurusan dengan regulatornya dengan cara yang terbuka dan kooperatif dan harus mengungkapkan kepada OJK dengan tepat segala hal yang berkaitan dengan perusahaan dengan memberikan pemberitahuan secara wajar.

11. The Company must deal with their regulators in an open and cooperative manner and must disclose to OJK appropriately all matters relating to the Company by providing reasonable notification.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Pemberian sosialisasi Kode Etik diberikan pada saat pertama kali karyawan masuk bekerja di Perseroan dan diberikan secara periodik setiap kuartal dalam Deklarasi Karyawan.

Dissemination of Code of Ethics and Enforcement Efforts

The dissemination of the Code of Ethics is given as the first-time employees enter the Company and is given periodically every quarter in the Employee Declarations.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik perusahaan berlaku dan wajib ditaati oleh seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

Code of Ethics Statement

The Company's Code of Ethics applies to and must be adhered to by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the employees of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

BUDAYA PERUSAHAAN

Bagian ini disajikan dalam bab Profil Perusahaan.

CORPORATE CULTURE

This section is presented in the Company Profile section.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan melalui untuk Program *Employee Stock Allocation/* Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA). Tujuan utama Program ESA adalah untuk menyamakan kepentingan antara pegawai, nasabah dan pemegang saham dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta peningkatan produktivitas kerja dan retensi pegawai yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan peningkatan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh stakeholders. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan dibayarkan dari insentif yang diterima oleh pegawai.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM

The Company has a share ownership program for employees through the Employee Stock Allocation Program (ESA). The main objective of the ESA Program is to align the interests of employees, customers and shareholders and to provide opportunities for employees to share in ownership of the Company, thereby increasing a sense of belonging and improving work productivity and employee retention, having a positive impact on Company performance as a whole and increase the value of the Company which can be enjoyed by all stakeholders. Funding sources used in the implementation of the ESA Program will be paid from incentives received by employees.



Whistleblowing System

Jumlah Saham dan/atau Opsi

Pelaksanaan Program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham. Perseroan mengalokasikan sebesar 1,66% (satu koma enam enam persen) dari saham yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA yaitu sebesar 1.842.000 (satu juta delapan ratus empat puluh dua ribu) saham.

Jangka Waktu Pelaksanaan

Periode pemesanan saham oleh Peserta Program ESA dilakukan selama masa penawaran umum yakni 2–8 Januari 2020.

Persyaratan Karyawan yang Berhak

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 011/DIR-ASH/1219 tentang Program ESA, tanggal 18 Desember 2019 atas Pelaksanaan ESA dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, persyaratan karyawan yang berhak adalah sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja aktif sampai keluarnya pernyataan efektif OJK
3. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan

Adapun jumlah peserta Program ESA sekitar 21 (dua puluh satu) karyawan.

Harga Pelaksanaan

Peserta Program ESA dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi yang diterima dengan skema bonus Perseroan. Harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.900 per lembar saham.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyampaian Laporan

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan). Kegiatan tersebut diatur dalam kebijakan

Number of Shares and/or Options

The implementation of the ESA Program follows the provisions stated in Regulation No. IX.A.7, namely the definite allotment of a maximum of 10% of the total Shares Offered in the Initial Public Offering. The Company allocated 1.66% of the shares offered at the Initial Public Offering for the ESA Program, which is 1,842,000 (one million eight hundred forty two thousand) shares.

Exercise Period

The period for subscribing to shares by ESA Program Participants was during the public offering period, from 2 to 8 January 2020.

Requirements for Eligible Employees

In accordance with the Decision of the Board of Directors No. 011/DIR-ASH/1219 regarding the ESA Program, dated 18 December 2019 for the Implementation of the ESA in the framework of the Company's Initial Public Offering, the requirements for eligible employees are as follows:

1. Not applicable for the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Must be active employees until the issuance of OJK's effective statement
3. Not being sanctioned by the Company.

The number of ESA Program participants is around 21 (twenty one) employees.

Exercise Price

ESA Program participants can buy shares in accordance with the allocation amount received by the Company's bonus scheme. The ESA exercise price is the same as the Offer Price of Rp1,900 per share.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Report Submission

The Company has a whistleblowing system (WBS) reporting mechanism that is carried out by the Company internally (the Company's organs and every employee). These activities are governed in Company policy for

Whistleblowing System

Perseroan atas pelaporan pelanggaran yaitu melalui divisi Human Resources Department (HRD). Adanya kebijakan WBS yang mengakomodir pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan guna mencapai iklim yang kondusif dari implementasi Pedoman GCG Perseroan.

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor dapat menghubungi:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building Lantai 18
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Telephone : +62 21 2953 9000
E-mail : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Perlindungan Pelapor

Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan dilindungi dari segala bentuk ancaman maupun gangguan, serta proses pemeriksaan dan penelehan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Informasi klien yang mengajukan keluhan harus disembunyikan, kecuali untuk:

1. Diajukan ke OJK
2. Untuk menyelesaikan pengaduan
3. Diwajibkan oleh hukum
4. Disetujui oleh Klien

Penanganan Pengaduan

Ashmore akan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan selambat-lambatnya 20 hari kerja setelah menerima pengaduan tersebut. Dalam kondisi khusus, penanganan pengaduan dapat diperpanjang hingga maksimal 20 hari kerja berikutnya.

Adapun ketentuan khusus yang dimaksud adalah:

1. Keluhan diterima dari kantor lain dan ada masalah komunikasi antara kedua kantor;
2. Transaksi keuangan yang dikeluhkan oleh klien membutuhkan penyelidikan atas dokumen-dokumen tersebut; dan

reporting violations through the Human Resources Department (HRD) division. The existence of the WBS policy that accommodates reporting of violations is one of the Company's efforts to achieve a conducive climate for the implementation of the Company's GCG Guidelines.

In submitting the report, the informer can contact:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 INDONESIA
Telephone : +62 21 29539000
E-mail : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Whistleblower Protection

The Company will maintain the confidentiality of the informer's identity and be protected from all forms of threats and interference, as well as the process of examining and imposing sanctions for reported violations in accordance with company regulations and applicable laws in Indonesia.

The information of the client who filed the complaint must be withheld, except:

1. As submitted to OJK
2. To resolve complaints
3. As required by law
4. As approved by the client.

Complaint Handling

Ashmore will follow up and resolve the complaint no later than 20 working days after receiving the complaint. In special conditions, complaint handling can be extended up to a maximum of another 20 working days.

The specific provisions indicated are:

1. Complaints were received from other offices and there were communication problems between the two offices;
2. The financial transaction complained about by the client requires an investigation of these documents; and



Whistleblowing System

3. Hal-hal yang di luar kendali; seperti keterlibatan pihak ketiga pada transaksi keuangan yang dilakukan oleh klien.
4. Perpanjangan waktu untuk menyelesaikan keluhan harus diinformasikan kepada klien secara tertulis.

Manajer Investasi, Agen Penjual dan/atau Bank Kustodian dapat melakukan penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan internal yang mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan sebagaimana dimaksud di atas, Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan melakukan Penyelesaian Sengketa melalui LAPS.

Ashmore akan melaporkan untuk setiap keluhan kepada OJK dan layanan tindak lanjut dan penyelesaian keluhan klien yang memiliki kerugian finansial dan perselisihan antara Ashmore dan klien maksimum tanggal 10 dalam setiap tiga bulan (Maret, Juni, September, dan Desember) dengan mengirimkan secara elektronik ke Sistem Layanan Terpadu Sektor Layanan Keuangan di OJK.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan pengaduan di lingkungan Perseroan dikelola oleh divisi Human Resources Department (HRD).

Jumlah Pengaduan Tahun Buku 2020

Sepanjang tahun buku 2020, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perseroan. Pelaporan pengaduan Nasabah telah disampaikan kepada OJK melalui situs www.peduli.ojk.go.id

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Karena tidak adanya laporan pada tahun buku sehingga informasi mengenai sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku tidak dapat disampaikan.

3. Things spiral out of control; such as involvement of third party in financial transactions conducted by clients; and/or
4. The extension of time to resolve complaints must be informed to the client in writing.

Investment Managers, Sales Agents and/or Custodian Banks can resolve complaints in accordance with internal regulations that refer to the provisions stipulated in POJK regarding Consumer Complaint Service in the Financial Services Sector.

If no agreement is reached on the Complaint settlement as referred to the above, the Participation Unit Holder and the Investment Manager and/or the Custodian Bank will conduct Dispute Resolution through LAPS.

Ashmore will report any complaints to OJK and follow-up and complaint resolution services for clients who have financial losses and disputes between Ashmore and clients in a maximum of the 10th of every third months (March, June, September, and December) by electronically submitting to the Integrated Service System of Financial Services Sector at OJK.

Party Managing Complaints

Complaint management within the Company is managed by the Human Resources Department (HRD) division.

Number of Complaints in 2020 Fiscal Year

Throughout the 2020 fiscal year, no complaints were received by the Company. Customer complaint reports have been submitted to OJK via the website www.peduli.ojk.go.id.

Sanctions/Follow-Up on Complaints Processed in the Fiscal Year

Due to the absence of a report in the fiscal year, information regarding sanctions/follow-up on complaints in the financial year cannot be submitted.

Whistleblowing System

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan menggunakan dasar Pedoman Tata Kelola Perusahaan seperti tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG, yaitu meliputi 5 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi. Aspek-aspek dan prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ON PUBLIC COMPANY

The Company uses the basis of the Corporate Governance Guidelines as stated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Company as a standard for implementing GCG, which includes 5 (five) aspects that are divided into 8 (eight) principles and 25 recommendations. These aspects and principles are as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Rekomendasi Actions of Recommendation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.		
Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	√
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	√
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	√
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improve the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	√
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	√



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Rekomendasi Actions of Recommendation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The establishment of the number of members of the Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.	√
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Setting up the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	√
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improve the quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	√
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.	√
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	√

The Implementation of Corporate Governance on Public Company

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Rekomendasi Actions of Recommendation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	√
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the members of the Board of Directors reflects the diversity of expertise, knowledge and experience required.	√
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance function have expertise and/or knowledge in accounting field.	√
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	√
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	√
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	√



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Rekomendasi Actions of Recommendation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	√
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	√
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	√
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	√
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	√
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	√
Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improve Implementation of Information Disclosure.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes advantage of the use of information technology much broader than the Website as a medium for information disclosure.	√
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the ultimate and controlling shareholders.	√



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bagi Perseroan yang merupakan bagian dari korporasi global yang berinvestasi secara spesifik di negara-negara berkembang, keberlanjutan usaha dalam jangka yang panjang merupakan hal yang sangat penting.

As part of a global corporation that invests specifically in developing countries, the Company's long term business sustainability is essential.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



47,66%

Peningkatan Dana CSR
Increase in CSR Fund

Realisasi anggaran untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar Rp272,8 juta, lebih tinggi 47,66% dari realisasi tahun buku sebelumnya, yakni sebesar Rp184,8 juta.

The budget realization for Corporate Social Responsibility (CSR) activities was Rp272.8 million, 47.66% higher than the realization of the previous financial year, which was Rp184.8 million.

PT Ashmore Aset Management Indonesia Tbk (Perseroan) merupakan bagian dari korporasi global yang berinvestasi secara spesifik di negara-negara berkembang. Bagi Perseroan, keberlanjutan usaha dalam jangka yang panjang sangat penting.

Upaya keberlanjutan tersebut mencakup integrasi atas kriteria berinvestasi secara bertanggung jawab berkenaan dengan *environmental*, *social* dan *governance* (ESG). Implementasi prinsip tersebut, antara lain yang diterapkan oleh tim investasi dalam pengambilan keputusan investasi, tanggung jawab atas kesejahteraan karyawan termasuk pengembangan secara profesional dan personal, serta di masa mendatang berinvestasi secara langsung pada yayasan-yayasan sosial yang memberikan dampak di Indonesia.

Sebagai wujud komitmen atas penerapan prinsip keberlanjutan, pada tahun buku 2019/2020 Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar Rp272,8 juta. Nilai tersebut lebih tinggi 47,66% dari realisasi tahun buku sebelumnya, yakni sebesar Rp184,8 juta.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company") is a part of a global corporate group specializing in investments in emerging markets. As such, long-term business sustainability is very important for the Company.

The Company's sustainability principles are embedded in the criteria for responsible investing in terms of environmental, social and governance (ESG) aspects. These principles are implemented by the investment teams when making investment decisions. They are also a form of the Company's responsibility to employee welfare, including personal and professional development. Meanwhile, the Company's future plans include direct investments in social foundations that have a meaningful impact in Indonesia.

In its commitment to the implementation of sustainability principles, the Company has allocated Rp272.8 million for Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the fiscal year 2019/2020, up by 47.6% from Rp184.8 million realized in the previous fiscal year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan tidak secara langsung mempengaruhi lingkungan hidup, sehingga Perseroan memiliki kebijakan yang terbatas terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, sebagai bagian dari Ashmore Group yang diharuskan melaporkan emisi rumah kaca setiap tahunnya, Perseroan percaya atas keperluan untuk bertanggung jawab terhadap risiko tersebut seefisien mungkin. Perseroan terus mempromosikan efisiensi penggunaan energi dan menghindari pembuangan limbah yang berlebihan.

Selain itu, bagi Perseroan, salah satu bentuk penggunaan energi yang cukup besar ialah karbon emisi perjalanan udara dan darat antara kota, yang terutama digunakan oleh tim distribusi (untuk melakukan pertemuan tatap muka dengan agen penjual maupun nasabah di kota lain) dan tim riset (untuk melakukan riset secara langsung di kota lain). Namun demikian, hal tersebut dilakukan seefisien mungkin, di mana pertemuan dilakukan dengan beberapa nasabah secara sekaligus atau apabila memungkinkan, tim distribusi dan riset melakukan pertemuan secara virtual.

Jenis Program

Sepanjang tahun buku, Perseroan telah menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang mencakup:

1. Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan tidak berkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perseroan juga menempati gedung sewa sebagai pusat operasi, sehingga kebijakan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan merupakan kebijakan pengelola gedung. Meskipun demikian, Perseroan menempati salah satu gedung *go green* yang mempromosikan efisiensi energi sejak September 2018. Sebagai salah satu pencapaiannya, Perseroan membukukan penurunan rata-rata konsumsi listrik dan air pada tahun buku 2019/2020 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY

Policy

As the Company's business activities do not directly affect the environment, the Company has a limited scope in terms of environmental policy. However, as a part of the Ashmore Group, which is required to report its greenhouse emissions annually, the Company believes in taking responsibility for all environmental risks associated with its operations. Thus, the Company continues to promote efficient use of energy and avoids excessive waste disposal.

In addition, the Company is concerned about the carbon footprint associated with inter-city land and air travel by the Company's distribution teams (conducting face-to-face meetings with sales agents or clients in another city) and research teams (conducting direct research activities in another city). In such cases, the Company strives for efficiency through group meeting with several clients during the same trips or, whenever possible, virtual meetings involving the distribution and research teams.

Types of Programs

Throughout the fiscal year, the Company implemented a number of environmental social responsibility programs, including:

1. Use of Environmentally-Friendly and Recyclable Materials and Energy Efficiency

The Company's line of business has no direct impact on the environment. Moreover, as the Company rents the office premises used as its operational centre, the policy on the use of environmentally-friendly materials and energy is the domain of the building's management. However, the Company happens to occupy a 'go green' building that has had a policy of energy efficiency since September 2018. As a result, the Company has recorded a decline in the average consumption of electricity and water in the fiscal year 2019/2020.



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan karbon emisi dan pada tahun 2019/2020. Dengan adanya pandemi, Perseroan mendapatkan kesempatan untuk menguji efektivitas pertemuan secara virtual. Dibandingkan tahun 2018/2019, Perseroan memproduksi lebih sedikit karbon emisi karena keputusan untuk melaksanakan larangan perjalanan dimulai Maret 2020 dan masih berlangsung sampai akhir tahun buku 2019/2020.

The Company strives to continue to improve the efficiency of its carbon emissions. In 2019/2020, with the outbreak of the pandemic, the Company has had the opportunity to test the effectiveness of virtual meetings. Compared to 2018/2019, the Company produced less carbon emissions due to the implementation of a travel ban in March 2020, which will continue until the end of the 2019/2020 fiscal year.

Tabel Konsumsi Energi Perseroan

Table: Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	Total		Rata-rata per Bulan Monthly Average	
		2019-2020	2018-2019*	2019-2020	2018-2019*
Air yang Dikonsumsi Water Consumed	m ³	1.220,89	1.222,75	101,74	122,28
Gas yang Dikonsumsi Gas Consumed	m ³	28,40	21,71	2,37	2,17
Listrik yang Dikonsumsi Electricity Consumed	kWh	20.272	25.413	1.689,3	1.954,8
Flight	Rupiah	169.798.087	300.846.678	14.149.840,58	25.070.556,50
	Trips	55	93	4,58	7,75

* Dimulai dari September 2018 (10 bulan)
Starting September 2018 (10 months)

2. Sistem Pengolahan Limbah

Hingga berakhirnya tahun buku, Perseroan tidak memiliki sistem pengolahan limbah secara mandiri, mengingat Perseroan tidak memiliki gedung sendiri. Sistem pengolahan dikelola langsung oleh pengelola dan pemilik gedung.

Kendati demikian, Perseroan telah melaksanakan upaya menjaga kelestarian lingkungan berkenaan dengan pengelolaan limbah, dengan berupaya mereduksi atau meminimalisasi produksi limbah. Pada tahun buku 2019/2020, terdapat kenaikan total limbah yang diproduksi, sebagian disebabkan oleh meningkatnya jumlah karyawan.

2. Waste Treatment System

Up to the end of the fiscal year, the Company has not had an independent waste treatment system. The Company's waste treatment system is managed directly by the owner and management of the building where the Company has its offices.

Nevertheless, the Company continues to strive to preserve the environment by reducing its waste. In the fiscal year 2019/2020, however, the Company recorded an increase in total waste, mainly reflecting the increase in the number of its employees.

Social Responsibility in Occupational Health and Safety

Tabel Limbah yang Diproduksi Perseroan

Table: Waste Production

Uraian Description	Satuan Unit	Total		Rata-rata per Bulan Monthly Average	
		2019-2020	2018-2019*	2019-2020	2018-2019*
Limbah yang Diproduksi Waste Production	m ³	26,75	10,56	2,23	1,06

* Dimulai dari September 2018 (10 bulan)
 Starting September 2018 (10 months)

3. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Hingga berakhirnya tahun buku, Perseroan tidak memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Seluruh dampak lingkungan dari kegiatan operasional di gedung yang ditempati oleh Perseroan menjadi tanggung jawab pengelola.

4. Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki

Sepanjang tahun buku, Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.

3. Grievance Mechanism for Environmental Issues

Up to the end of the fiscal year, the Company did not have a grievance mechanism to report environmental issues. All environmental impacts caused by operational activities in the building occupied by the Company are the responsibility of the building's management.

4. Environmental Certifications

During the fiscal year, the Company did not obtain any environmental certifications.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

Ashmore memandang tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan sebagai bagian dari keberlangsungan usaha Perseroan. Hal ini dikarenakan, aset utama Perseroan ada pada sumber daya manusia. Prioritas utama Perseroan adalah merekrut, melakukan pelatihan dan pengembangan, serta mempertahankan talenta di industri keuangan sebagai bagian tak tergantikan bagi Perseroan. Hal tersebut terefleksikan pada rendahnya pergantian pegawai sejak pendirian, yakni 0% sejak 2017. Hingga tanggal 30 Juni 2020, Perseroan mempekerjakan 24 pegawai tetap (di luar Direksi).

Perseroan juga mengakui pentingnya merekrut talenta yang tepat dan melakukan pelatihan berkelanjutan termasuk mendukung pegawai dalam mengembangkan kualifikasi profesional.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

Ashmore believes that social responsibility in the area of occupational health and safety is an indispensable part of the Company's business continuity. The Company focuses on recruiting, training and retaining talent in the financial service industry. The Company's success is reflected in a 0% employee turnover since its establishment in 2017. Up to June 30, 2020, the Company employed 24 permanent employees (outside the Board of Directors).

The Company recognizes the importance of recruiting the right talent, and of conducting continuous training, including supporting its employees in developing their professional qualifications.



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Secara remunerasi, struktur remunerasi Ashmore selaras dengan pemangku kepentingan secara keseluruhan. Dengan memastikan bahwa pegawai Ashmore juga merupakan pemangku kepentingan dari perusahaan, tindakan dan keputusan yang diambil akan konsisten dengan keuntungan untuk nasabah, pemegang saham dan Perseroan. Tidak hanya memberikan manfaat finansial, Perseroan juga memberikan manfaat non-finansial bagi karyawannya.

Perseroan senantiasa menempatkan kesejahteraan dan kesehatan pegawai sebagai prioritas. Salah satu wujudnya ialah penerapan bekerja dari rumah untuk seluruh karyawan dalam menghadapi pandemi Covid-19, sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada akhir kuartal I-2020. Walaupun termasuk bagian dari industri keuangan yang diperbolehkan secara terbatas untuk bekerja dari kantor, Perseroan memandang kemampuan sistem operasional perusahaan dalam menghadapi keadaan yang luar biasa seperti pandemi Covid-19 telah teruji dan mumpuni.

Jenis Program

Sepanjang tahun buku 2019/2020, Perseroan telah melakukan beragam program kegiatan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, yakni sebagai berikut:

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Wujud kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang diberikan Perseroan adalah dengan diberikannya kesempatan yang sama dalam berkembang dan pencapaian karier antara perempuan dan laki-laki. Hingga 30 Juni 2020, karyawan Perseroan berjumlah 24 orang dengan komposisi jumlah karyawan perempuan sebanyak 14 orang atau 58,33% dan sisanya, 10 orang atau 41,67% merupakan karyawan laki-laki.

Selain itu, Ashmore juga percaya tentang pentingnya manajemen performa setiap karyawan dan tanggung jawabnya dalam menentukan serta mengeksekusi kinerja. Pada siklus tahunan, Perseroan dan pegawai menentukan objektif tahunan dan penilaian kerja yang dibandingkan dengan objektif pada awal tahun. Hasil

The remuneration structure at Ashmore is aligned with the interest of its stakeholders as a whole. By ensuring that Ashmore employees are also stakeholders of the Company, the Company ensures that their actions and decisions are consistent with the benefits of our customers, shareholders and the Company as a whole. Thus, the Company provides financial and non-financial benefits for its employees.

The Company always prioritizes the welfare and health of its employees. One form of this has been the Company's commitment to let its employees work from home during the Covid-19 pandemic, in line with the policy of the DKI Jakarta Provincial Government which imposed Large-Scale Social Restrictions (PSBB) at the end of the first quarter of 2020. Even though it is a part of the financial industry that has been granted a partial waiver to work from the office, the Company believes that the ability of its operational systems to deal with extraordinary situations such as the Covid-19 pandemic is very important.

Types of Programs

During the fiscal year 2019/2020, the Company engaged in a variety of programs related to occupational health & safety, as follows:

1. Equal Opportunity and Gender

The Company provides equal opportunities for male and female employees in relation to work achievements and career development. On June 30, 2020, the Company had 24 employees, consisting of 14 female employees, or 58.33% of the workforce, and 10 male employees, or 41.67% of the workforce.

In addition, Ashmore also believes in the importance of performance management for each of its employee. During the annual cycle, the Company and its employees determine annual objectives. The work appraisals are then compared with the objectives set at the beginning of the year. The results of these

Social Responsibility in Occupational Health and Safety

dari penilaian kinerja ini yang kemudian digunakan sebagai dasar remunerasi dan pengembangan karier.

Perseroan juga memiliki kebijakan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap pelecehan atau intimidasi yang didokumentasikan sebagai komitmen Ashmore maupun Ashmore Group. Kebijakan ini untuk memastikan semua karyawan diperlakukan dengan hormat dan bermartabat.

2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sarana dan keselamatan kerja bagi karyawannya. Upaya tersebut, antara lain mencakup pertolongan pertama pada kecelakaan, *fire warden*, cek kesehatan serta melakukan pencegahan terkait dengan kebersihan dan kesiapan sarana/tempat kerja apabila ada pandemi.

3. Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan mampu menjaga tingkat perpindahan karyawan sebesar 0% sejak 2017 hingga tahun buku Juni 2020. Pencapaian ini didukung oleh manajemen sumber daya manusia yang baik, sehingga memberikan kenyamanan bekerja dan berkembang bagi para karyawan di lingkungan Perseroan.

4. Tingkat Kecelakaan Kerja

Ashmore selalu menjaga dan meminimalisir tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hingga 30 Juni 2020, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan sebesar 0%.

5. Pendidikan atau Pelatihan

Perseroan selalu mendukung karyawan dengan memberikan program-program pelatihan dan juga peningkatan kualifikasi. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang diulas pada saat diskusi kinerja tahunan. Tiga dari personel tim investasi mendapatkan gelar Chartered Financial Analyst (CFA) selagi bekerja di Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan reguler, yakni sebagai berikut:

performance appraisals are then used as the basis for setting remuneration and career development programs.

The Company also has a zero tolerance policy on harassment or intimidation, which represents the commitment of the entire Ashmore Group. This policy ensures that all employees are treated with respect and dignity.

2. Work Facilities and Safety

The Company is committed to providing safe working facilities for its employees. These include first aid, fire wardens, health checks and taking precautions related to cleanliness and readiness of facilities / workplaces in the event of a pandemic.

3. Employee Turnover Rate

The Company was able to maintain a 0% employee turnover rate from 2017 to the close of the financial year in June 2020. This achievement was supported by outstanding human resources management, who have provided a comfortable work environment and development opportunities for the employees.

4. Work Accident Rate

Ashmore tries to minimize the number of work accidents that occur within the Company. Up to 30 June 2020, the work accident rate in the Company stood at 0%.

5. Training and Education

The Company supports its employees with professional training and certification programs, which are included in the annual performance discussions. Three personnel in the Company's investment team obtained their Chartered Financial Analyst (CFA) qualification while working at the Company.

In addition, the Company also provides participation opportunities in regular training and education programs, including:

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan,
Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

No.	Judul Pelatihan Type of Training	Ketentuan Waktu Pelaksanaan Time Frame	Pelatihan Lanjutan Further Training	Waktu Penyelenggaraan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
1	PPL (Pendidikan Profesi Lanjutan) Advanced Professional Training	Minimal 3 tahun setelah tanggal persetujuan lisensi dari OJK Minimum 3 years since the date of license approval by the OJK	Setiap 3 tahun dari PPL terakhir Every 3 years from the last PPL	-	APRDI/PWMI, PROPAMI
2	Compliance Induction	<ul style="list-style-type: none"> Pertama kali bergabung dengan Perseroan <i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru Upon joining the Company Initial training awareness provided as a part of the induction training for new employees 		Pertama kali bergabung di Perseroan Upon joining the Company	MyCompliance Office
3	Anti Money Laundering	<p><i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru</p> <p>Initial training awareness provided as a part of the induction training for new employees</p>	Sesi penyegaran akan diberikan kepada karyawan yang relevan dalam waktu 2 tahun dari sesi sebelumnya Training refresher sessions are provided 2 years after the initial session	10 September 2019 September 10, 2019	Skill Cast Training
4	Whistleblowing	Bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru Part of the induction training for new employees		10 September 2019 September 10, 2019	Skill Cast Training
5	Information Security Training	<p><i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru</p> <p>Initial training awareness provided as a part of the induction training for new employees</p>		10 Januari 2020 January 10, 2020	Skill Cast Training

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan,
 Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

No.	Judul Pelatihan Type of Training	Ketentuan Waktu Pelaksanaan Time Frame	Pelatihan Lanjutan Further Training	Waktu Penyelenggaraan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
6	Failure to Prevent Tax Evasion	<i>Initial training awareness</i> diberikan sebagai bagian dari <i>induction training</i> bagi karyawan baru Initial training awareness provided as a part of the induction training for new employees		10 April 2020 April 10, 2020	Skill Cast Training
7	Post IPO Obligation	Sosialisasi dan <i>awareness training</i> mengenai <i>Post IPO Personal Dealing</i> dan persyaratan kepatuhan lainnya untuk semua karyawan Socialization and awareness training on Post-IPO Personal Dealings and other employee compliance requirements		26 Februari 2020 February 26, 2020	Townhall Meeting

6. Remunerasi

Perseroan menerapkan remunerasi yang mendasar sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Pendekatan yang diambil oleh Ashmore untuk kebijakan remunerasi yang telah berjalan selama ini berdasar pada beberapa prinsip, yaitu:

1. Kebijakan dan fleksibilitas
2. Seajar dengan pemangku kepentingan
3. Konsisten bagi seluruh karyawan

Pada akhir tahun buku, karyawan melakukan ulasan kinerja satu tahun terakhir yang dibandingkan dengan tujuan di awal tahun buku sebelumnya. Hal tersebut untuk memastikan adanya akuntabilitas antara target yang ditetapkan oleh masing-masing karyawan dan terhadap pencapaiannya. Ulasan tersebut dilakukan oleh karyawan dengan manajer yang kemudian ditinjau oleh manajemen senior.

Setelahnya, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan pembandingan tahunan dengan benchmark industri. Masing-masing manajer bersama dengan Divisi SDM melakukan ulasan untuk masing-

6. Remuneration

The Company's remuneration policy is based on the applicable labor laws and regulations in Indonesia. The approach taken by Ashmore's current remuneration policy is based on several principles, namely:

1. Policy and flexibility
2. At par with stakeholders
3. Fairness for all employees

At the end of the fiscal year, the employees review their performance during the year against the objectives set at the beginning of the fiscal year. This is done to ensure alignment between the targets set by each employee and their achievements. The reviews are conducted by the employees and managers, and are then reviewed by the senior management.

Next, the Human Resources (HR) Division conducts an annual comparison with the industry benchmarks. Together with the HR Division, each manager conducts reviews of each employee's performance and submits



Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

masing karyawan individual dan memberikan proposal atas jumlah bonus kepada senior manajemen.

Skema bonus yang dimiliki oleh Perseroan telah disusun agar kompetitif dan konsisten dengan keadaan yang ada. Dalam penentuan tantiem tahunan, Perseroan dan Group memiliki ketentuan pembayaran sebanyak-banyaknya 25% dari laba sebelum kompensasi *variable*, bunga dan pajak (EBVIT). Hal tersebut dibentuk sebagai bagian dari keberlanjutan perusahaan dan dalam menghadapi semua siklus ekonomi. Skema tersebut termasuk di antaranya bonus tahunan dan program kepemilikan saham bagi karyawan yang dimulai dengan peluncuran saham perdana perusahaan di awal tahun 2020.

7. Bidang Kesehatan

Remunerasi tersebut juga dilengkapi dengan sarana kesehatan yang sesuai dengan persyaratan pemerintah dan sangat memadai. Fasilitas kesehatan ini berbanding lurus dengan remunerasi.

8. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Manajemen Perseroan sangat terbuka dalam hal komunikasi dengan karyawan dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk setiap saat berkomunikasi dengan pihak manajemen. Dengan demikian, mekanisme pengaduan yang diterapkan adalah menyampaikan masalah secara langsung kepada manajemen untuk memperoleh penyelesaian.

a proposal for the amount of annual bonuses to senior management.

The Company's bonus scheme has been structured to be competitive and consistent with the industry conditions. The Company and the Group have a policy of awarding a maximum bonus payment of 25% of profit before variable compensation, interest and tax (EBVIT). This policy has been established as a part of the efforts to ensure company sustainability in all economic cycles. The bonus scheme includes an annual bonus, as well as a share ownership program for the employees, a part of the Company's initial public offering of shares in early 2020.

7. Health

Employee remuneration includes adequate healthcare in accordance with the government requirements. The healthcare provided is directly proportional to each employee's remuneration.

8. Grievance Mechanism for Labor Issues

The Company's management maintains open communication with the employees and provides them with opportunities to communicate with the management at any time. Any employee grievances regarding labor issues can be conveyed directly to the management.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Pada dasarnya, Perseroan memberikan perhatian terhadap tanggung jawab di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Hal tersebut juga sejalan dengan adanya komitmen di bidang sosial dalam bentuk edukasi, seperti tertuang pada salah satu misi Perseroan, yaitu "Memberikan layanan serta menambah nilai pada nasabah sekaligus mengedukasi nasabah tentang berinvestasi di pasar modal Indonesia melalui distribusi yang efektif dan efisien."

RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company is mindful of its responsibilities in the field of social and community development. This is in line with the Company's commitment to the social sector in the form of education, as stated in one of the Company's mission statements, namely "Providing services and adding value to customers while simultaneously educating customers about investing in the Indonesian capital market through effective and efficient distribution."

Responsibility for Social and Community Development

Jenis Program

Berikut adalah program terkait dengan Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat yang dilakukan oleh Perseroan.

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Meskipun Perseroan merupakan bagian dari perusahaan dengan jaringan internasional, Perseroan menggunakan 100% tenaga kerja lokal dalam kegiatan bisnis dan operasinya di Indonesia. Hingga saat ini, operasional Perseroan seluruhnya ada di Jakarta.

2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Hingga berakhirnya tahun buku, Perseroan belum memiliki program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan. Seluruh kegiatan CSR dilaksanakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Ashmore Foundation.

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Sampai dengan 30 Juni 2020, Perseroan belum memiliki alokasi dana CSR secara langsung dari Perseroan. Selama ini, CSR masih dijalankan dan dikoordinasi oleh Ashmore Foundation, yang memiliki fokus pada kegiatan sosial di negara berkembang termasuk di Indonesia, seperti di Bali dan Sulawesi.

4. Donasi Kegiatan dalam Lingkup Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Hingga 30 Juni 2020, Perseroan belum memiliki kegiatan donasi terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. Ke depannya, Ashmore berencana untuk melakukan kegiatan sosial yang sejalan dengan filosofi Ashmore Foundation, Ashmore Group dan Perseroan yakni: *impact first investing*. Ashmore Foundation didukung oleh Ashmore dan karyawan secara global, di mana partisipasi karyawan Perseroan juga ditunjukkan pada Ashmore Challenge pada akhir 2019 lalu.

Pada akhir tahun buku 2019/2020, Ashmore Foundation memiliki dua mitra pendanaan dalam lingkup sosial di Indonesia yakni UnLtd Indonesia dan Yayasan IDEP yang masih akan berjalan sampai tahun 2021.

Types of Programs

The following are the Company's programs related to its Responsibility for Social and Community Development.

1. Use of Local Labor

Although the Company is a part of an international network, it employs 100% local workforce in its business activities and operations in Indonesia. Up to now, the Company's operations have been entirely based in Jakarta.

2. Empowerment of Surrounding Communities

Up to the end of the fiscal year, the Company did not have any programs related to empowering communities in the areas of its operations. All CSR activities are carried out centrally and coordinated by the Ashmore Foundation.

3. Improvement of Public Facilities and Infrastructure

As at June 30, 2020, the Company did not have any direct allocation of CSR funds from the Company. CSR is still being carried out and coordinated by the Ashmore Foundation, which focuses on social activities in areas of developing countries such as Bali and Sulawesi in Indonesia.

4. Donations for Social and Community Development Activities

As at June 30, 2020, the Company had made no donations related to social and community development activities. In the future, Ashmore plans to carry out social activities that are in line with the philosophy of the Ashmore Foundation, the Ashmore Group and the Company, namely: *impact first investing*. The Ashmore Foundation is supported by Ashmore and the employees. The participation and commitment of the Company's employees was demonstrated at the Ashmore Challenge that took place at the end of 2019.

At the end of the 2019/2020 fiscal year, the Ashmore Foundation had two funding partnerships for social and community development activities in Indonesia, namely UnLtd Indonesia and the IDEP Foundation. This will be in place until 2021.



Tanggung Jawab kepada Konsumen

UnLtd Indonesia memberikan bantuan/pendampingan finansial untuk usaha-usaha sosial di seluruh Indonesia. UnLtd memiliki program inkubasi dalam menjalankan pendampingan untuk perusahaan-perusahaan yang masih berada di tahap awal dalam pengembangan model usaha dan memperkenalkan strategi usaha yang tepat.

Yayasan IDEP merupakan salah satu mitra Ashmore Foundation yang didanai oleh inisiatif untuk mengimbangi emisi karbon yang diproduksi Ashmore Group. Yayasan IDEP telah memiliki rekam jejak selama 15 tahun untuk konservasi yang memiliki tujuan untuk ketahanan komunitas di daerah yang rentan atas perubahan iklim.

Melalui Yayasan IDEP, Ashmore Foundation juga telah melaksanakan pendanaan dalam menanggapi pandemi Covid-19. Pendanaan tersebut digunakan untuk meningkatkan kesadaran di daerah pedesaan/pedalaman, mendistribusikan alat kesehatan dan bahan-bahan pokok makanan untuk keluarga yang telah kehilangan mata pencahariannya.

5. Kebijakan dan Pelatihan Anti Korupsi

Manajemen Ashmore memegang teguh budaya perusahaan dengan integritas yang tinggi dan kejujuran serta keadilan dalam melakukan aktivitas bisnis perusahaan. Hal tersebut juga diwujudkan dengan dimilikinya kepatuhan yang tinggi terhadap hukum yang berlaku, yang merupakan bagian dari bentuk anti korupsi.

Perseroan memiliki *Code of Ethic* (Kode Etik) perusahaan yang merupakan salah satu kepatuhan yang perlu dipahami oleh karyawan saat bergabung menjadi personel perusahaan dan kemudian secara reguler ditinjau pada saat penilaian kinerja tahunan.

Selain itu, mengingat sensitifnya informasi pasar modal yang mungkin dimiliki oleh karyawan, Perseroan memiliki batasan dalam bentuk aset yang bisa dibeli oleh karyawan. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi atas prosedur pembelian atau penjualan aset melalui sistem perusahaan. Karyawan juga

UnLtd Indonesia provides financial assistance / assistance for social enterprises throughout Indonesia. UnLtd has an incubation program that provides assistance for companies that are still in the early stages of developing business models and introducing appropriate business strategies.

Meanwhile, the IDEP Foundation is one of Ashmore Foundation's partners, which has been funded by initiatives to offset carbon emissions produced by the Ashmore Group. The IDEP Foundation has a 15-year track record of conservation activities aimed at building the resilience of communities in areas prone to climate change.

Through the IDEP Foundation, the Ashmore Foundation has also provided funding in response to the Covid-19 pandemic. The funding has been used to raise awareness in rural/remote areas, and to distribute medical equipment and basic foodstuffs to families that have lost their livelihoods.

5. Anti-Corruption Policy and Training

The management of Ashmore upholds a corporate culture with of integrity, honesty and fairness. This is manifested through strict compliance with all applicable laws, including anti-corruption laws.

The Company has a corporate Code of Ethics, which is one of the compliance policies that the employees need to understand at the time of joining the Company. Their understanding of the policy is regularly reviewed during the annual performance assessments.

In addition, given the sensitivity of capital market information, the Company has restrictions on the form of assets that can be purchased by its employees. The Company has also conducted socialization of the procedures for buying and selling assets through the Company system. The employees are also prohibited

Responsibility to Consumers

dilarang untuk menerima gratifikasi yang mungkin menciptakan konflik kepentingan terkait dengan tugasnya.

from accepting gratuities that might create a conflict of interest in relation to their duties.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Kebijakan

Perseroan memegang prinsip transparansi dan keterbukaan dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk terhadap konsumen. Perseroan terus memberikan penjelasan dan edukasi, baik kepada nasabah perusahaan maupun nasabah-nasabah dari agen penjual. Hal itu juga menjadi bagian dari keperluan edukasi terhadap literasi keuangan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kegiatan edukasi itu dilakukan secara reguler secara tatap muka sebelum pandemi dan diikuti dengan secara virtual sejak PSBB dilaksanakan pada awal tahun 2020. Secara total, pada tahun 2019/2020 tim pemasaran melakukan sebanyak 1.480 aktivitas edukasi, naik 1,40% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.460 aktivitas.

Selain itu, Perseroan menerbitkan *fund fact sheet* (lembar fakta reksa dana) setiap bulannya yang berisi performa reksa dana dan aset yang dimiliki oleh portofolio pada bulan tersebut serta profil risiko yang sesuai untuk nasabah. Hal tersebut diharapkan bisa menjadi informasi yang singkat namun memberi nilai tambah untuk konsumen dalam pengambilan keputusan.

Jenis Program

1. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Pada tahun buku 2019/2020, Perseroan melalui tim distribusi melakukan kegiatan dengan nasabah akhir dan juga agen penjual dalam rangka melakukan penjelasan secara reguler. Penjelasan tersebut dilakukan melalui sarana tatap muka di berbagai kota besar di Indonesia dengan nasabah-nasabah yang memiliki produk perusahaan, maupun dengan nasabah-nasabah agen penjual yang masih baru terhadap investasi.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Policy

The Company is completely transparent with all stakeholders, including consumers. The Company continues to provide information and clarifications, both to corporate customers and to customers of sales agents. The Company also provides education in financial literacy to the general public in Indonesia.

These educational activities were carried out regularly in face-to-face sessions prior to the Covid-19 pandemic. Virtual interactions have been implemented in early 2020 (since the PSBB). In total, during the 2019/2020 fiscal year, the marketing team carried out 1,480 educational activities, a 1.40% increase from 1,460 activity the previous year.

In addition, the Company publishes a monthly fund fact sheet that contains information about the performance of the various mutual funds and assets owned by the portfolio for that month as well as the appropriate risk profile for the customers. It is hoped that this can provide a brief but valuable information for the consumers before they make their investment decisions.

Types of Programs

1. Consumer Health & Safety

In the 2019/2020 fiscal year, the Company, through its distribution team, conducted activities with end customers, as well as sales agents. These presentations were carried out through face-to-face sessions in various major cities in Indonesia with customers of the Company's products, as well as with new-to-investing customers of sales agents.



Selain itu, salah satu bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen adalah melakukan prinsip kehati-hatian di seluruh fungsi perusahaan. Hal ini diharapkan agar Perseroan mengambil risiko investasi yang terukur akan tetapi masih dalam ranah berkesinambungan dan memahami likuiditas yang baik.

Perseroan juga melakukan edukasi yang terus menerus terhadap nasabah dan agen penjual Perseroan yang dahulunya dilakukan melalui tatap muka oleh tim distribusi dan *marketing*.

Sejak adanya pandemi Covid-19, edukasi tersebut berkembang melalui program *Course from Home* yang dilakukan oleh tim investasi yang diadakan melalui *platform virtual conference* dan diadakan hampir setiap minggu oleh tim distribusi. Tim investasi dan riset telah menjadi pembicara untuk *course from home* dengan rata-rata partisipasi sebanyak 150 nasabah, baik dari nasabah institusi maupun nasabah agen penjual.

2. Informasi Barang dan Jasa

Sesuai dengan peraturan OJK, informasi mengenai produk reksa dana Perseroan terkini dapat dijumpai dalam website Perseroan, yakni www.ashmore.group.com, yang diperbarui setiap bulan. Informasi tersebut juga didistribusikan melalui agen penjual. Selain itu, informasi mengenai kemampuan finansial Perseroan juga dapat diunduh melalui situs perusahaan maupun situs IDX.

3. Sarana, jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan

Perseroan memiliki fungsi *Client Complain* yang independen di bawah Chief Operating Officer (COO) dalam bentuk penanggulangan pengaduan konsumen. Pada tahun buku 2019/2020 terdapat sebanyak 0 pengaduan konsumen, menurun dari 1 pengaduan konsumen pada tahun buku 2018/2019.

A part of the Company's responsibility to consumers is the application of the principle of prudence in all of its functions. The intention is that the Company take measurable investment risks within the scope of business sustainability and with proper consideration of liquidity.

The Company also provides continuous education to the Company's customers and sales agents, which was previously conducted in face-to-face sessions by the distribution and marketing team.

However, since the Covid-19 pandemic, this form of consumer education has evolved into the Course From Home program carried out by the investment team through a virtual conference platform. This program is held almost every week by the distribution team. The investment and research team has been the speaker for the Course From Home program. The programs has had around 150 participating customers, both institutional customers and sales agent customers.

2. Information on Products and Services

In accordance with the OJK regulations, information about the Company's latest mutual fund products can be found on the Company's website, namely www.ashmore.group.com, which is updated monthly. The information is also distributed via sales agents. In addition, information about the Company's financial capability can also be downloaded through the Company's website and the IDX website.

3. Consumer Complaints

The Company has an independent Client Complaint function in the form of the Chief Operating Officer (COO) who has been charged with the handling of consumer complaints. In the 2019/2020 fiscal year, there were no consumer complaints, a decrease from 1 consumer complaint in the 2018/2019 fiscal year.



Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA Tbk**

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019/
*YEARS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019***

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		<i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 :		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019 :</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5 - 35	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name	: Ronaldus Gandahusada
Jabatan/ Title	: Presiden Direktur/President Director
Alamat kantor / Office address	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Nomor telepon kantor / Office telephone	: 6221-29539000
Nama / Name	: Eddy Hartanto
Jabatan/ Title	: Direktur/Director
Alamat kantor / Office address	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Nomor telepon kantor / Office telephone	: 6221-29539000

menyatakan bahwa:




declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan; | b. <i>The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; | 4. <i>We are responsible for the internal control;</i> |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
13 Agustus / August 2020

		
Ronaldus Gandahusada Presiden Direktur/President Director	5FAHF288979947 5000 RIBURUPIAH	Eddy Hartanto Direktur Keuangan/Finance Director

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	211.179.779.986	68.204.688.239	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,3c,5	88.415.555.070	-	Time deposits
Piutang dari kegiatan manajer investasi	3b,3j,6			Receivables from investment manager activities
Pihak berelasi	22	25.619.515.382	32.322.163.223	Related parties
Pihak ketiga		1.000.421.624	1.107.453.711	Third parties
Piutang bunga	3b,7	1.942.831.941	100.259.008	Interest receivables
Piutang lain-lain	3b,3j,8			Other receivables
Pihak berelasi	22	1.145.200.931	944.357.805	Related party
Pihak ketiga		8.893.825	16.807.623	Third parties
Beban dibayar di muka	9	665.652.313	233.542.914	Prepaid expenses
Aset tetap -- setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets -- net of accumulated depreciation
Rp 3.495.212.442 (2019: Rp 1.852.294.232)	3d,10	4.320.840.249	5.821.045.507	of Rp 3,495,212,442 (2019: Rp 1,852,294,232)
Aset pajak tangguhan	3h,20	893.300.000	789.779.750	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3b, 11	1.206.997.478	1.164.587.900	Other assets
JUMLAH ASET		336.398.988.799	110.704.685.680	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak penghasilan	3h,20	4.160.066.763	11.249.280.576	Income tax payable
Utang lain-lain	3b,3j,12			Other payables
Pihak berelasi	22	14.877.411.794	19.886.620.706	Related parties
Pihak ketiga		27.247.981.242	37.242.142.376	Third parties
Utang bank	3b,13			Bank loan
Pihak ketiga		93.611.500	210.833.932	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	3e,14	4.466.500.000	3.159.119.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		50.845.571.299	71.747.996.590	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.111.200 saham				Issued and fully paid - 1,111,111,200 shares
(2019: Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham. Modal dasar 1.000.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 saham)	15	27.777.780.000	25.000.000.000	(2019: Share capital - nominal value Rp 1,000 per share. Authorized - 1,000,000,000 shares. Issued and fully paid 25,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	16	201.347.241.095	-	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak		471.948.750	567.035.250	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Saldo laba:	17			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		50.956.447.655	8.389.653.840	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		285.553.417.500	38.956.689.090	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		336.398.988.799	110.704.685.680	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3f,3j,18,22	279.622.967.425	308.887.226.797	Investment manager fees
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	3j,22	(96.915.728.042)	(110.722.608.553)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3j,14,19,22	(56.623.138.693)	(58.233.436.266)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	3j,22	(7.918.877.646)	(6.253.189.972)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif		(7.833.120.319)	(7.556.844.233)	Regulatory levies
Sewa kantor		(3.689.671.640)	(2.957.839.955)	Office rental
Iklan dan promosi		(2.675.286.887)	(3.758.389.240)	Advertising and promotions
Penyusutan	3d,10	(1.642.918.210)	(818.973.331)	Depreciation
Jasa profesional		(1.419.228.956)	(1.377.807.838)	Professional fees
Administrasi dan umum		(1.218.488.698)	(1.103.602.319)	General and administrative
Data dan informasi		(1.192.625.027)	(1.101.647.427)	Data and information
Telekomunikasi		(573.015.420)	(537.603.343)	Telecommunications
Lain-lain		(1.123.838.814)	(1.540.697.024)	Others
Jumlah beban usaha		(182.825.938.352)	(195.962.639.501)	Total operating expenses
LABA USAHA		96.797.029.073	112.924.587.296	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan bersih	3g,3i	7.400.704.492	2.034.789.641	Net finance income
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		7.400.704.492	2.034.789.641	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		104.197.733.565	114.959.376.937	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3h,20	(24.630.939.750)	(28.456.430.500)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		79.566.793.815	86.502.946.437	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	14	(126.782.000)	31.629.000	Actuarial gain (loss) on post employment benefits
Pajak penghasilan	20	31.895.500	(7.907.250)	Income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(95.086.500)	23.721.750	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		79.471.707.315	86.526.668.187	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham	3k, 26	104	3.460	Earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal saham/Share Capital	Tambahian modal disetori/Additional paid-in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total shareholders' equity	
				Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2018	25.000.000.000	-	543.313.500	5.000.000.000	7.386.707.403	37.930.020.903	Balance as of 30 June 2018
Laba bersih	-	-	-	-	86.502.946.437	86.502.946.437	Net income
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial, bersih	-	-	23.721.750	-	-	23.721.750	Actuarial gain, net
Dividen tunai	17	-	-	-	(85.500.000.000)	(85.500.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2019	25.000.000.000	-	567.035.250	5.000.000.000	8.389.653.840	38.956.689.090	Balance as of 30 June 2019
Penawaran umum saham perdana	15,16	2.777.780.000	208.333.500.000	-	-	211.111.280.000	Initial public offering
Biaya emisi saham	16	-	(6.986.258.905)	-	-	(6.986.258.905)	Share issuance costs
Laba bersih	-	-	-	-	79.566.793.815	79.566.793.815	Net income
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian aktuarial, bersih	-	-	(95.086.500)	-	-	(95.086.500)	Actuarial loss, net
Dividen tunai	17	-	-	-	(37.000.000.000)	(37.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2020	<u>27.777.780.000</u>	<u>201.347.241.095</u>	<u>471.948.750</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>50.956.447.655</u>	<u>285.553.417.500</u>	Balance as of 30 June 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer Investasi		286.231.804.227	322.266.543.064	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		5.384.059.753	2.853.464.773	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(195.294.867.586)	(180.157.930.763)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(31.784.064.515)	(27.031.778.888)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		64.536.931.879	117.930.298.186	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan pada deposito berjangka		(88.415.555.070)	-	Placement in time deposits
Perolehan aset tetap	10	(142.712.950)	(6.057.421.287)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	11.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(88.558.268.020)	(6.046.421.287)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penawaran umum saham perdana	15,16	211.111.280.000	-	Initial public offering
Biaya emisi saham	16	(6.986.258.907)	-	Share issuance costs
Pembayaran utang bank		(128.593.200)	(128.593.200)	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen tunai	17	(37.000.000.006)	(85.500.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		166.996.427.887	(85.628.593.200)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		142.975.091.746	26.255.283.699	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		68.204.688.240	41.949.404.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		211.179.779.986	68.204.688.239	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010. Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 32 tanggal 11 Oktober 2012. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Persetujuan untuk perubahan nama dan pemilik izin usaha kepada PT Ashmore Asset Management Indonesia diperoleh pada tanggal 1 November 2012.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 17 Oktober 2019; mengenai pengesahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 pada tanggal 17 Oktober 2019.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010. The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 which is the location of the Company's main business activities.

The Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on notary deed No. 32 dated 11 October 2012 of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated 16 October 2012.

The approval for changes in name and ownership of business license to PT Ashmore Asset Management Indonesia was obtained on 1 November 2012.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 dated 17 October 2019; regarding ratification of the Board of Commissioners and Directors; this deed was filed with the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 on 17 October 2019.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih ke OJK.

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey	Thomas Adam Shippey	President Commissioner
Komisaris	Michael Matthias Winter *)	Elaine Y.L. Cheung	Commissioner
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan **)	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada	Ronaldus Gandahusada	President Director
Direktur	Arief Cahyadi Wana	Arief Cahyadi Wana	Director
Direktur	FX. Eddy Hartanto	FX. Eddy Hartanto	Director

*) Efektif sejak tanggal 9 Agustus 2019

**) Efektif sejak tanggal 1 Oktober 2019

Effective since 9 August 2019 *)
Effective since 1 October 2019 **)

- e. Pada tanggal 30 Juni 2020, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2020	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Satriadi Indarmawan	Chairman
Anggota	Vidvant Brahmantyo	Member
Anggota	Wahyuni	Member

- f. Pada tanggal 30 Juni 2020, sekretaris perusahaan Perseroan adalah Lydia Jessica Toisuta.

- g. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perseroan memiliki masing-masing 24 dan 21 karyawan tetap (tidak diaudit), dan tidak memiliki karyawan tidak tetap.

Personil manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 per share with offering price of Rp 1,900 per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

Effective 31 December 2012, the functions, duties and regulatory authority of financial services activities in Capital Market sector moved to OJK.

The Company started its commercial operations in 2013.

- d. As of 30 June 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

- e. As of 30 June 2020, the Composition of Audit Committee established by the Board of Commissioners was as follows:

- f. As of 30 June 2020, the Company's corporate secretary was Lydia Jessica Toisuta.

- g. As of 30 June 2020 and 2019, the Company had 24 and 21 permanent employees, respectively (unaudited), and did not have non-permanent employees.

Key management personnel consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. UMUM (Lanjutan)

- h. Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc. Kelompok usaha Ashmore Group plc memiliki anak perusahaan dan afiliasi di berbagai negara.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

- b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 13 Agustus 2020.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi yang mungkin menyebabkan penyesuaian material pada tahun selanjutnya termasuk di dalam Catatan 14 – pengukuran dari liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

1. GENERAL (Continued)

- h. The majority shareholder of the Company as of 30 June 2020 and 2019 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc. Ashmore Group plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

- b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 13 August 2020.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

f. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimates amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to estimate are recognized prospectively.

Information about the assumption and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 14 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas (PSAK 2)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga, piutang lain-lain dan uang jaminan (termasuk dalam aset lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari komisi agen penjualan dan lain-lain (termasuk dalam utang lain-lain) dan utang bank.

b.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasian di pasar aktif. Seluruh liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b.2. Pengakuan

Perseroan mengakui instrumen keuangan pada saat Perseroan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3b.4) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents (PSAK 2)

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from investment manager activities, interest receivables, other receivables and security deposits (included in other assets).

Financial liabilities consist of commission to selling agents and others (included in other payable) and bank loan.

b.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2. Recognition

The Company recognizes a financial instrument when the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets classified as loans and receivables are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost (see Note 3b.4) using effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.2. Pengakuan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

b.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

b.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.2. Recognition (Continued)

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method.

b.2. Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

b.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets are the amount at which the financial assets are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

b.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)
(Lanjutan)****b.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka disajikan pada biaya perolehan diamortisasi. Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 3b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Aset tetap (PSAK 16)

Aset tetap diukur menggunakan model biaya; pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan, dengan metode garis lurus, selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)
(Continued)****b.6. Fair value measurement (Continued)**

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Time deposits

Time deposit is stated at their amortised cost. Time deposit is classified as loans and receivables. Refer to Note 3b for the accounting policy of loans and receivables.

d. Fixed assets (PSAK 16)

Fixed assets are measured using cost model; they are initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied from the month such assets were placed into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Office equipment
Computer
Office furniture and fixture
Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Liabilitas imbalan pascakerja (PSAK 24)

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali dari kewajiban manfaat bersih yang ditetapkan (misalnya, keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain.

Selain itu, ketika manfaat dari suatu imbalan berubah atau ketika terjadi kurtailmen, hasil perubahan imbalan terkait dengan jasa masa lampau atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera di laba rugi.

f. Pengakuan pendapatan (PSAK 23)

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

g. Pendapatan keuangan bersih (PSAK 1)

Pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs tercermin dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) keuangan, bersih". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari giro dan deposito berjangka.

h. Pajak penghasilan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan beban pajak tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Post-employment benefits liabilities (PSAK 24)

The liabilities for post-employment benefits are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurements of the net defined benefits liabilities (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

f. Revenue recognition (PSAK 23)

Investment manager fees are recognized when the services have been rendered and the revenue can be measured reliably.

g. Net finance income (PSAK 1)

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses are reflected in the statement of profit or loss as part of "Net finance income (costs)". Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income comprised of interest income on current account and time deposits.

h. Income taxes (PSAK 46)

Income tax expense comprises of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan (PSAK 46) (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara bersih dengan pendapatan bunganya.

i. Penjabaran valuta asing (PSAK 10)

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing dan diukur pada harga perolehan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi. Kurs konversi utama yang dipergunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	14.302	14.141	United States Dollar

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (PSAK 7)

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Income taxes (PSAK 46) (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable incomes will be available against which they can be used.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

i. Foreign currency translation (PSAK 10)

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the reporting date. Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and measured at historical cost are translated using the exchange rate as of the date of transaction. The principal rate of exchange used as of 30 Juni 2020 and 2019 was as follows:

j. Transactions with related parties (PSAK 7)

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Laba per saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karenanya, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/June	
	2020	2019
Kas		
Rupiah	349.500	3.715.500
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	4.089.113.221	2.807.496.974
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.969.125	-
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	1.180.580.186	16.555.719.140
Jumlah kas dan kas pada Bank	<u>5.718.012.032</u>	<u>19.366.931.614</u>
Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.138.082.192	-
PT Bank Permata Tbk	32.219.204.343	1.532.141.715
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.610.255.241	-
PT Bank UOB Indonesia	30.607.990.802	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	26.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-	5.000.000.000
	<u>164.575.532.578</u>	<u>32.532.141.715</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.886.235.376	16.305.614.910
	<u>40.886.235.376</u>	<u>16.305.614.910</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>211.179.779.986</u>	<u>68.204.688.239</u>

Tingkat bunga per tahun:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Deposito sampai dengan 3 bulan		
Rupiah	4,00% - 7,85%	3,25% - 8,75%
Dolar Amerika Serikat	0,15% - 3,50%	0,75% - 3,50%
Giro		
Rupiah	0,00% - 0,50%	0,25% - 1,20%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,45%	0,10% - 0,50%

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Earnings per share (PSAK 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

As of 30 June 2020 and 2019 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	Rupiah
Bank	Rupiah
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Permata Tbk	
Total cash and cash in Bank	
Time deposits up to 3 months	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

Total cash and cash equivalents

Interest rate per annum:

Time deposits up to 3 months
Rupiah
United States Dollar

Current accounts
Rupiah
United States Dollar

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	30 Juni/June			
	2020	2019		
Rupiah			Rupiah	
Pihak ketiga			Third party	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.415.555.070	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar 6,50%.			The annual interest rate of time deposits for the year ended 30 June 2020 was 6.50%.	

6. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

	30 Juni/June			
	2020	2019		
Pihak berelasi			Related parties	
Piutang dari jasa manajer investasi	25.616.881.200	32.315.382.346	Receivable from investment manager services	
Piutang dari imbalan pembelian dan penjualan kembali reksa dana	2.634.182	6.780.877	Receivable from subscription and redemption fees	
	<u>25.619.515.382</u>	<u>32.322.163.223</u>		
Pihak ketiga			Third parties	
Piutang dari jasa manajer investasi	1.000.421.624	1.107.453.711	Receivable from investment manager services	
	<u>26.619.937.006</u>	<u>33.429.616.934</u>		
Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Piutang dari kegiatan manajer investasi berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:			The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. Receivables from investment manager activities based on its contractual maturities:	

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	26.619.937.006	33.429.616.934	Not past due
	<u>26.619.937.006</u>	<u>33.429.616.934</u>	

7. PIUTANG BUNGA

7. INTEREST RECEIVABLES

Piutang bunga berasal dari piutang bunga deposito. Interest receivables represent interest from time deposits.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Pengelolaan portofolio efek	1.145.200.931	944.357.805	Securities portfolio management
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	8.893.825	16.807.623	Other
	<u>1.154.094.756</u>	<u>961.165.428</u>	

Piutang lain-lain pengelolaan portofolio efek berasal dari piutang atas tagihan Perjanjian Pengelolaan Portofolio Efek antara Perseroan dan Ashmore Investment Management Limited, pemegang saham Utama.

Other receivables from securities portfolio management represent receivables from Securities Portfolio Management Agreement between the Company and Ashmore Investment Management Limited, majority shareholder.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.642.918.210 dan Rp 818.973.331 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.859.753.676 dan Rp 6.496.172.834 untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 982.563.624 dan Rp 825.545.085.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

11. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/June	
	2020	2019
Uang jaminan	1.105.747.478	1.105.747.478
Uang muka	87.500.000	-
Aset takberwujud	13.750.000	41.250.000
Lain-lain	-	17.590.422
	<u>1.206.997.478</u>	<u>1.164.587.900</u>

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung. Uang muka berasal dari pembayaran untuk pembelian aset tetap. Lain-lain merupakan kelebihan pembayaran kepada agen penjual reksa dana.

12. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/June	
	2020	2019
Pihak berelasi		
Tunjangan kinerja	7.738.500.000	9.372.999.399
Komisi agen penjualan:		
Ashmore Management Company Limited	-	280.239.613
Ashmore Investment (UK) Limited	-	88.431.303
Lain-lain		
Ashmore Group plc	7.138.911.794	10.144.950.391
	<u>14.877.411.794</u>	<u>19.886.620.706</u>
Pihak ketiga		
Tunjangan kinerja	6.825.177.250	10.648.986.121
Komisi agen penjualan:		
Citibank N.A., Cabang Indonesia	1.304.974.323	1.635.396.658
PT Bank DBS Indonesia	965.143.269	462.027.102
PT Bank HSBC Indonesia	658.513.759	1.122.671.143
PT Bank BTPN Tbk	523.106.702	334.686.491
PT Bank Commonwealth	259.305.462	1.621.278.778
Lain-lain	4.150.007.905	5.758.847.938
Utang pungutan regulatif	3.947.730.793	2.422.076.581
Utang pajak lain-lain	8.614.021.779	13.236.171.564
	<u>27.247.981.242</u>	<u>37.242.142.376</u>
	<u>42.125.393.036</u>	<u>57.128.763.082</u>

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp 1,642,918,210 and Rp 818,973,331 and for the years ended 30 June 2020 and 2019, respectively.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 23,859,753,676 and Rp 6,496,172,834 for the years ended 30 June 2020 and 2019, respectively.

As of 30 June 2020 and 2019, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 982,563,624 and Rp 825,545,085, respectively.

As of 30 June 2020 and 2019, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

11. OTHER ASSETS

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period. Down payment represents amounts paid for purchase of fixed assets. Others represent excess payment to mutual fund selling agent.

12. OTHER PAYABLES

Related parties
Performance allowance
Commission to selling agents:
Ashmore Management Company Limited
Ashmore Investment (UK) Limited
Others
Ashmore Group plc

Third parties
Performance allowance
Commission to selling agents:
Citibank N.A., Indonesia Branch
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Commonwealth
Others
Regulatory levies payable
Other tax payables

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

12. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari beban pemeliharaan system intra-grup seperti penggunaan platform *global Middle Office*, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya.

13. UTANG BANK

Utang bank Perseroan merupakan saldo terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional Perseroan.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah masing-masing sejumlah 24 dan 21 karyawan di tahun 2020 dan 2019.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan saat adanya pemutusan hubungan kerja karena karyawan pensiun. Perseroan mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pascakerja yang disyaratkan UU No.13/2003.

Sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Bagian dari beban imbalan pascakerja yang dicatat pada laba rugi dan liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Beban jasa kini	912.693.000	787.741.000
Beban bunga	267.906.000	187.807.000
	<u>1.180.599.000</u>	<u>975.548.000</u>

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	30 Juni/June	
	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>4.466.500.000</u>	<u>3.159.119.000</u>

12. OTHER PAYABLES (Continued)

Others represent payables from intra-group system maintenance expenses such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other supported functions.

13. BANK LOAN

The Company's bank loan represents balances due to PT Bank Central Asia Tbk for financing the purchase of the Company's operational vehicles.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees. The number of employees entitled to the post-employment benefits are 24 and 21 employees in 2020 and 2019, respectively.

The Company provides post-employment benefits for its employees when their services are terminated due to retirement. The Company recorded a liability which represents the post-employment benefits as required by UU No. 13/2003.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The components of employee post-employment benefits expense recognized in profit or loss and amounts recognized in the statement of financial position for post-employment benefits obligation were as follows:

- a. Post-employment benefits recognized in profit or loss:

Current service cost
Interest cost

- b. Post-employment benefits liabilities

Present value of defined benefits
obligation

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- c. Perubahan dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	3.159.119.000	2.215.200.000
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	912.693.000	787.741.000
Beban bunga	267.906.000	187.807.000
	<u>1.180.599.000</u>	<u>975.548.000</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:		
Perubahan asumsi keuangan	61.956.000	(5.732.000)
Penyesuaian pengalaman	64.826.000	(25.897.000)
	<u>126.782.000</u>	<u>(31.629.000)</u>
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>4.466.500.000</u>	<u>3.159.119.000</u>

Defined benefits liabilities at the beginning of the year

*Included in profit or loss:
Current service cost
Interest cost*

Included in other comprehensive income:

*Actuarial loss (gain) arising from:
Financial assumptions changes
Experience adjustment*

Defined benefits liabilities at the end of the year

Untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada manfaat imbalan pasca kerja yang dibayarkan kepada karyawan.

For the years ended 30 June 2020 and 2019, there was no payment for post-employment benefits to the employees.

- d. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- d. *Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of 30 June 2020 and 2019 used principal assumptions as follows:*

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	8,50%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan	3,00%	5,00%	<i>Salary increase in the next 12 months</i>
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	7,00%	7,00%	<i>Long-term salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/ <i>The improved TMI 3 (2011)</i>	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/ <i>The improved TMI 3 (2011)</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	10% x TMI 3 (2011)	10% x TMI 3 (2011)	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ <i>5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54</i>	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ <i>5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun	100% di usia pensiun normal/ <i>100% at normal retirement age</i>	100% di usia pensiun normal/ <i>100% at normal retirement age</i>	<i>Retirement rate</i>

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	30 Juni/June		
	2020	2019	
<u>Informasi historis</u>			<u>Historical information</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.466.500.000	3.159.119.000	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	64.826.000	(25.897.000)	Experience adjustment arising from plan liabilities

- e. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah 17,05 tahun dan 17,40 tahun.

- e. As of 30 June 2020 and 2019, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17.05 years and 17.40 years, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan salah satu asumsi aktuarial, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible to one of the relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of 30 June 2020 and 2019.

	30 Juni/June 2020		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(3.876.893.000)	5.166.497.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	5.152.977.000	(3.876.868.000)	Salary increase (1% movement)
	30 Juni/June 2019		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(2.725.668.000)	3.676.378.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	3.667.831.000	(2.742.629.000)	Salary increase (1% movement)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, modal dasar saham Perseroan sebesar Rp 100.000.000.000 (4.000.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 25 per saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 100.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham pada tanggal 30 Juni 2019).

As of 30 June 2020 and 2019, the Company's authorized share capital amounted to Rp 100,000,000,000 (4,000,000,000 shares at nominal value of Rp 25 per share as of 30 June 2020 and 100,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share as of 30 June 2019).

Berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal berikut ini:

Based on notarial deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the following:

- Rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 25 per saham;
- Rencana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 111.111.200 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, serta pengalokasian 10% dari saham tersebut kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* ("ESA").

- The plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 25 per share;
- The Company's plan to conduct a share initial public offering in a maximum amount of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 per share, and the allocation of 10% of such new shares for employees through the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program.

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 Juni/June 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	60,035	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	142.940.000	12,865	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	70.000.000	6,300	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	62.600.000	5,634	1.565.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	60.000.000	5,400	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
	108.511.200	9,766	2.712.780.000	Public (below 5% each)
	<u>1.111.111.200</u>	<u>100,000</u>	<u>27.777.780.000</u>	
Pemegang saham	30 Juni/June 2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	16.676.500	66,706	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	3.573.500	14,294	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	1.750.000	7,000	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak Arief Cahyadi Wana	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak FX Eddy Hartanto	1.500.000	6,000	1.500.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
	<u>25.000.000</u>	<u>100,000</u>	<u>25.000.000.000</u>	

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less listing cost. Balance as of 30 June 2020 is as follows:

Penawaran umum perdana	30 Juni/June 2020		Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 with nominal value of Rp 25 per shares
	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	
111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 dengan nilai nominal Rp 25 per saham	<u>208.333.500.000</u>	<u>(6.986.258.905)</u>	<u>201.347.241.095</u>

17. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 5.000.000.000. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2019 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 7.900.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 44.100.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 33.500.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 12 September 2019 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 8.389.653.840. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 19 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 12 September 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 15.610.346.160. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 19 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 28 November 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 13.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2019.

17. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2020 and 2019 were Rp 5,000,000,000. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 16 June 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 25 January 2019 resolved to distribute final dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 7,900,000,000. This dividend was paid on 4 February 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 25 January 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 44,100,000,000. This dividend was paid on 4 February 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 25 June 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 33,500,000,000. This dividend was paid on 27 June 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 12 September 2019 resolved to distribute final dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 8,389,653,840. This dividend was paid on 19 September 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 12 September 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 15,610,346,160. This dividend was paid on 19 September 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 28 November 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 13,000,000,000. This dividend was paid on 3 December 2019.

18. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2020	2019
Pihak berelasi		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	103.472.972.736	133.792.154.355
Reksa dana Ashmore Dana		
Progresif Nusantara	55.737.072.801	74.095.148.381
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	108.653.864.147	92.949.368.513
Jasa pembelian reksa dana	40.789.179	121.683.817
Jasa penjualan kembali reksa dana	-	98.585.314
	<u>267.904.698.863</u>	<u>301.056.940.380</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	11.718.268.562	7.830.286.417
	<u>279.622.967.425</u>	<u>308.887.226.797</u>

18. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, with the following details:

Related parties	
Management fees	
Reksa dana Ashmore Dana	
Ekuitas Nusantara	
Reksa dana Ashmore Dana	
Progresif Nusantara	
Others (each below 10%)	
Mutual fund's subscription fees	
Mutual fund's redemption fees	
Third parties	
Management fees	

19. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	30.467.830.133	28.094.787.437
Tunjangan kinerja	24.200.216.000	28.400.000.000
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	1.180.599.000	975.548.000
Lain-lain	774.493.560	763.100.829
	<u>56.623.138.693</u>	<u>58.233.436.266</u>

19. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and allowances
Performance allowance
Post-employment benefits (Note 14)
Others

20. PERPAJAKAN

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Pajak penghasilan badan	2.292.968.683	10.178.272.822
Pajak penghasilan – pasal 25	1.867.098.080	1.071.007.754
	<u>4.160.066.763</u>	<u>11.249.280.576</u>

20. TAXATION

a. The component of income tax payable was as follows:

Corporate income tax
Income tax - article 25

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2020	2019
Pajak kini:		
Tahun ini	24.702.764.500	28.700.317.500
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pemulihan atas perbedaan temporer	(71.824.750)	(243.887.000)
	<u>24.630.939.750</u>	<u>28.456.430.500</u>

Current tax:
Current year
Deferred tax:
Origination and reversal of temporary differences

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2020	2019
Laba sebelum pajak	104.197.733.565	114.959.376.937
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	1.180.599.000	975.548.000
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	15.692.618	16.775.358
Gaji dan tunjangan	820.149.131	881.983.967
Beban pajak final	1.806.658.172	723.929.626
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(9.209.773.740)	(2.756.343.457)
	(6.567.273.819)	(1.133.654.506)
Penghasilan kena pajak	98.811.058.746	114.801.270.431
Beban pajak penghasilan kini Dikurangi:	24.702.764.500	28.700.317.500
Pembayaran pajak dimuka – pajak penghasilan		
Pasal 23	(4.958.338.906)	(5.547.442.898)
Pasal 25	(17.451.456.911)	(12.974.601.780)
	(22.409.795.817)	(18.522.044.678)
Utang pajak penghasilan	2.292.968.683	10.178.272.822
Laba sebelum pajak	104.197.733.565	114.959.376.937
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
	26.049.433.391	28.739.844.234
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.641.818.641)	(283.413.734)
Efek perubahan tarif pajak	223.325.000	-
Beban pajak	24.630.939.750	28.456.430.500

- d. Jumlah laba kena pajak Perseroan untuk tahun berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 seperti yang tertera pada rekonsiliasi di atas, digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT 2020 dan 2019.
- e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal Perseroan yaitu 25%.

20. TAXATION (Continued)

- c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

Income before tax	
Temporary differences:	
Employment benefits	
Non-deductible expenses:	
Telecommunications	
Salaries and benefits	
Final tax expense	
Income subjected to final tax	
Taxable income	
Current income tax expense	
Less:	
Prepayment of income taxes	
Article 23	
Article 25	
Corporate income tax payables	
Profit before tax	
Enacted tax rate	
Non-deductible expenses	
Effect in changes of statutory tax rate	
Income tax expense	

- d. The Company's taxable income for the years ended 30 June 2020 and 2019, as shown in the above reconciliation, were used as the basis for annual tax return 2020 and 2019.
- e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.
- f. Income tax expenses for the years ended 30 June 2020 and 2019 were calculated based on the enacted tax rate of 25% for the Company's fiscal year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2019	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year	Efek perubahan tarif pajak/ Effect in changes of statutory tax rate	30 Juni/June 2020	
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	789.779.750	295.149.750	31.695.500	(223.325.000)	893.300.000	Deferred tax asset: Post-employment benefits liabilities
	30 Juni/June 2018	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Charged to other comprehensive income for the year		30 Juni/June 2019	Deferred tax asset: Post-employment benefits liabilities
Aset pajak tangguhan: Liabilitas imbalan pasca kerja	553.800.000	243.887.000		(7.907.250)	789.779.750	

Efektif tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak yang berlaku menurun menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% yang dimulai sejak tahun fiskal 2022.

Effective 31 March 2020, the enacted tax rate decreases to 22% for fiscal years of 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 onwards.

21. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perseroan mengelola dana kelolaan masing-masing sebesar Rp 22.783.129.639.996 dan Rp 27.719.460.392.556 yang terdiri dari:

21. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 30 June 2020 and 2019, the Company managed funds under management amounting to Rp 22,783,129,639,996 and Rp 27,719,460,392,556, respectively which consist of:

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Reksa dana			Mutual funds
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	3.354.519.533.658	5.980.962.502.297	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	1.983.447.428.163	2.706.767.858.135	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.784.386.048.641	2.797.345.297.458	Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.097.233.499.245	1.254.835.846.870	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	1.063.061.516.764	382.861.466.530	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	931.583.794.647	179.884.718.258	Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	565.735.368.435	704.054.893.782	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	412.353.417.822	478.966.719.763	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	358.042.434.237	526.142.586.895	Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	267.719.892.829	64.968.817.465	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	244.631.875.048	-	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	145.701.510.894	138.188.380.101	Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	141.319.867.828	173.328.525.155	Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	122.711.877.479	121.213.879.133	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	68.647.618.230	60.809.519.391	Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	58.444.052.392	67.673.011.597	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	47.825.490.620	56.543.077.110	Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	36.593.390.263	40.233.063.491	Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	12.507.765.390	-	Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual *)	10.086.663.257.811	11.984.680.229.125	Discretionary funds *)
	<u>22.783.129.639.996</u>	<u>27.719.460.392.556</u>	

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

*) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.

21. DANA KELOLAAN (Lanjutan)

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 18).

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / <i>Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company</i>

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima

21. FUNDS UNDER MANAGEMENT (Continued)

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 18).

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

The details of significant balances with related parties as of 30 June 2020 and 2019 were as follows:

Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> , infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services.</i>

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ <i>Date of effective letter from OJK</i>
--

31 Januari/January 2013
31 Januari/January 2013
15 April/April 2013
25 Februari/February 2014
29 Oktober/October 2014
24 Februari/February 2015
10 Juli/July 2015
29 Agustus/August 2016
28 Agustus/August 2017
30 Oktober/October 2017
20 Desember/December 2017
6 April/April 2018
9 Mei/May 2018
26 Juni/June 2018
4 Februari/February 2019
8 Mei/May 2019
14 Mei/May 2019
1 Juli/July 2019
17 September/September 2019

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Laporan posisi keuangan		
Reksa dana		
Piutang dari kegiatan manajer investasi	25.619.515.382	32.322.163.223
Ashmore Investment Management Limited Piutang lain-lain	1.145.200.931	944.357.805
Ashmore Management Company Limited Utang lain-lain	-	280.239.613
Ashmore Investment (UK) Limited Utang lain-lain	-	88.431.303
Ashmore Group plc Utang lain-lain	7.138.911.794	10.144.950.391

Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
2020	2019

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual		
Pendapatan kegiatan manajer investasi	267.904.698.863	301.056.940.380
Ashmore Management Company Limited Imbalan jasa agen penjual reksa dana	-	249.911.098
Ashmore Investment (UK) Limited Imbalan jasa agen penjual reksa dana	6.143.914	120.078.243
Ashmore Group plc Beban pemeliharaan sistem	7.918.877.646	6.253.189.972

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 terdiri dari:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	23.819.053.500	20.200.103.749

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Nature of related party relationship (Continued)

As of and for the years ended 30 June 2020 and 2019, the following balances and amounts were carried out with related parties:

Statement of financial position
<i>Mutual funds</i>
<i>Receivables from investment manager activities</i>
<i>Ashmore Investment Management Limited</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Ashmore Management Company Limited</i>
<i>Other payables</i>
<i>Ashmore Investment (UK) Limited</i>
<i>Other payables</i>
<i>Ashmore Group plc</i>
<i>Other payables</i>

Statement of profit or loss and other comprehensive income

<i>Mutual funds and discretionary funds</i>
<i>Investment manager fees</i>
<i>Ashmore Management Company Limited</i>
<i>Mutual fund selling agent fees</i>
<i>Ashmore Investment (UK) Limited</i>
<i>Mutual fund selling agent fees</i>
<i>Ashmore Group plc</i>
<i>System maintenance expenses</i>

Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the years ended 30 June 2020 and 2019 comprised of:

Short-term employment benefits

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, aset dan liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari:

	30 Juni/June	
	2020	2019
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	211.179.779.986	68.204.688.239
Deposito berjangka	88.415.555.070	-
Piutang dari kegiatan manajer investasi	26.619.937.006	33.429.616.934
Piutang bunga	1.942.831.941	100.259.008
Piutang lain-lain	1.145.200.931	944.357.805
Aset lain-lain	1.105.747.478	1.105.747.478
	<u>330.409.052.412</u>	<u>103.784.669.464</u>

	30 Juni/June	
	2020	2019
Liabilitas keuangan:		
Utang lain-lain	14.999.963.214	21.448.529.417
Utang bank	93.611.500	210.833.932
	<u>15.093.574.714</u>	<u>21.659.363.349</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas di bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajemen investasi dan piutang bunga.

Perseroan melakukan diversifikasi atas portofolionya dalam rangka meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada satu *counterparty*. Untuk itu, Perseroan menempatkan kas di bank dan deposito berjangka di beberapa bank yang berbeda yang memiliki standar yang baik. Perseroan secara terus menerus memantau kelayakan kredit dengan cara melakukan evaluasi berkala atas peringkat kredit dan laporan keuangan *counterparty*. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, seluruh aset keuangan Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

Financial instruments

As of 30 June 2020 and 2019, the Company's financial assets and financial liabilities comprised of:

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Time deposits
Receivables from investment manager activities
Interest receivables
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Other payables
Bank loan

As of 30 June 2020 and 2019, the fair value of the Company's financial assets and financial liabilities measured at amortized cost approximated to their carrying amount because the financial assets and financial liabilities are short term in nature and/or repricing frequently.

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.

The Company diversifies its portfolio in order to minimize the exposure of significant concentrations of credit to any counterparty. To that end, the Company puts cash in banks and time deposits at several different banks with good standard. The Company continuously monitors the credit worthiness by conducting periodic evaluations of the credit ratings and financial statements of the counterparties. As of 30 June 2020 and 2019, all financial assets were in the category of credit risk that is not yet due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****Risiko kredit (Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Pihak *counterparty* bank yang menghimpun kas di bank dan deposito berjangka Perseroan diungkapkan di Catatan 4.

Risiko pasar**(i) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba bersih Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	Tahun berakhir 30 Jun/ Year ended 30 June		
	2020	2019	
Kenaikan suku bunga pada 5 basis poin	6.345.287.733	1.994.910.266	Increase in interest rate in 5 basis point
Penurunan suku bunga pada 5 basis poin	(6.345.287.733)	(1.994.910.269)	Decrease in interest rate in 5 basis point

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)****Credit risk (Continued)**

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

The Company's counterparty banks that hold the Company's cash in banks and time deposits are disclosed in Note 4.

Market risk**(i) Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's net income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan No.KEP-566/BL/2011 mengenai pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200.000.000 ditambah dengan 0,10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2020 and 2019, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the No.KEP-566/BL/2011 regulation regarding maintaining and reporting of net adjusted working capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200,000,000 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2020 and 2019, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, yang sejak tanggal 17 April 2017 berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Citibank N.A – Indonesia sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2020:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusanlara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusanlara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusanlara	11 Maret/March 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusanlara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusanlara	9 September/September 2014	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusanlara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusanlara II	8 Juni/June 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusanlara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusanlara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusanlara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusanlara II	4 Desember/December 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusanlara	13 Maret/March 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusanlara	12 April/April 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusanlara	23 Mei/May 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusanlara	9 Januari/January 2019	0,25%
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusanlara	6 Maret/March 2019	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusanlara	16 April/April 2019	0,25%
Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/April 2019	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	19 Agustus/August 2019	0,25%

- b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 21).
- c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.
- d. Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang akan dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, which has become PT Bank HSBC Indonesia since 17 April 2017, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Citibank N.A – Indonesia as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 30 June 2020:

Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value

- b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 21).
- c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.
- d. On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. The lease is recorded as an operating lease during the lease period, which will start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended 30 June 2020 and 2019
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2017, Perseroan membayar *security deposit* sebesar Rp 1.088.747.478. Jumlah komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam setahun	3.520.520.640
Antara satu hingga lima tahun	14.512.368.416
Lebih dari lima tahun	11.891.536.384
Nilai yang diakui dalam laba rugi Sewa kantor	3.520.520.640

25. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK)

Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Standar akuntansi yang telah terbit tetapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru dan perubahan telah terbit tetapi belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020, dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, mungkin memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. Dalam PSAK ini, petunjuk untuk penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK 55 masih tetap berlaku.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

On 22 November 2017, The Company paid *security deposit* amounted to Rp 1,088,747,478. Non-cancellable future operating lease commitments were as follows:

Within one year
Between one to five years
Beyond five years

Amount recognized in profit or loss
Office rental

25. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK REVISION AND ISAK)

Accounting standards effective on 1 January 2019

The following accounting standards became effective on 1 January 2019 and are relevant to the Company's financial statements:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax"
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits of Plan amendment, Curtailment or Settlement"

The above mentioned accounting standards do not have significant impact to the Company's financial statements.

Accounting standards issued but not yet effective

Certain new accounting standards and amendments have been issued but not yet effective for the year ended 30 June 2020, and have not been applied in preparing these financial statements. Among them, the following Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), which will become effective starting 1 January 2020, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces most of the existing guidance in PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK 55.

25. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK) (Lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

PSAK 71 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari. Penerapan secara retrospektif mungkin dibutuhkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum adalah penerapan prospektif, dengan beberapa pengecualian. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menawarkan sebuah opsi untuk transisi termasuk penerapan retrospektif secara keseluruhan dimana entitas dapat memilih untuk mengimplementasikan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan entitas pada tahun 2020. Ketika mengimplementasikan metode penerapan retrospektif secara keseluruhan, entitas juga dapat memilih menggunakan panduan praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa". PSAK 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk lessee. Dalam menerapkan model baru, lessee disyaratkan untuk mengakui hak penggunaan aset dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset yang mendasarinya memiliki nilai yang rendah.

PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk lessor sesuai PSAK 30. Dengan demikian, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan membukukan kedua jenis sewa ini dengan mengikuti PSAK 30 model akuntansi sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh lessor.

PSAK 73 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72.

Standar yang di ekspektasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang adalah PSAK 73.

25. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK REVISION AND ISAK) (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments" (Continued)

PSAK 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. Retrospective application is generally is required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as of 1 January 2020.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. PSAK 72 offers a range of transitional options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK 30 "Leases". This standard fundamentally change the accounting treatment of leases by lessees, in that it eliminates the current dual accounting model for leases, which is distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases. It is replaced with a single accounting model under which lessees must recognized all leases on balance sheet.

PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK 30 operating lease and finance lease accounting models, respectively. However, PSAK 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PSAK 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted if PSAK 72 is also applied.

The standard that is expected to have a significant impacts to the Company's future financial statement is PSAK 73.

25. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK) (Lanjutan)

Perseroan diharuskan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut sekarang akan berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Estimasi jumlah aset hak guna dan tambahan liabilitas sewa pada tanggal 1 Juli 2020 berkisar antara Rp 22.000.000.000- Rp 24.000.000.000.

Jumlah penyesuaian transisi dari penerapan standar PSAK 73 pada tanggal 1 Juli 2020 bisa berubah karena: Perseroan belum menyelesaikan pengujian dan penilaian kontrol atas prosedur operasi yang baru; dan kebijakan akuntansi baru masih bisa berubah sampai Perseroan telah menyajikan laporan keuangan pertama yang mencakup tanggal penerapan awal PSAK.

Sebagai penyewa, Perseroan menerapkan standar ini menggunakan pendekatan retrospektif. Penyewa menerapkan pilihan ini secara konsisten untuk semua sewanya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 73, Perseroan telah memilih untuk menetapkan pengecualian dari ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif. Oleh karena itu, aset hak guna akan dicatat sama dengan liabilitas sewa pada tanggal 1 Juli 2020.

Perseroan telah memutuskan untuk menerapkan cara praktis dengan tetap memberlakukan cara lama (grandfather) untuk definisi sewa pada saat transisi. Hal ini berarti PSAK 73 akan diterapkan kepada semua kontrak yang terjadi sebelum 1 Juli 2020 dan telah diidentifikasi sebagai sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 23.

26. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	30 Juni/June		
	2020	2019	
Laba bersih periode berjalan	79.566.793.815	86.502.946.437	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	764.459.918	25.000.000	Weighted average number of outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusian	104	3.460	Basic and diluted earnings per share

25. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK REVISION AND ISAK) (Continued)

The Company is required to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

The nature of expenses related to those leases will now change as PSAK 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

The estimated amount of right-of-use assets and additional lease liabilities at 1 July 2020 ranging between Rp 22,000,000,000 - Rp 24,000,000,000.

The actual impact of adopting the standard PSAK 73 on 1 July 2020 may change because: The Company has not finalized the testing and assessment of controls over its new operating procedures; and the new accounting policies are subject to change until the Company presents its first financial statements that include the date of initial application of PSAK.

As a lessee, the Company applies the standard using a retrospective approach. The lessee applies this election consistently to all of its leases.

In accordance with the transition provisions of PSAK 73, the Company has elected to utilize the exemption from the requirement to restate the comparative information. Therefore, right-of-use will be recorded equal to the lease liability as of 1 July 2020.

The Company has decided to apply the practical expedient to grandfather the definition of a lease on transition. This mean that it will apply PSAK 73 to all contracts entered into before 1 July 2020 and identified as leases in accordance with PSAK 30 and ISAK 23.

26. EARNINGS PER SHARE

As of 30 June 2020 and 2019, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

27. PANDEMI COVID-19

Kejadian luar biasa Coronavirus ("COVID-19") sejak bulan Maret 2020 telah meningkatkan ketidakpastian atas lingkungan di mana Perseroan beroperasi dan telah mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Situasi COVID-19 ini telah mengganggu aktivitas usaha, pasar modal dan ekonomi global, termasuk Indonesia.

Perseroan terus memantau dampak perkembangan kejadian luar biasa tersebut terhadap aktivitas usaha Perseroan dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi, yang di antaranya mencakup:

- a. Penghematan biaya yang telah dilaksanakan dan akan terus diimplementasikan sampai saat pemulihan situasi bisnis untuk menjaga kesinambungan usaha.
- b. Segregasi lokasi kerja karyawan antara kantor dan rumah dengan mayoritas dari pegawai untuk bekerja dari rumah.
- c. Semua rapat dan diskusi dengan pihak eksternal termasuk dengan nasabah dilakukan secara virtual dengan menggunakan teknologi yang tersedia.

Perseroan akan terus meninjau langkah-langkah antisipasi tersebut sejalan dengan perkembangan situasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, penilaian dampak atas COVID-19 terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan masih berlangsung.

27. COVID-19 PANDEMIC

The Coronavirus outbreak ("COVID-19") since March 2020 has brought about additional uncertainties in the Company's operating environment and has impacted the Company operations and financial position. COVID-19 situation has distracted the business activities, capital market, and global economy, including Indonesia.

The Company has been closely monitoring the impact of the developments on the Company's businesses and has put in place contingency measures. These contingency measures include:

- a. Cost cutting measures that were initiated and will continue to be implemented en route to business recovery to maintain business sustainability.*
- b. Segregate the working locations of employees between offices and homes with the majority of employees working from home.*
- c. All meetings and discussions with external parties including customers are conducted virtually using available technology.*

The Company will keep these contingency measures under review as the situation evolves. As of the date of issuance of these financial statements, the impact assessment of COVID-19 on the Company's financial position and operating results is still ongoing.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00538/2.1005/AU.1/09/1555-2/1/VIII/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00538/2.1005/AU.1/09/1555-2/1/VIII/2020

*The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:*

We have audited the accompanying financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 30 June 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk as of 30 June 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Handrow Cahyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1555/Public Accountant License No. AP. 1555

13 Agustus 2020

13 August 2020

Meeting Challenges with Continued Focus

Ashmore

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Pacific Century Place
18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
T: +62 21 2953 9000
F: +62 21 2953 9001